



**PKEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

Nomor : UM.006/1/351/BTPWJB/2022
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 Dokumen
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan III
Tahun 2022 di Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Jakarta, 20 Oktober 2022

Yth. Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/2/4/KI/DJKA/2022 Tanggal 20 Oktober 2022 perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN




RODE PAULUS GAGOK P., S.SIT., M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
2. Kepala Bagian Perencanaan Setditjen Perkeretaapian



LAPORAN TRIWULAN III

TAHUN 2022

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

OKTOBER 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Triwulan III ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan III Tahun 2022 Ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2022.

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten



RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT.,M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	3
1.4 TUGAS DAN FUNGSI	3
1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)	4
1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA	6
1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022	7
1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA	8
1.6 PERJANJIAN KINERJA	9
1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN.....	9
1.6.2 ALOKASI ANGGARAN	11
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	13
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	13
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	16
2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	16
2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN.....	19
2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	21
2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	29

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	36
2.3 CAPAIAN LAINNYA	38
2.4 REALISASI ANGGARAN	38
A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA	39
B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA.....	40
BAB 3 PENUTUP	41
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	41
3.2 KESIMPULAN	42
3.3 REKOMENDASI	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten.....	5
Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I	13
Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II	13
Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api.....	18
Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian...	20
Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022	23
Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai	24
Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.....	27
Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	30
Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI)	31
Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021	32
Gambar II. 11 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang.....	33
Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran.....	35
Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022	6
Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022	8
Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 7) Posisi Juni Tahun 2022	8
Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	9
Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022	10
Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	11
Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	12
Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022	14
Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d II Tahun 2022	17
Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	17
Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	20
Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI	22
Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022	23
Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	26
Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	30
Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 - 2022	30
Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran	34
Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta	37
Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan II Tahun 2022	39

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Kegiatan Triwulan II Tahun 2022	39
Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja	40
Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya.....	41
Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II Tahun 2022	43

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada *outcome* dan output penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah *outcome* dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan laporan monitoring per triwulan merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I, II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2022, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten melaporkan laporan Triwulan III yang merupakan pelaporan monitoring capaian dari pekerjaan yang telah dilaksanakan dari bulan Juli s.d Oktober.

Laporan Triwulan III ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2022 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan monitoring Triwulan III Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten ini dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan;
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja;
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.3 RUANG LINGKUP

Penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten adalah merupakan laporan mengenai akuntabilitas kinerja per triwulan yang menginformasikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran yang berjalan dengan ruang lingkungannya yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Prasarana, dan Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dokumen yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Pengukuran Kinerja yang disesuaikan dengan anggaran yang telah dialokasikan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk mendorong adanya peningkatan kinerja maka perlu dilakukan suatu monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan alokasi sumber daya yang tersedia serta mempertimbangkan berbagai kendala serta upaya peningkatan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mewujudkan capaian kinerja sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam wujud Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

1.4 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan peraturan tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan keretaapi;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)

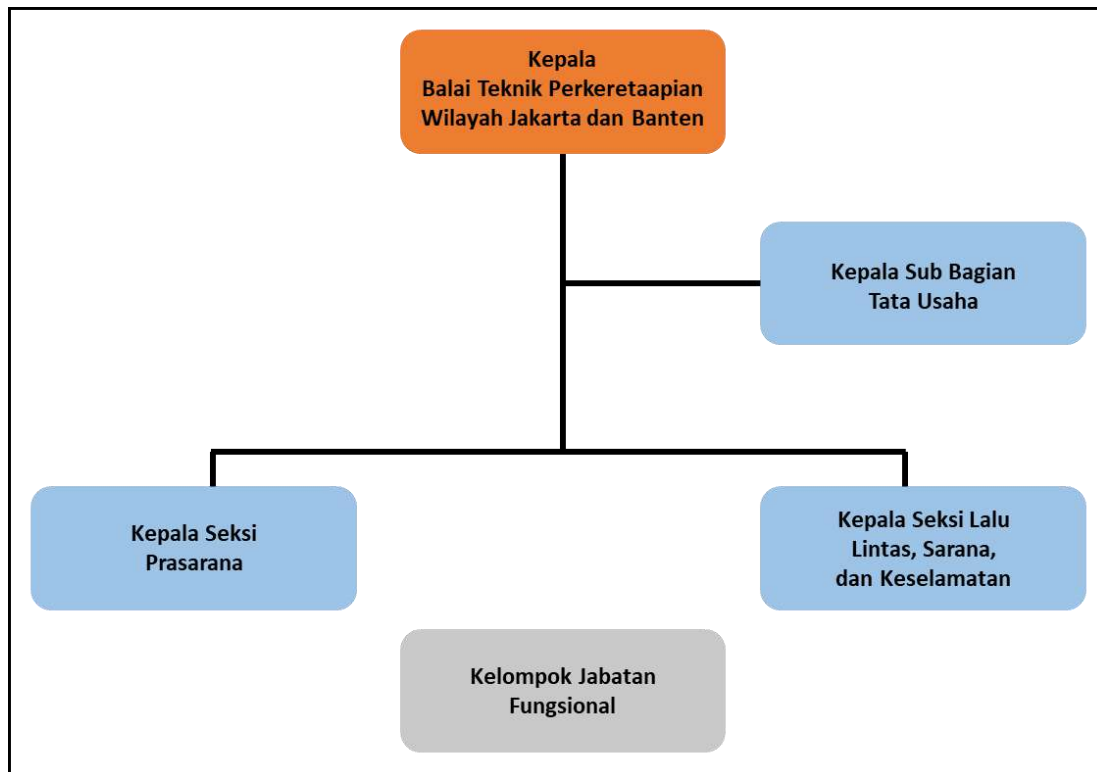
Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum, sebagaimana bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BTP Jakarta dan Banten

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdiri atas:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Penjabaran tugas masing-masing subbagian antara lain dapat dilihat pada penjelasan dibawah berikut ini:

a. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

b. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

c. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

1.5.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Periode bulan Januari 2022, berjumlah 162 (seratus enam puluh dua) orang, terdiri dari 61 (enam puluh satu) orang status PNS dan 101 (seratus satu) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2022

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	33
c.	Golongan II	25
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	101
Jumlah		162

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel I. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)
a.	Pasca Sarjana (S2)	8
b.	Sarjana (S1)	75
c.	Sarjana Muda /D3	30
d.	SLTA / Sederajat	49
Jumlah		162

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.

1.5.2 KOMPOSISI ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN ANGGARAN 2022

Komposisi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten Tahun Anggaran 2022 telah mengalami beberapa revisi/perubahan berupa penambahan dan pengurangan pagu dari awal di tetapkan di awal Tahun 2022 sampai dengan Bulan September Tahun 2022.

Alokasi Pagu Tahun 2022 semula sejumlah Rp 575.390.866.000. Kemudian di Bulan April terdapat tambahan anggaran dari luncuran Pekerjaan Double-Double Track Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi s.d Cikarang (Paket B) Tahun 2021 sejumlah Rp 86.109.756.000 sehingga menjadi Rp 661.500.662.000, Kemudian dilakukan revisi *covid-19* di pertengahan Bulan April sejumlah Rp 293.830.000, dan Penambahan pagu kegiatan pekerjaan IP-563 sejumlah Rp 44.861.367.000, sampai dengan Bulan Juni 2022 sejumlah Rp 705.068.159.000, Kemudian di pertengahan Bulan Agustus terdapat penambahan anggaran sejumlah Rp 10.570.233.000 berupa biaya perawatan dan pemeliharaan fasilitas di Stasiun Jatinegara s.d Stasiun Manggarai dan kekurangan belanja gaji

pegawai sehingga total pagu sampai akhir Bulan September menjadi Rp 715.638.392.000.-

Untuk komposisi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten Tahun 2022 dari pagu semua/awal tahun 2022 sampai dengan posisi bulan September tahun 2022 berdasarkan sumber dana dan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel I. 3 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA AWAL/SEMULA) Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	5,955,175,000	RM	128,472,456,000
Barang	22,962,031,000	PHLN	1,000,000,000
Modal	546,473,660,000	SBSN	445,918,410,000
Total	575,390,866,000	Total	575,390,866,000

Tabel I. 4 Berdasarkan per Jenis Belanja dan Sumber Pendanaan (DIPA REV 9) Posisi September Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Sumber Dana	Pagu
Pegawai	6.525.408.000	RM	138.748.859.000
Barang	32.668.201.000	PHLN	44.861.367.000
Modal	676.444.783.000	SBSN	532.028.166.000
Total	715.638.392.000	Total	715.638.392.000

1.5.3 ASET DATA BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi: Persediaan; Tanah; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi dalam Pengerjaan; Aset Tak berwujud, Aset Kemitraan dengan pihak ketiga serta aset lain-lain. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan Barang Milik Negara (BMN) dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: BMN berupa Persediaan, BMN berupa Aset Tetap dan BMN berupa Aset Tidak Berwujud. Berikut ini merupakan Data Asset Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki/dikuasai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel I. 5 Aset Data Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

No	Kelompok Barang	Nilai
1	Tanah	4.999.696.033.857
2	Peralatan dan Mesin	364.821.614.795
3	Gedung dan Bangunan	1.158.907.205.251
4	Jalan dan Jembatan	7.557.967.003.826
5	Irigasi	97.254.941.139
6	Jaringan	2.817.114.334.526
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	16.867.979.500
8	Aset Tetap Lainnya	283.528.171
9	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	435.123.429
Jumlah		17.013.347.764.494

1.6 PERJANJIAN KINERJA

1.6.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan Revisi Perjanjian kinerja (PK) ke - 1 tahun 2022 yang telah ditetapkan pada Bulan Agustus Tahun 2022.

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) ke – 1 tahun 2022, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan/Sasaran Program dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Program (IKK) yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Tabel I. 6 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62	-	0,62	0,62	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	-	86	86	86
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	-	84	84	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	41,05	31,99	35,77	38,44	41,05
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100	100	100	100	100

5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94,80	9,68	45,13	68,54	94,80

1.6.2 ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp 705.068.159.000.- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 7 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran
1	Program Infrastruktur Konektivitas		672.889.533.000
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	59.861.367.000
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	613.028.166.000
2	Program Dukungan Manajemen		32.178.626.000
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	31.060.626.000
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	896.000.000
TOTAL			705.068.159.000

Tabel I. 8 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Rp)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	23.400.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	605.770.987.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	44.861.367.000
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	29.434.126.000

BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

Gambar II. 1 Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Gambar II. 2 Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

- a. Membandingkan antara target tahun 2022 dan Triwulan III dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu Triwulan III tahun 2022.
- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
- c. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
- d. Realisasi anggaran pada periode Triwulan III tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten sebagai berikut:

Tabel II. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<p>Perbandingan antara wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA sampai dengan tahun berjalan dengan keseluruhan wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang ada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara dan sudah terhubung dengan jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Target PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang akan terhubung jalur KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian selama periode RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	<p>Perbandingan antara panjang jalur Kereta Api yang telah diukur menggunakan Kereta Ukur Katergori I dan II dengan Panjang total Jalur Kereta Api yang diukur per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$
	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Perbandingan antara JUMLAH unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi eksisting.</p> $\text{Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik}}{\text{Jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi}} \times 100\%$
3.	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Penjumlahan antara pemenuhan angkutan penumpang dan pemenuhan angkutan barang dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik} = \text{Pemenuhan target angkutan penumpang} + \text{pemenuhan target angkutan barang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024</p>

		$\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Penumpang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari perbandingan antara jumlah akumulatif realisasi Angkutan Barang Kereta Api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dengan Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Barang Kereta Api dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Pemenuhan Angkutan Barang Kereta Api s.d 2024}} \times 100\%$
4.	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Perbandingan antara selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya dengan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian</p> <p>Keterangan :</p> $\text{Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Selisih kejadian kecelakaan tahun berjalan dan kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}}{\text{Kejadian kecelakaan tahun sebelumnya}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> Jenis kecelakaan yang dlakukang penghitungan antara lain tabrakan KA dengan KA, Anjlokan, Terguling, Terbakar Jika tahun sebelumnya tidak terjadi kecelakaan, maka target 2021 adalah 0 kecelakaan (100%)
5.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Balai Teknik perkeretaapian	<p>Perbandingan antara realisasi penerimaan PNBP dengan target pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi realisasi penerimaan PNBP}}{\text{Target penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$
	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah persentase realisasi penyerapan anggaran dengan bobot 50% dengan jumlah capaian kinerja output dengan bobot 50%</p> <p>Persentase realisasi penyerapan anggaran :</p> $\text{Persentase realisasi penyerapan anggaran} = \frac{\text{Realisasi penyerapan anggaran}}{\text{Keseluruhan anggaran tahun berjalan}} \times 100\%$ <p>Persentase realisasi capaian kinerja output</p> $\text{Persentase realisasi capaian kinerja output} = \frac{\text{Realisasi capaian kinerja output}}{\text{Target kinerja output tahun berjalan}} \times 100\%$

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada tahun 2022 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Lima) Sasaran Program dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

2.2.1 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Rate of Accident (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) kereta api penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan yang dimaksud dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api, di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan/Program yang di tetapkan, yaitu Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan KA, Terguling dan Terbakar.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, untuk target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebesar 100% mengacu pada realisasi tahun 2021 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 2 (dua) kejadian. Sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 untuk realisasi kumulatif adalah sebesar 50%, dimana terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan berupa anjlokkan Kereta Api di Triwulan I Tahun 2022. Namun untuk realisasi di triwulan III saja periode dari Juli s.d September tidak ada (nihil) kecelakaan atau sudah sesuai dengan target dengan realisasi 100%.

Untuk di Triwulan III Tahun 2022 Terdapat 1 kejadian kecelakaan KA berupa temperan KA 425 dengan Kendaraan roda 4 (odong-odong) pada Selasa, 26 Juli 2022

Pukul 11.10 WIB di Km 101+5/6 Petak Jalan Stasiun Walantaka – Stasiun Cikesal,. Namun dikarenakan temperan tidak termasuk kedalam jenis kecelakaan KA yang dihitung untuk persentase penurunan kecelakaan KA di BTP, sehingga untuk Triwulan II dilaporkan tidak ada / nihil untuk kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten. Rincian kejadian kecelakaan pada Triwulan I s.d III 2022 sebagai berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian Triwulan I s.d III Tahun 2022

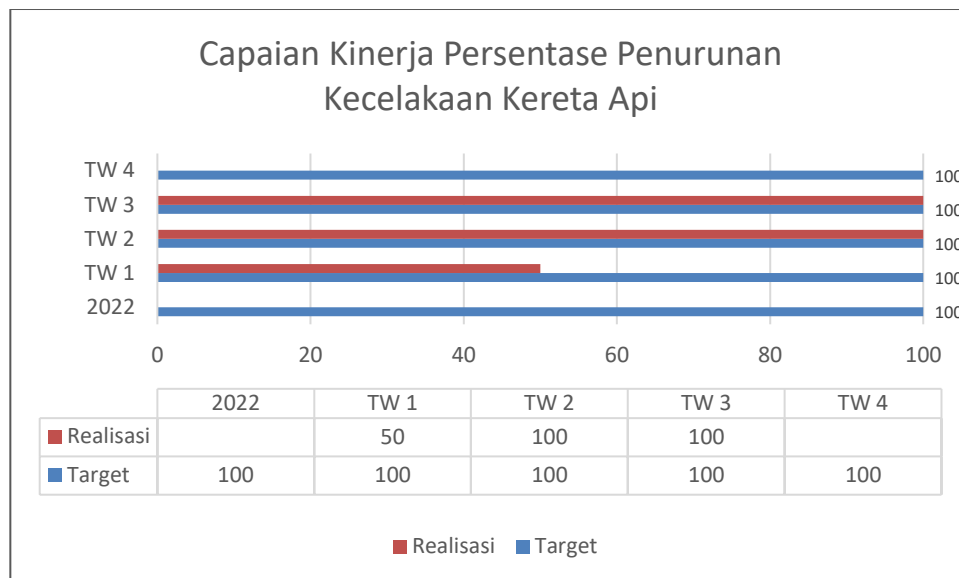
No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1.	Tabrakan KA dengan KA	-
2.	Anjlok	1
3.	Terguling	-
4.	Lain-Lain (Terbakar)	-
Jumlah		1

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan III tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja tahunan sebesar 50% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Persen	100	100	100	100	100	50	100	-	-	50	100	100	-	50



Gambar II. 3 Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan kegagalan tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

1. Adanya kecelakaan di triwulan I tahun 2022 berupa anjlokkan yang menyebabkan tidak tercapainya target di triwulan I yang berdampak juga pada kumulatif realisasi di triwulan III. Jadi apabila di triwulan IV terdapat kecelakaan, maka untuk realisasi Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian menurun dan bisa mencapai 0%;
2. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pemeriksaan prasarana dan sarana secara rutin, berkala dan menyeluruh, sehingga rawan terjadi kejadian kecelakaan KA berupa anjlokkan;
3. Masih Banyaknya Perlintasan sebidang yang tidak resmi/liar yang dibuka warga sebagai jalan akses sehingga mengganggu perjalanan KA;
4. Masih kurangnya tingkat kedisiplinan masyarakat pengguna jalan ketika melintas di perlintasan sebidang antara jalur rel dan jalur lalu lintas. Sehingga masih banyak terjadi kecelakaan berupa temperan antara Kereta Api dengan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4; dan
5. Masih kurangnya pengawasan pelanggaran di bidang perkeretaapian termasuk penyuluhan regulasi pelanggaran hukum di bidang perkeretaapian.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
2. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten; dan
3. Pelaksanaan perawatan dan peningkatan prasarana perkeretaapian termasuk pengawasan kondisi prasarana secara berkala.

2.2.2 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Pada realisasi triwulan II untuk jumlah angkutan penumpang sebesar 56.916.516 orang dan untuk angkutan barang sebesar 915.190 Ton.

Sedangkan untuk realisasi triwulan III tahun 2022 mengalami kenaikan dimana diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 66.769.951 Orang untuk angkutan penumpang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 993.451 Ton.

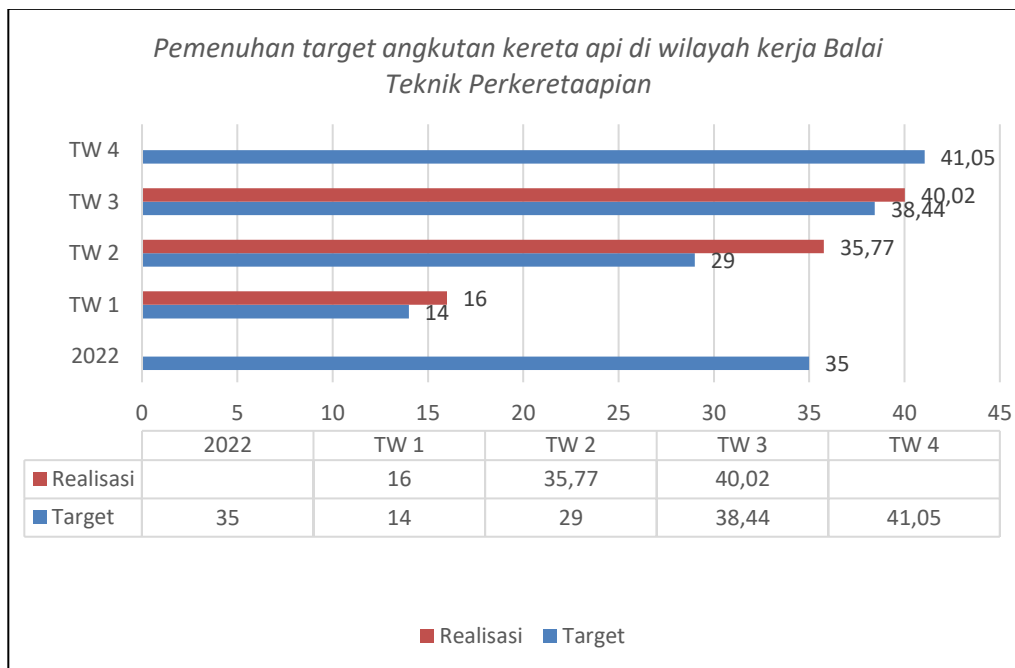
Realisasi kumulatif angkutan pnp s.d Triwulan III Tahun 2022 yaitu 464.637.553 Orang (14.20%) dan Angkutan Barang 11.607.167 Ton (25.82%) dari total keseluruhan 476.244.720 (40.02%) dengan Capaian 104,11%.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target pemenuhan angkutan penumpang kereta api pada triwulan III tahun 2022 sebesar 38,44% dan tahun 2022 sebesar 41,05%, untuk realisasi triwulan III sebesar 40,02%, maka diperoleh capaian kinerja di triwulan III sebesar 104,11% terhadap target triwulan III. Capaian kinerja tahunan dari triwulan I s.d triwulan III tahun 2022 mencapai 113,91%, capaian dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut dibawah ini.

Tabel II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	41,05	14	29	38,44	41,05	16	35,77	40,02	-	114,28	123,34	104,11	-	113,91



Gambar II. 4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain dikarenakan adanya penurunan di kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menjadi level 1, sehingga untuk aktivitas masyarakat sudah berlangsung membaik dan kembali 100% untuk bekerja, sekolah, ibadah dll. Hal ini berdampak juga di sektor transportasi

massal seperti kereta api, dimana *occupancy*/kapasitas penumpang di setiap moda sudah diperbolehkan 100%.

Selain itu adanya pelaksanaan switch over (SO) 5 di Stasiun Manggarai yang mengubah beberapa pola operasi khususnya pola operasi untuk Bekasi lin, dimana jumlah kereta (frekuensi) dan *headway* antar kereta menjadi lebih banyak dan singkat yang membuat peningkatan jumlah penumpang dari asal Cikarang dan Bekasi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman di tengah situasi *Pandemic Covid-19*.

Monitoring ini terkait dengan anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.

Selain itu juga Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan membentuk tim yang akan melakukan monitoring dan pemantauan secara rutin dan berkala pasca pengoperasian SO.5 di Stasiun Manggarai baik dari segi prasarana, sarana maupun dari segi pelayanan kepada pengguna jasa KRL, seluruh kegiatan nantinya akan dilaporkan secara berjenjang dari Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sampai dengan dengan Dirjen Perkeretaapian.

2.2.3 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

2.2.3.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana pendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat 2 indikator kinerja diantaranya: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan *Track Quality Index* (TQI) kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dan Persentase fasilitas operasi

dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

Perhitungan realisasi indikator kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera.

Data pengukuran yang digunakan untuk Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten sebagai data capaian triwulan III tahun 2022 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III tahun 2022 dengan jumlah jalur terukur sepanjang 688,531 Km. sedangkan panjang jalur kereta api Kategori I dan II adalah sepanjang 608,551 Km dengan persentase sebesar 88,38%. dan Kategori III dan IV sepanjang 79,980 Km dengan persentase sebesar 11,62%. Untuk capaian TQI dengan kategori I dan II adalah sebesar 102,77% dari target yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja 86%. Rincian hasil pengukuran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II. 5 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2021 Periode IV (Km'Jalur)	
Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 Km/Jam	688,538	688,531	608,551
	Kondisi	: Nyaman			
Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 Km/Jam			88,38%
	Kondisi	: Aman			
Kategori 3	Kecepatan	: 60 s.d 80 Km/Jam		79,980	11,62%
	Kondisi	: Waspada			
Kategori 4	Kecepatan	: 40 s.d 60 Km/Jam			
	Kondisi	: Bahaya			

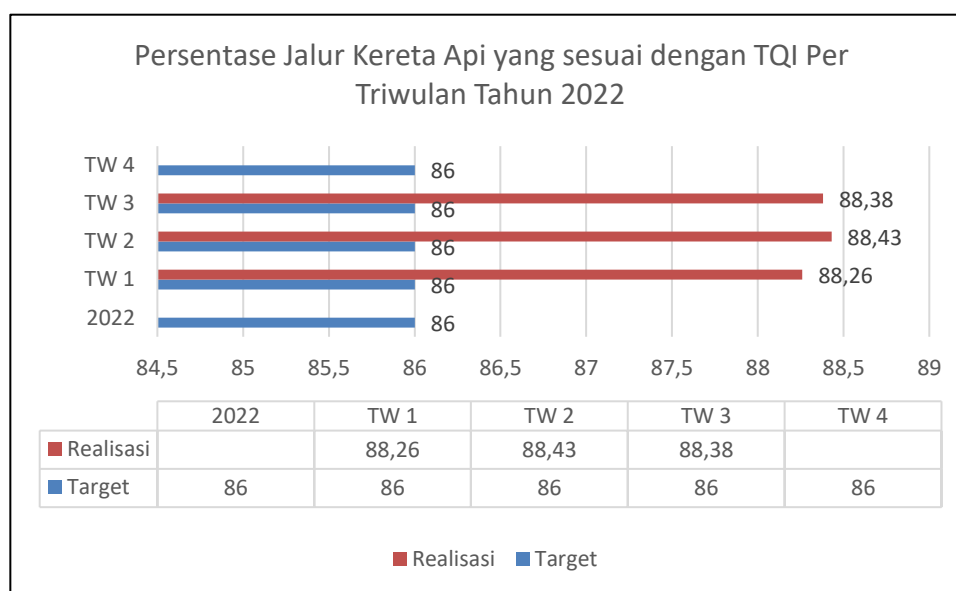
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI pada triwulan III tahun 2022 sebesar 86% serta realisasi sebesar 88,38%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 102,77% terhadap target triwulan dan target tahun 2022.

Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 6 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	86	-	86	86	86	-	88.43	88.38	-	-	102.83	102.77	-	102.8%



Gambar II. 5 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Berdasarkan hasil pengukuran *Track Quality Index* (TQI) periode II Tahun 2022, capaian TQI mengalami penurunan pada kategori I dan II dengan kecepatan 80 s.d. 120 Km/jam sepanjang 0,045 km dari pengukuran yang dilakukan pada periode II tahun 2022, hal ini dikarenakan ada jalur yang di non-aktifkan di Stasiun Manggarai.

Faktor lain yang mempengaruhi tercapainya target Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik

Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

a. Paket A Tahap II

Pada Tanggal 27 - 28 Mei 2022, telah dilakukan Switch Over 5 (SO) Manggarai, dengan beberapa perubahan pola operasi.



Gambar II. 6 Gambar Perubahan Pola Operasi Pasca SO.5 Stasiun Manggarai

Realisasi Fisik kumulatif = 67.47% (+6.75% dari TW II dan untuk Realisasi Keuangan Kumulatif (MYC 2019-2022) = 70.274% (+7.684% dari TW II) untuk Persentase di tahun 2022 terhadap pagu realisasi 31.52%

Kendala dan Hambatan:

Dikarenakan pekerjaan konstruksi area gedung stasiun Manggarai sisi timur berada di jalur aktif I, II, III, IV dan V Manggarai sehingga proses pelaksanaannya melalui harus menyesuaikan pola operasi dan tahapan staging yg ditargetkan di tahun 2022 ini hanya sampai dengan tahapan staging 6 Manggarai serta mengakibatkan terdapat luncuran penyelesaian pekerjaan ke tahun 2023.

Tindak Lanjut:

Percepatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang berada di luar jalur aktif KA, serta berkoordinasi secara intensif dengan operator PT.KAI (Persero) terkait pelaksanaan pekerjaan yang terkena jalur aktif.

b. Paket B

Sampai dengan TW III untuk Realisasi Fisik Kumulatif Pekerjaan Bekasi - Cikarang= 100% (+0.74% dari TW II) dan untuk Realisasi Keuangan = 98.09%, namun untuk penyerapan di tahun ini masih dalam progress rencana penarikan.

Kendala dan Hambatan:

untuk kendala dan hambatan tidak ada, saat ini sedang menunggu proses pengujian sampai dengan keluarnya rekomtek dan BAST. rencana pertengahan - akhir Oktober akan dilaksanakan Switch Over.

c. Pekerjaan Finishing Stasiun dan Track Tambun:

Sampai dengan TW III untuk Realisasi Fisik Pekerjaan Tambun= 59.485% dan untuk Realisasi Keuangan = 57.73%, Saat ini sedang berlangsung pekerjaan konstruksi dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember Awal. untuk lingkup pekerjaan finishing pekerjaan sipil (gedung dan track) untuk track akan menonaktifkan jalur track eksisting yang ada dan akan digantikan dengan jalur terbangun sepanjang 200 m di area emplasemen St. Tambun

d. Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I:

Sampai dengan TW III untuk Realisasi Fisik Pekerjaan Rangkasbitung= 66.72% dan untuk Realisasi Keuangan = 49.16%,

Saat ini sedang berlangsung pekerjaan konstruksi, untuk kontrak sudah dilakukan di akhir bulan April, dengan masa konstruksi kurang lebih 7 bulan, perkiraan selesai di akhir November - Desember Awal. untuk lingkup pekerjaan yaitu Pembangunan Stasiun Rangkasbitung, Supervisi, Reviu Desain Fasop dan Jasa Konsultan JPO di BTP Jakarta dan Banten.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Penyusunan standar *Track Quality Index* (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);
2. Pengajuan revisi anggaran tahun 2022 untuk penyediaan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri *Track Quality Index* (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga

diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian;

3. Percepatan pekerjaan konstruksi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.

2.2.3.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

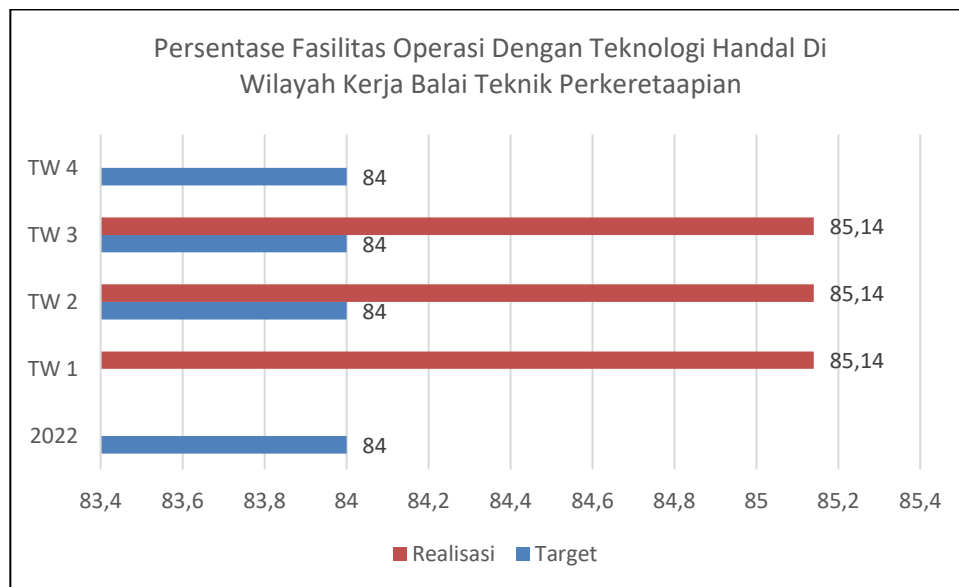
Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) lain yang menjadi penunjang kualitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dengan indikator kinerja kegiatan adalah Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian pada triwulan II tahun 2022 sebesar 84% serta realisasi sebesar 85.14%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101.36% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	84	-	84	84	84	-	85.14	85.14	-	-	85.14	85.14	-	101.36



Gambar II. 7 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Sementara itu faktor yang mempengaruhi tercapainya target Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

1. Berdasarkan Data Fasilitas Operasi (Fasop) Triwulan IV Tahun 2021 , jumlah persinyalan di BTP Jakarta dan Banten sebanyak 61 persinyalan dari total 74 persinyalan di DAOP I. pada Triwulan III tahun 2022 terdapat pekerjaan peningkatan sebanyak 2 persinyalan di Stasiun Jayakarta dan Stasiun Gambir dari Satker Revit sehingga total sinyal 63 unit dengan persentase 85.14%
2. Rencana Peningkatan Persinyalan dari Ditpras dengan menambahkan interlocking di 10 Stasiun diantaranya:
 - a) *Revit centere Line* : Stasiun Jayakarta dan Gambir.
 - b) *Bogor Line* : Stasiun Pasar Minggu, Depok Baru, UI, Bojong Gede, Citayam, Cilebut, Kemayoran, Angke.
3. Terdapat Penambahan Pagu di akhir bulan Mei sebesar Rp 43 M untuk *Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I*, sampai dengan TW III Progress Fisik Kumulatif = 12,5% dan untuk progress keuangan = 18,42% untuk

lingkup pekerjaan yang dilakukan selama TW III adalah Pengumpulan data dan kendala operasi kereta api di Jabodetabek serta Pembahasan Amandemen Perubahan *Scope of Work* dan adjusting pagu anggaran antara Yen dan Rupiah.

4. Untuk kendala dan hambatan yaitu *Scope Of Work* pada bagian *On-Board Unit* ATP terjadi ketidaksepahaman antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan JICA sehingga Berita Acara Rapat pada tanggal 5 September 2022 tidak ada yang bersedia menandatangani dan berubah menjadi Risalah Rapat, kemudian setelah dilakukan perhitungan penyerapan hingga akhir tahun Satuan Kegiatan IP-563 hanya dapat menyerap sebesar 72% dari total Pagu, hal ini disebabkan oleh mundurnya kedatangan expert Jepang yang semula akan datang pada bulan Juli menjadi bulan Agustus dan Oktober.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terkait dengan maintenance (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.
2. Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting.;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi dan studi di *Double-Double Track* (DDT) Paket A Tahap II, Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi, Finishing Track dan Stasiun Tambun, Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I dan Pekerjaan *Jabodetabek Railway Enhancement Phase I* (IP-563) agar dapat segera dioperasikan.
4. Untuk Rencana Tindak Lanjut dari kendala yang dihadapi yaitu akan dilakukan FGD oleh Direktorat Prasarana untuk membahas lebih lanjut pemasangan On-Board Unit ATP dan Melakukan Addendum 3 agar dapat melakukan penyerapan 8% tambahan dari total Pagu 2022 sehingga akhir tahun dapat menyerap 80%.

2.2.4 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten pada awal Tahun 2022 sebesar Rp 575.390.866.000,-. Posisi realisasi sampai dengan triwulan III tahun 2022 sejumlah Rp 258.459.536.831, selama triwulan III terjadi penambahan pagu anggaran sejumlah Rp 10.570.233.000 diantaranya berupa biaya perawatan dan pemeliharaan fasilitas di Stasiun Jatinegara s.d Stasiun Manggarai dan kekurangan belanja gaji pegawai sehingga total pagu sampai akhir Bulan September menjadi Rp 715.638.392.000.-

2.2.4.1 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN

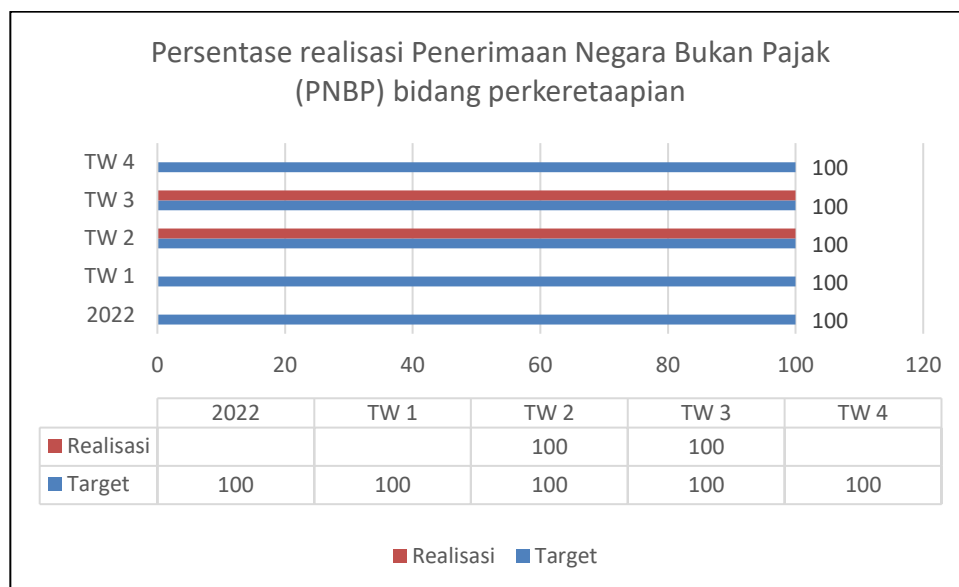
Pada tanggal tanggal 29 Maret 2022 telah diterima surat pemberitahuan pembayaran dari PT. Totabuan Manajemen Parkir kepada Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten dengan Nomor. 005/PT-TMP/III/2022 untuk kegiatan sewa lahan di Stasiun Bekasi Timur selama 3 tahun dengan rincian sebesar Rp. 680.652.000.- sampai dengan triwulan III belum adanya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, sehingga untuk capaiannya masih menggunakan capaian di periode triwulan II.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Persen	100	-	100	100	100	-	100	100	-	-	100	100	-	100



Gambar II. 8 Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Tabel II. 9 Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 - 2022

No	Tahun	Nominal	Keterangan
1.	2021	1.094.040.000	Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021
2.	2021	3.831.704.150	Pendapatan dari Pemindahantanganan BMN lainnya/Bongkaran Skema Lelang
3.	2022	680.652.000	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah		5.606.396.150	



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)



**BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820220328383820
Tanggal Billing	: 28-03-2022 12:35:35
Tanggal Kedaluwarsa	: 04-04-2022 12:35:35
Tanggal Bayar	: -
Bank/Pos/Fintech Bayar	: -
Channel Bayar	: -
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: BTPWJB
Kementerian/Lembaga	: 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	: 08 - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	: 467309 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	: 680.652.000 (IDR)
Terbilang	: Enam Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu (IDR)
Status	: Belum Dibayar
NTB	: -
NTPN	: -

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Kode Akun	: 425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah Setoran	: 680.652.000 (IDR)
Keterangan	: SEWA LAHAN ST BEKASI TIMUR 3 TAHUN (S-21/MK/WKN.07/KNL.01/2022)

Gambar II. 9 Bukti Pembuatan Tagihan PNBP Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI)



BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero). Tbk

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran :

Tanggal dan Jam Bayar : 14/12/2021 01:32:12

NTB/NTP : 000000359577

Tanggal Buku : 14/12/2021

NTPN : D66BD6U8E37IEHJV

Kode Cabang Bank : 0989-BNI 46

STAN : 090022

Data Setoran :

Kode Billing : 820211208537727

Nama Wajib Pajak : BTPWJB

Kementerian/Lembaga : 022

Unit Eselon I : 08

Satuan Kerja : 467309

Jumlah Setoran : 1094040000

Mata Uang : IDR

Terbilang : Satu Milyar Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Rupiah

Gambar II. 10 Bukti Pembayaran Sewa Lahan Parkir Cibitung – Cikarang Tahun 2021



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820211220061628
Tanggal Billing	: 20-12-2021 11:16:15
Tanggal Kedaluwarsa	: 27-12-2021 11:16:15
Tanggal Bayar	: 20-12-2021 11:58:59
Bank/Pos/Fintech Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: Internet Banking
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan KPKNL Bogor
Kementerian/Lembaga	: KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	: Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	: BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	: 3.831.704.150 (IDR)
Terbilang	: Tiga Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Seratus Lima Puluh (IDR)
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000370126
NTPN	: FB5DD7QLTTQ9R7DS

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Kode Akun	: 425129 - Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
Jumlah Setoran	: 3.831.704.150 (IDR)
Keterangan	: HBL RL 1948/32/2021 tanggal 14 Desember 2021 PL Ikah Mudrikah Nasution, S.H., NIP. 197801312000012001

Gambar II. 11 Bukti Pembuatan Tagihan PNBPN Dari Sistem Informasi PBNP Online (SIMPONI) Bongkaran Skema Lelang

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain: dikarenakan di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak terdapatnya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian, maka untuk realisasi di triwulan III dengan adanya Pemanfaatan Sewa Lahan Stasiun Bekasi Timur sebesar Rp 680,652,000 pada tanggal 29 Maret 2022 menjadi 100%.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten akan melakukan inventaris aset-aset berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, saat ini potensi sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) teridentifikasi dari adanya pemanfaatan Stasiun, penghapusan aset, bongkar, dan penyewaan tenant di beberapa stasiun.

2.2.4.2 PROSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)

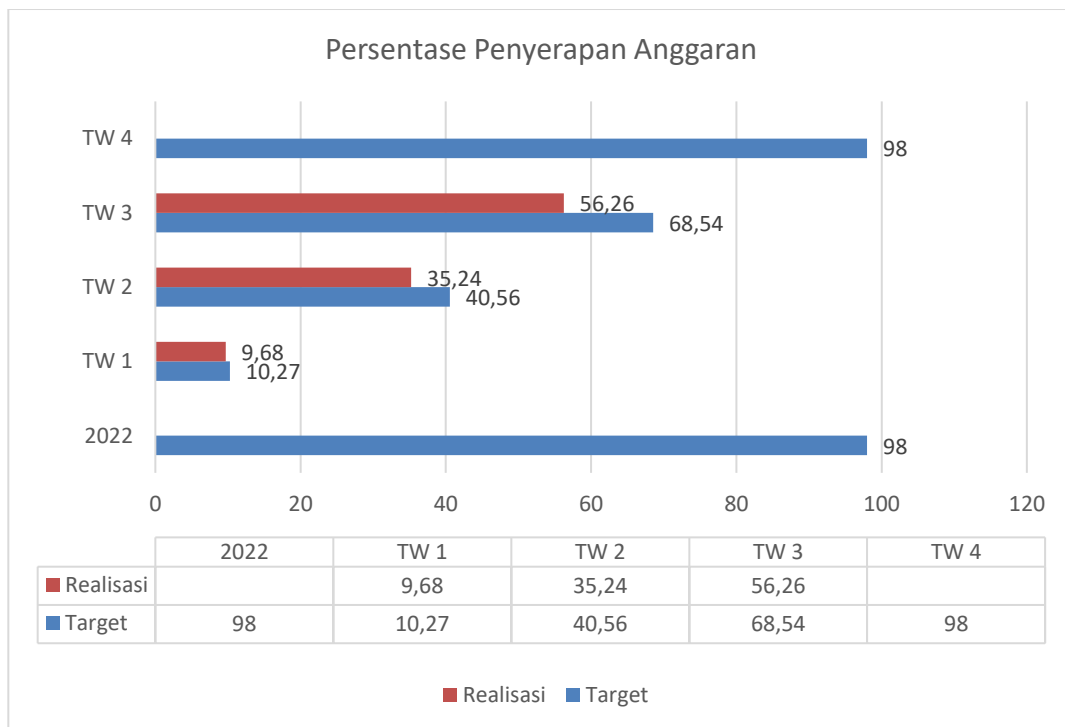
Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan III tahun 2022 sebesar Rp 258.459.536.831,- atau sebesar 36,23% dari total alokasi sebesar Rp 715.638.392.000 Dan sebesar 36,66% dari total alokasi pagu awal yang telah dicantumkan di Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 Rp 705.068.159.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase penyerapan anggaran pada triwulan III tahun 2022 sebesar 68,54% serta realisasi sebesar 56,26% dengan capaian kinerja sebesar 82.08%, untuk capaian kinerja tahunan di tahun 2022 sebesar 84,81%. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 10 Persentase Penyerapan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persen	98	10.27	40.56	68.54	94.8	9.68	35.24	56.26	-	94.26	78.09	82.08	-	84.81



Gambar II. 12 Persentase Penyerapan Anggaran

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

1. Realisasi Keuangan BTP Jakban di Triwulan III adalah 36,23%, hal ini dikarenakan masih ada pekerjaan di BTP Jakarta dan Banten di lapangan yang terhambat khususnya dari Pekerjaan DDT Paket A Tahap II, untuk pekerjaan konstruksi lainnya seperti pekerjaan pembangunan Stasiun Bekasi sudah 100% selesai saat ini sedang proses pengujian dan menunggu hasil rekomtek sebelum dilakukannya switch over (SO) dengan progress realisasi keuangan kumulatif MYC sebesar 98.10% dan realisasi keuangan di tahun 2022 belum ada realisasi. Untuk progress pekerjaan lainnya sudah disebutkan di point sebelumnya terkait dengan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.
2. Pagu Tahun 2022 saat ini per 30 September sebesar Rp 715.638.392.000 dengan Realisasi penyerapan anggaran pada TW III yaitu Rp 258.459.536.831 (36,23%) namun apabila disandingkan dengan pagu Revisi Perjanjian Kinerja Ke -1 tahun 2022 sebesar (36,66%) dan Pekerjaan Fisik kumulatif untuk semua pekerjaan sebesar 76,40%,

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja persentase penyerapan di periode berikutnya antara lain:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.
2. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga rencananya akan dilakukan optimalisasi anggaran sejumlah Rp 226,653,970,000 untuk pekerjaan di balai lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di BTP Jakban agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

2.2.5 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2022 sebesar 0,62 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api.

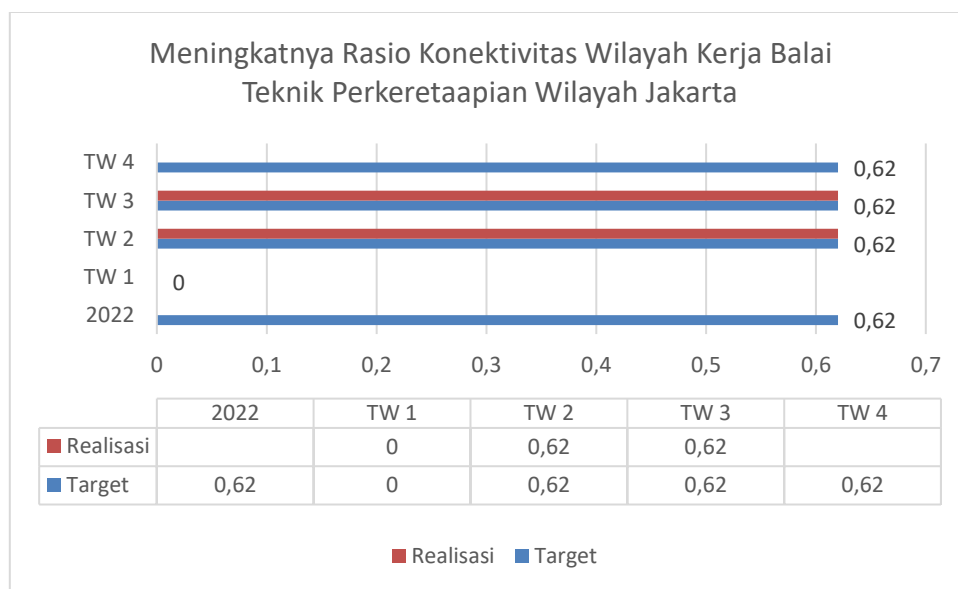
Untuk Realisasi Sasaran kegiatan pada target IKK 1 (rasio konektivitas prasarana) pada triwulan II di BTP Jakban adalah 0.62 , dengan pagu keseluruhan untuk kegiatan yang dimaksud sebesar Rp 23,400,000,000 dengan rincian penertiban/pengadaan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan sebesar Rp 20,500,000,000. dan untuk BOPP, KJPP serta studi dampak sejumlah Rp 2,900,000,000.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten pada triwulan III tahun 2022 sebesar 0,62 Ratio serta realisasi sebesar 0,62, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel II. 11 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Ratio	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	0,62	0,62	0,62	-	100	100	-	100



Gambar II. 13 Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

B. Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Di tahun 2020 untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan serta sudah dilakukan , KJPP sudah memberikan perkiraan nilai appraisal sebesar 99 M namun karena adanya optimalisasi anggaran pembayaran menjadi tertunda di tahun 2021. dan dikarenakan masa berlaku KJPP hanya 1 tahun, ditahun 2022 dilakukan KJPP ulang untuk Penertiban Lahan Rangkasbitung-Pandeglang. ditahun ini juga akan dilakukan study dampak sosial kemasyarakatan Reaktivasi Jalur KA Pandeglang-Labuan (segmen II) di 36 Kelurahan serta BOPP untuk Kegiatan Pengadaan/Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung – Pandeglang.

Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan (Pengadaan/Penertiban Lahan di Wilayah Banten yang digunakan untuk persiapan

pekerjaan pembangunan stasiun rangkasbitung tahap II (2023-2024) saat ini proggresnya sampai dengan TW III sudah dilakukan pengadaan lahan pada area stasiun rangkas 39 bidang + relokasi makam kemarin sudah selesai sekarang tahap pekerjaan land clearing. Namun ada tambahan pengadaan lahan sebanyak 3 bidang saat sudah keluar data nominatif dari BPN dan dalam minggu ini tim KJPP akan melakukan penilaian/tinjauan lapangan +-1 hari kemudian diumumkan ke warga.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Mengingat sudah adanya progress di peningkatan konektivitas prasarana berupa pengadaan/penertiban lahan di daerah Banten sehingga sampai saat rekomendasi dan tindak lanjut yang diperlukan diantaranya secara rutin Seksi Prasarana, Satker Metropolitan Banten dan Unit Perencanaan BTP Jakarta dan Banten dapat melakukan pembahasan maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terkait rencana pengembangan jalur KA khususnya program reaktivasi di Rangkasbitung – Pandeglang - Labuan

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada periode triwulan III tahun 2022 belum terdapat capaian dalam bentuk penghargaan atau lainnya untuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

Untuk periode triwulan berikutnya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berkomitmen akan meningkatkan kualitas capaian kinerja dan kepatuhan dalam melaporkan progres fisik maupun keuangan setiap bulannya sesuai dengan standar dan ketentuan yang sudah berlaku dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2.4 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten pada triwulan III tahun 2022 sebesar Rp 258.459.536.831,- atau sebesar 36,23% dari total alokasi sebesar Rp 715.638.392.000 Dan sebesar 36,66% dari total alokasi pagu awal yang telah dicantumkan di Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 Rp 705.068.159.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Tabel II. 12 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Belanja dan Sumber Dana Triwulan III Tahun 2022

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	5.955.175.000	6.525.408.000	5,032,862,486	77.13	1.492.545.514	22,87
2	Belanja Barang	22.668.201.000	32.668.201.000	13,880,780,762	42.49	18.787.420.238	57,51
3	Belanja Modal	676.444.783.000	676.444.783.000	233.615.352.325	34.54	442.829.430.675	65,46
	a. Rupiah Murni	128.178.626.000	138.748.859.000	80.446.191.083	57.98	58.302.667.917	42,02
	b. SBSN	532.028.166.000	532.028.166.000	164.177.033.637	30.86	367.851.132.363	69,14
	c. PHLN	44.861.367.000	44.861.367.000	7.905.770.853	17.62	36.955.596.147	82.38
	d. BLU	-	-	-	-	-	-

Tabel II. 13 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Per Jenis Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

No	Program / Kegiatan		Alokasi Anggaran (Pagu Sesuai PK)	Alokasi Anggaran (Pagu Terakhir)	Realisasi Anggaran	%
1	Program Infrastruktur Konektivitas		672.889.533.000	682.889.533.000	241.221.953.787	35.32
	a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	59.861.367.000	59.861.367.000	22.744.643.495	38
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	613.028.166.000	623.028.166.000	218.477.310.292	35.07
2	Program Dukungan Manajemen		32.178.626.000	32.748.859.000	17.237.583.044	52.64
	a.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	31.060.626.000	31.630.859.000	16.724.910.512	52.88
	b.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	222.000.000	222.000.000	159.611.500	71.9
	c.	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	896.000.000	896.000.000	353.061.032	39.4
TOTAL			705.068.159.000	715.638.392.000	258.459.536.831	36.23

B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Tabel II. 14 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Saat Ini)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	%
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	23.400.000.000	18.267.446.505	5.132.553.495	78,1%
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	605.770.987.000	209.535.974.361	396.235.012.639	34,6%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	44.861.367.000	14.085.600.585	30.775.766.415	31,4%
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000	419.475.936	346.958.064	54,7%
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000	538.718.047	296.526.953	64,5%
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian				100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	29.434.126.000	15.612.321.397	13.821.804.603	53,0%
Realisasi Anggaran			705.068.159.000	258.459.536.831	446.608.622.169	36,23%

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022) sebagai berikut:

Tabel III. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Percepatan pekerjaan konstruksi di <i>Double-Double Track</i> (DDT) Paket A Tahap II dan Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Bekasi agar dapat segera dioperasikan.	Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal di lingkungan BTP Jakarta dan Banten terkait langkah-langkah strategis yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan Paket A dan B
IK 5 Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian; - Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala; - Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api; 	Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian dilaksanakan melalui tahapan sertifikasi kelaikan secara berkala;
IK 7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.	Melakukan rapat internal setiap 2 minggu sekali untuk memantau progress fisik dan keuangan yang sudah di targetkan di setiap awal bulan dan untuk meningkatkan komitmen setiap manajemen di BTP Jakarta dan Banten.

3.2 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Monitoring Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan III tahun 2022 menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja program serta kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan III Tahun 2022 mengacu pada target Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1 tahun 2022.

Rata-rata capaian kinerja Triwulan III Tahun 2022 sebesar 98,62% yang secara ringkas disampaikan pada table berikut.

Tabel III. 2 Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan II Tahun 2022

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Triwulan III	Realisasi Kinerja Triwulan	Capaian Kinerja (%)
					TW III	
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62	0,62	100
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86	88,38	102,77
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	85,14	101,36
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	38,44	40,02	104,11
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	100
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	68,54	56,26	82,08
Rata-rata Capaian Kinerja					98,62	

3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan III tahun 2022 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, terdapat satu sasaran dan indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu Sasaran Kinerja Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian, dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian. Untuk Keselamatan Transportasi Kereta Api di triwulan III memang tidak ada (nihil) namun dikarenakan pada triwulan I telah terjadi kecelakaan berupa anjlokkan mengakibatkan capaian kinerja tahunan untuk indikator keselamatan menurun menjadi 50%. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya Keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian:
 - a. Pengawasan kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk dalam pelaksanaan perawatan harian maupun berkala sehingga siap operasi dan tidak terjadi gangguan perjalanan kereta api;
 - b. Koordinasi dengan operator kereta api terkait kesiapan SDM dan peralatan keselamatan (kereta penolong atau *crane*) sehingga evakuasi maupun penanganan kejadian anjlokkan, rel patah maupun tertemper kendaraan dapat segera dilaksanakan sehingga tidak mengganggu perjalanan kereta api lainnya;
 - c. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) terkait penanganan perlintasan sebidang yang ada, sehingga dapat meminimalisir tingkat kecelakaan yang terjadi di sekitar perlintasan bidang liar atau tidak berizin;
 - d. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada tahun 2022 kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian;
 - e. Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten.
 - a. Penyusunan standar Track Quality Index (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian:

- a. Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat;
- b. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga rencananya akan dilakukan optimalisasi anggaran sejumlah Rp 226,653,970,000 untuk pekerjaan di balai lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di BTP Jakban agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Ke – 1 Tahun 2022.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Triwulan III tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Lampiran 1

Revisi Perjanjian Kinerja Ke - 1

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2022



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN PAKTA INTEGRITAS

Saya, Rode Paulus Gagok Pudjiono, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten, menyatakan sebagai berikut :

1. Berperan secara pro aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang berada di bawah pengawasan saya dan sesama pegawai dilingkungan kerja saya secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkannya;
7. Bila saya melanggar hal-hal tersebut di atas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Jakarta, Januari 2022

Menyaksikan :

Direktur Jenderal Perkeretaapian

ZULFIKRI
NIP. 19620709 199203 1 002

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I
Wilayah Jakarta dan Banten

RODE PAULUS GAGOK PUDJIONO
NIP. 19751109 199903 1 002



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RODE PAULUS GAGOK P, S.SIT., M.T**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ZULMAFENDI, SE, M.Sc**
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2022

Pihak Kedua,

ZULMAFENDI, SE, M.Sc
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19621005 198903 1 001

Pihak Pertama,



RODE PAULUS GAGOK P, S.T., M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

LAMPIRAN
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET 2022
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0.62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	86
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	41.05
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94.8

Program dan Kegiatan		ANGGARAN	
1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp.	672,889,533,000
a	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	59,861,367,000
b	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	613,028,166,000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp.	32,178,626,000
TOTAL		Rp.	705,068,159,000

Disetujui,
Pt. Direktur Jenderal Perkeretaapian


ZULMAFENDI, SE, M.Sc
 Pembina Utama Madya (IV/d)
 NIP. 19621005 198903 1 001

Jakarta, Agustus 2022


Korban Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten
RODE PAULUS GAGOK P, SIT., M.T
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19751109 199903 1 002

Lampiran 2
Komitmen Pimpinan Terkait
Rekomendasi Peningkatan Kinerja

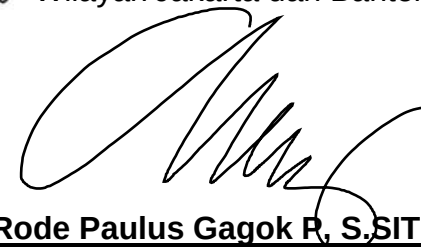
**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BEDASARKAN
LAPORAN KINERJABALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TRIWULAN II TAHUN 2022**

No	Rekomendasi Peningkatan Kinerja	Waktu Pelaksanaan	PIC
A	SK.T4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Triwulan IV	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian/ KepalaSeksi LSK
	<p>1. IKK T4.1. Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten (Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan, Terguling, Terbakar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala dan lebih optimal terhadap sarana dan prasarana keselamatan perkeretaapian guna mencegah terjadinya kembali kecelakaan kereta api - Koordinasi dengan penyelenggara prasarana dan sarana perkeretaapian, maupun dengan pihak satker pembangunan terkait dengan peningkatan keamanan dan keselamatan perjalanan KA 		
B	SK.T7 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten		
	<p>1. Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah di tetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat;</p> <p>2. Khusus di pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Paket A Tahap II dikarenakan adanya beberapa kendala yang sudah</p>	Triwulan IV	Kasubag TU / Kasi Prasarana / Para PPK

	<p>disebutkan sebelumnya, sehingga rencananya akan dilakukan optimalisasi anggaran sejumlah Rp 226,653,970,000 untuk pekerjaan di balai lain, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kualitas penyerapan anggaran di BTP Jakban agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan di Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Ke – 1 Tahun 2022.</p>		
--	---	--	--

Jakarta, Oktober 2022

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten



Rode Paulus Gagok R. S. SIT., M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

Lampiran 3
Monitoring Rencana Aksi Per Bulan
Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten
Tahun 2022



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Bulan: Juli, Tahun: 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PERSENTASE PENURUNAN KECELAKAAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	150	1200	100	8.33	172.863.900	9.35	100	99	100%	0%	Realisasi anggaran 99% dari total anggaran kegiatan Rp.73.092.000	Monitoring pemantauan keselamatan	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
				Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	50	1200	100	8.33	349.034.490	10.56	50	248.052.500	50%	71.07%	Meningkatkan Kelamatan Transportasi KA	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Secara Rutin dan Berjenjang	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PEMEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	%	35	- Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api (Target angkutan PNP tahun 2022 (140.425.332 ang. Penumpang dan target ang. Barang 4.400.576) - Penyusunan Laporan Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	36	423	36.66	8.67	383.217.000	9.01	36	126.145.000	98.2%	32.92%	Meningkatkan Kinerja Pelayanan Angkutan KA	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Secara rutin dan berkala	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATKAN KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	%	86	'- Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang - Finishing Stasiun dan track Tambun - Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I - Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk KegiatanPengadaan /Penertiban Tanah Lintas Bekasi - Cikarang - Pembebasan Lahan Bekasi Timur - Tambun 45.482 m2 - Jasa Konsultasi Publik Bekasi - Cikarang - Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian	88	860	86	10	337.779.800.150	9.35	88.26	140.555.190.920	102.63%	41.61%	Meningkatkan Kapasitas Prasarana Transportasi KA	Mempercepat Pekerjaan Dilapangan	Kepala Seksi Prasarana
	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	%	84	'- Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Fasilitas Operasi di Stasiun Rangkasbitung Tahap I,	85	840	84	10	13.458.410.100	6.9	85.14	8.582.399.349	101.36%	63.77%	Meningkatkan Kapasitas Prasarana Transportasi KA	Mempercepat Pekerjaan Dilapangan	Kepala Seksi Prasarana

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDAN PERKERETAAPIAN	%	100	Pemanfaatan BMN (sewa area komersil, lahan parkir, penghapusan aset (lelang barang bongkaran)	100	1200	100	8.33	-	-	100	680.652.000	100%	-	Telah dilakukan pemberitahuan pembayaran dari PT. Totabuan Manajemen Parkir untuk sewa lahan St. Bekasi Timur sebesar Rp. 680.652.000 dengan NO. 005/PT-TMP/III/2022	Melakukan Inventaris BMN di Lingkungan BTP Jakban	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	PROSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)	%	94,8	Dukungan Manajemen dan Infrastruktur Konektivitas : - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - Layanan Perkantoran - Layanan Sarana Internal - Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Manajemen Keuangan - Layanan Reformasi Kinerja - Layanan Data dan Informasi - Layanan Hubungan Masyarakat	22	536	47.51	8.86	14.123.751.896	8.11	22.95	161.799.355.485	48.31%	1145.58%	Berdasarkan Emon Realisasi Keuangan Sejumlah Rp 161.799.355.485 , sedangkan untuk di Span Sejumlah Rp 149.247.516.705	Meningkatkan Penarikan Dana Sesuai dengan Rencana yang telah ditetapkan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 7				Realisasi Bulan 7		Realisasi Bulan 7		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN	RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	Ratio	0,62	- Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan / Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung - Pandeglang - Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Kereta api Pandeglang - Labuan (Segmen II) di 36 Kelurahan - Pengadaan / Penertiban Lahan Rangkasbitung - Pandeglang - Jasa Konsultansi Penilai Publik (KJPP) Pengadaan Lahan Emplasemen Stasiun Rangkasbitung	-	-	0.62	-	11.700.000.000	9.52	0.62	18.256.816.505	100%	156.04%	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Kepala Seksi Prasarana

Jakarta, ~~Oktober~~ Oktober 2022

pr Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten

Rode Paulus Gagok P. S. SIT., M.T
NIP. 19751109 199903 1 002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

Bulan: Agustus, Tahun: 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Penurunan Kecelakaan Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	50	1200	100	8.33	204.293.700	11.05	50	252.511.500	50%	123.6%	Pemantauan Dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	Pemantauan Dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
				Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	50	1200	100	8.33	406.338.660	12.29	50	252.511.500	50%	62.14%	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Angkutan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	%	35	- Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api (Target angkutan PNP tahun 2022 (140.425.332 ang. Penumpang dan target ang. Barang 4.400.576)) - Penyusunan Laporan Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	37	423	37.54	8.87	459.860.400	10.81	37	394.139.400	98.56%	85.71%	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Pengoper Asian Jalur Ka Yang Sesuai Dengan Tqi Kategori I Dan Ii Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	%	86	- Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang - Finishing Stasiun dan track Tambun - Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I - Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan / Penertiban Tanah Lintas Bekasi - Cikarang - Pembebasan Lahan Bekasi Timur - Tambun 45.482 m2 - Jasa Konsultasi Publik Bekasi - Cikarang - Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian	88	860	86	10	363.762.861.700	10.07	88.26	216.716.648.761	102.63%	59.58%	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi	Kepala Seksi Prasarana
	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETA APIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	%	84	- Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Fasilitas Operasi di Stasiun Rangkasbitung Tahap I,	85	840	84	10	20.187.615.150	10.34	85.14	8.582.399.349	101.36%	42.51%	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api	Kepala Seksi Prasarana

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 8				Realisasi Bulan 8		Realisasi Bulan 8		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (Pnbp) Badan Perkeretaapian	%	100	Pemanfaatan BMN (sewa area komersil, lahan parkir, penghapusan aset (lelang barang bongkaran)	100	1200	100	8.33	-	-	100	680.652.000	100%	-	Pemanfaatan BMN	Pemanfaatan BMN	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	Prosentase Penyerapan Anggaran (%)	%	94,8	Dukungan Manajemen dan Infrastruktur Konektivitas : - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - Layanan Perkantoran - Layanan Sarana Internal - Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Manajemen Keuangan - Layanan Reformasi Kinerja - Layanan Data dan Informasi - Layanan Hubungan Masyarakat	32	536	58.12	10.84	17.277.888.027	9.92	32.26	230.707.161.818	55.51%	1335.27%	Prosentase Penyerapan Anggaran	Prosentase Penyerapan Anggaran	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Meningatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Ratio	0,62	- Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan / Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung - Pandeglang - Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Keretaapi Pandeglang - Labuan (Segmen II) di 36 Kelurahan - Pengadaan / Penertiban Lahan Rangkasbitung - Pandeglang - Jasa Konsultasi Penilai Publik (KJPP) Pengadaan Lahan Emplasemen Stasiun Rangkasbitung	78	-	0.62	-	14.040.000.000	11.43	78.02	18.256.816.505	12583.87 %	130.03%	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Jakarta dan Banten	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Jakarta dan Banten	Kepala Seksi Prasarana

Jakarta, ~~Oktober~~ 2022

 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten 


Rode Paulus Gagok P. S. S. I. T. M. T.
NIP. 19751109 199903 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Bulan: September, Tahun: 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Penurunan Kecelakaan Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	50	1200	100	8.33	235.723.500	12.75	50	281.790.046	50%	119.54%	Pemantauan Dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	Pemantauan Dan Evaluasi Bidang Sarana Perkeretaapian	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
				Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	50	1200	100	8.33	421.967.070	12.77	50	281.790.046	50%	66.78%	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Angkutan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	%	35	- Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api (Target angkutan PNP tahun 2022 (140.425.332 ang. Penumpang dan target ang. Barang 4.400.576) - Penyusunan Laporan Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	39	423	38.44	9.09	536.503.800	12.61	39.33	419.475.936	102.32%	78.19%	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan	Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Pengoperasian Jalur Ka Yang Sesuai Dengan Tqi Kategori I Dan Ii Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	%	86	- Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang - Finishing Stasiun dan track Tambun - Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I - Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan / Penertiban Tanah Lintas Bekasi - Cikarang - Pembebasan Lahan Bekasi Timur - Tambun 45.482 m2 - Jasa Konsultasi Publik Bekasi - Cikarang - Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian	88	860	86	10	389.745.923.250	10.79	88.26	241.221.953.787	102.63%	61.89%	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi	Kepala Seksi Prasarana
	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	%	84	- Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I - Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s d Jatinegara Paket A Tahap II - Fasilitas Operasi di Stasiun Rangkasbitung Tahap I,	85	840	84	10	31.402.956.900	16.09	85.14	14.085.600.585	101.36%	44.85%	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api	Kepala Seksi Prasarana

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 9				Realisasi Bulan 9		Realisasi Bulan 9		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
Terwujudnya Good Governance Dan Clean Government Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	Pemanfaatan BMN (sewa area komersil, lahan parkir, penghapusan aset (lelang barang bongkaran)	100	1200	100	8.33	-	-	100	680.652.000	100%	-	Pemanfaatan BMN	Pemanfaatan BMN	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	Prosentase Penyerapan Anggaran (%)	%	94,8	Dukungan Manajemen dan Infrastruktur Konektivitas : - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - Layanan Perkantoran - Layanan Sarana Internal - Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Manajemen Keuangan - Layanan Reformasi Kinerja - Layanan Data dan Informasi - Layanan Hubungan Masyarakat	46	536	68.54	12.79	25.019.007.100	14.36	46.7	258.364.796.831	68.14%	1032.67%	Prosentase Penyerapan Anggaran	Prosentase Penyerapan Anggaran	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta Dan Banten	Ratio	0,62	- Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk Kegiatan Pengadaan / Penertiban Tanah Lintas Rangkasbitung - Pandeglang - Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Keretaapi Pandeglang - Labuan (Segmen II) di 36 Kelurahan - Pengadaan / Penertiban Lahan Rangkasbitung - Pandeglang - Jasa Konsultansi Penilai Publik (KJPP) Pengadaan Lahan Emplasemen Stasiun Rangkasbitung	-	-	0.62	-	16.380.000.000	13.33	0.62	18.267.446.505	100%	111.52%	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Jakarta dan Banten	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Jakarta dan Banten	Kepala Seksi Prasarana

Jakarta, Oktober 2022

 Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten 

Rode Paulus Gagok P. S. S.T.M.T
NIP. 19751109 199903 1 002

Lampiran 4
Data Dukung Capaian Per Indikator Kinerja

Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten
Tahun 2022

**Rasio Konektivitas Wilayah Kerja
Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah
Jakarta Dan Banten**



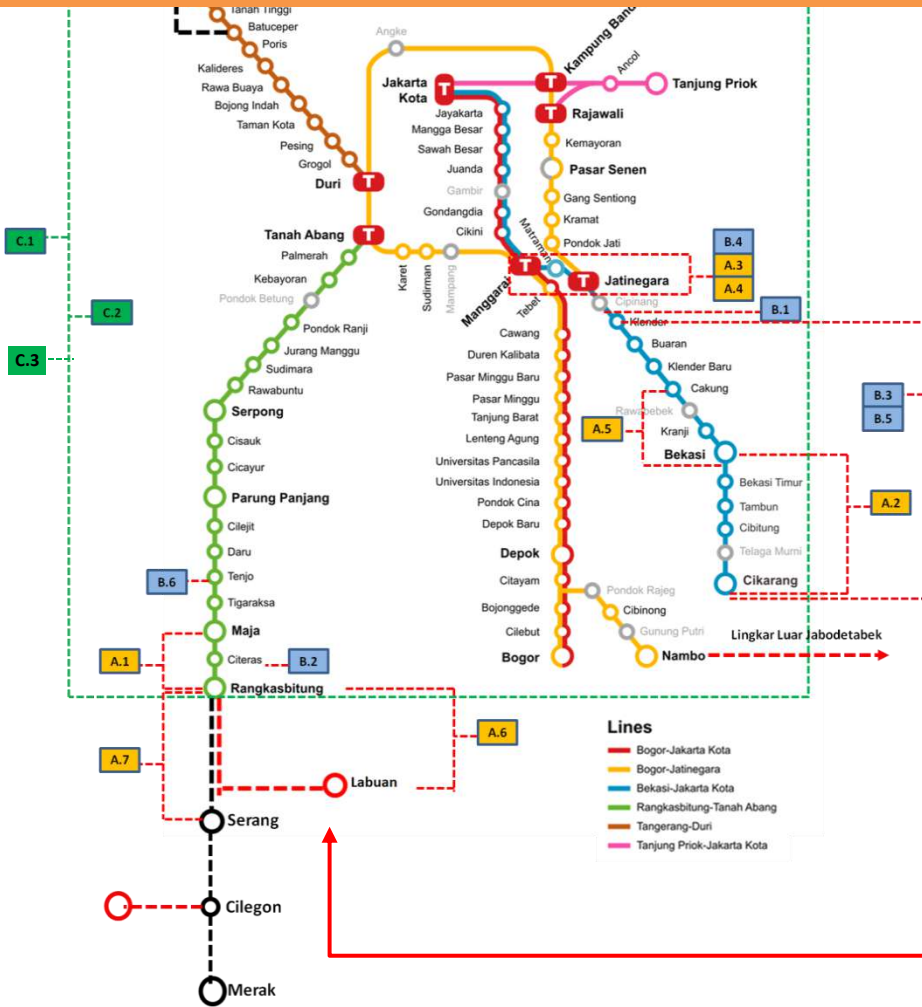
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

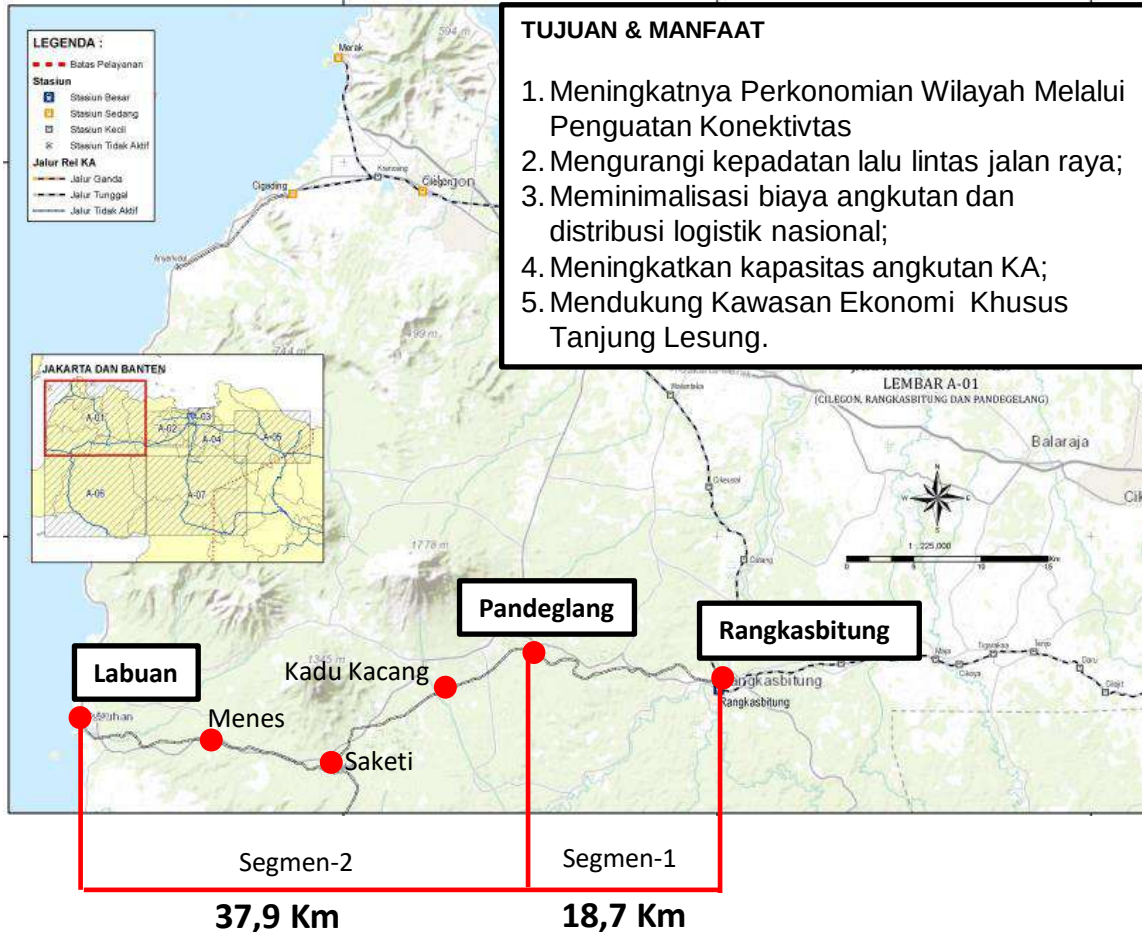


PROGRAM REAKTIVASI JALUR KA RANGKASITUNG- LABUAN

A. RENCANA PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN WIL.JAKARTA & BANTEN

[illegible]

B. PROFIL PROGRAM



TUJUAN & MANFAAT

1. Meningkatnya Perkonomian Wilayah Melalui Penguatan Konektivitas
2. Mengurangi kepadatan lalu lintas jalan raya;
3. Meminimalisasi biaya angkutan dan distribusi logistik nasional;
4. Meningkatkan kapasitas angkutan KA;
5. Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung.

RUANG LINGKUP KEGIATAN

I. RANGKASBITUNG – PANDEGLANG (18,7 Km.sp)

- 1) Penertiban Lahan Rangkasbitung – Pandeglang
- 2) Pembangunan Jalan KA Rangkasbitung - Pandeglang (18,7 Km.sp)
- 3) Pembangunan Jembatan KA Rangkasbitung - Pandeglang (3 Unit)
- 4) Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi (18,7 Km.sp)
- 5) Pembangunan Stasiun Pandeglang (1 unit)

II. PANDEGLENG – LABUAN (37,7 Km.sp)

- 1) Penertiban Lahan Rangkasbitung – Pandeglang
- 2) Pembangunan Jalan KA Pandeglang – Labuan (37,7 Km.sp)
- 3) Pembangunan Jembatan KA Rangkasbitung – Pandeglang (25 unit)
- 4) Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi (37,7 Km.sp)
- 5) Pembangunan Stasiun Menes, Saketi, Kadukacang, dan Labuan (4 Unit)

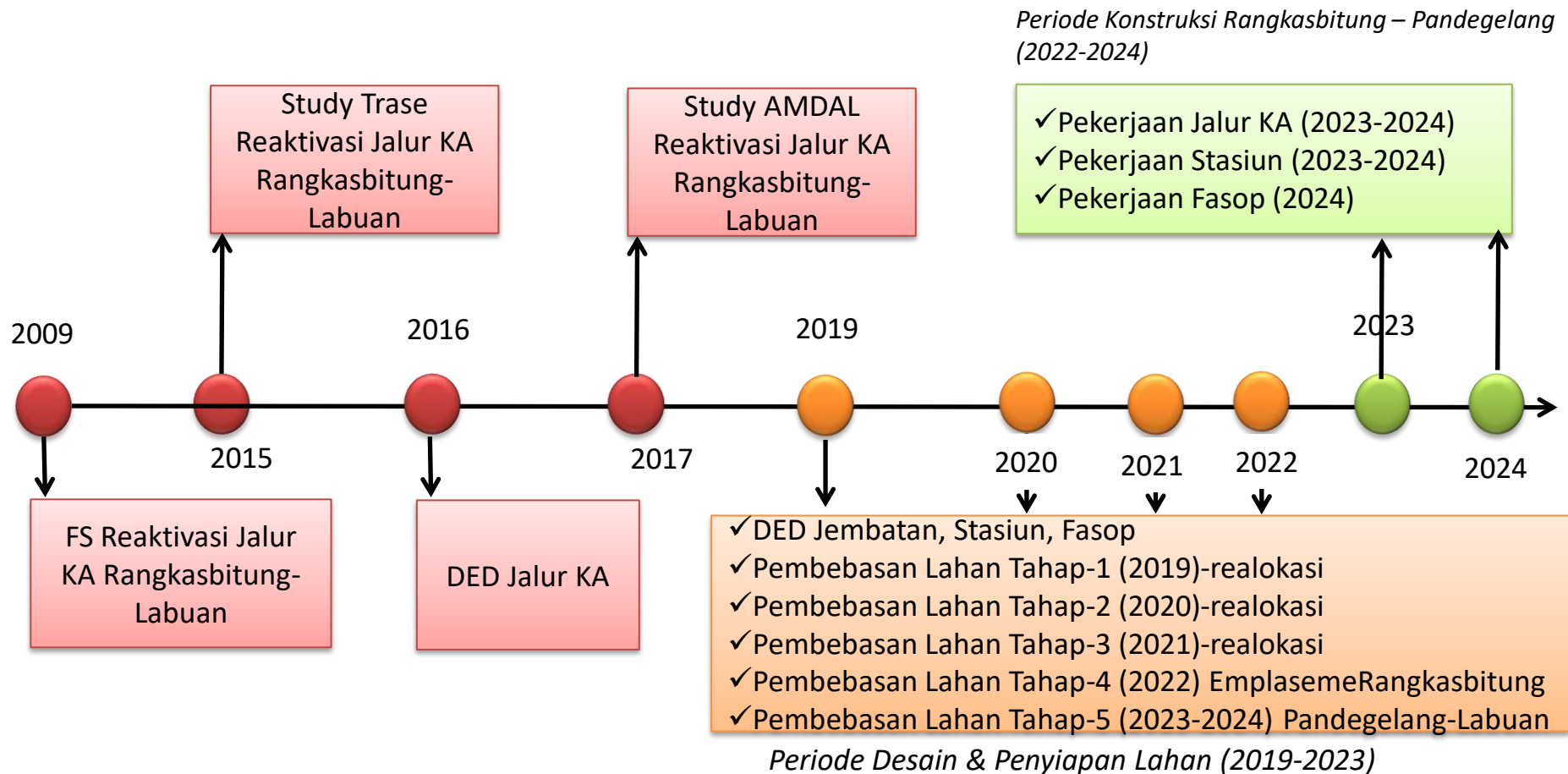
INDIKASI KEBUTUHAN PENDANAAN :

1. Rangkasbitung_Pandeglang : ± Rp, 460 M
2. Pandeglang – Labuan : ± Rp, 1,1 T

INDIKASI KALAYAKAN :

1. EIRR : 22,8%
2. FIRR : 7,3 %

C. MILESTONE



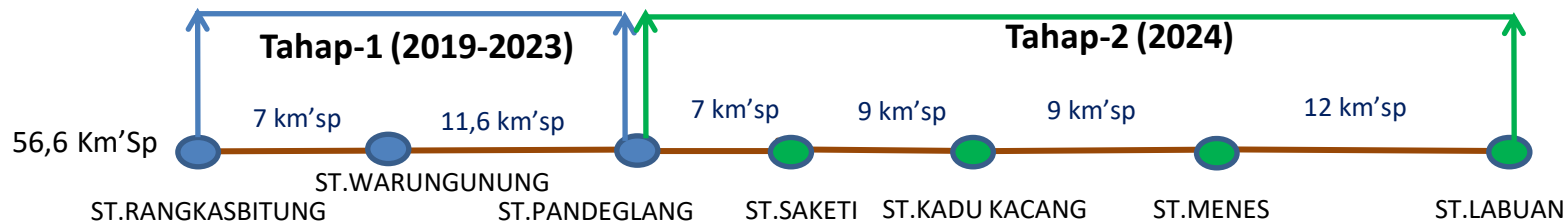
Lanjutan (...Tahapan Pembangunan)

[illegible]

SCHEDULE PEMBANGUNAN PANDEGELANG - LABUAN

NO	KEGIATAN	VOLUME	TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Waktu Pelaksanaan	KETERANGAN
1	Trase Existing	1 PKT	2015								Lalin Pusat
2	DED Rangkasbitung - Labuan	56,4 Km'Sp	2016								Balai Jakarta dan Banten
3	Amdal Rangkasbitung - Labuan	1 PKT	2017								Balai Jakarta dan Banten
4	Penertiban Rangkasbitung - Pandegelang	37,7 Km'Sp	2024-2025								
5	Proses Pelelangan									3 bulan	
6	Pembangunan Jalur KA	37,7 Km'Sp								28 bulan	
7	Pembangunan Jembatan KA	25 Unit								18 bulan	
8	Pembangunan Stasiun	4 Unit								18 bulan	
9	Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi	37,7 Km'Sp								18 bulan	

D. RENCANA PENERTIBAN LAHAN

[illegible]

E. LANGKAH-LANGKAH KOORDINASI PENERTIBAN LAHAN TA.2019 - 2021

Tanggal / No.Surat	Proses
23 Mei 2019 665.2.05/Kep.190-Huk/2019	Pembentukan Tim Terpadu oleh Gubernur Banten .
13 Juni 2019	Dilaksanakan Rapat Tim Terpadu yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Provinsi Banten selaku Ketua TIM.
9 dan 10 Juli 2019	Dilaksanakan Sosialisasi yang meliputi Desa / Kelurahan: 1. Kelurahan Cijoro 2. Desa Kaduagung Timur 3. Desa Kaduagung Tengah 4. Desa Malabar
23 Juli s/d 01 Agustus 2019	Dilaksanakan Pendataan, Validasi dan Verifikasi meliputi Desa / Kelurahan : 1. Kelurahan Cijoro 2. Desa Kaduagung Timur 3. Desa Kaduagung Tengah (70%) 4. Untuk Sisa Kaduagung Tengah dan Desa Malabar diharapkan dapat di selesaikan tanggal 8 agustus 2019
26 September 2019	Dilaksanakan Sosialisasi yang meliputi Desa / Kelurahan : 1. Desa Mekar Agung 2. Desa Kaduagung Barat 3. Desa Warunggunung 4. Desa Selaraja 5. Desa Sukaendah
08 Oktober 2019	Dilaksanakan Sosialisasi yang meliputi Desa / kelurahan : 1. Desa Babakan Kalanganyar 2. Desa Kabayan 3. Desa Kadomas

LANJUTAN.....

Tanggal / No.Surat	Proses
13 – 25 Oktober 2019	Dilaksanakan Pendataan, Validasi dan Verifikasi meliputi Desa / Kelurahan : <ol style="list-style-type: none">1. Kelurahan Babakan Kalanganyar2. Kelurahan Kadomas
13 – 13 Nopember 2019	Dilaksanakan Pendataan, Validasi dan Verifikasi meliputi Desa / Kelurahan : <ol style="list-style-type: none">1. Desa Kaduagung Barat2. Desa Nekar Agung3. Desa Warunggunung4. Desa Selaraja5. Desa Baros6. Desa Pasir Tangkil7. Desa Cibuah8. Desa Sukarendah
Desember 2020	Telah dilaksanakan proses KJPP dengan kontrak Jasa Konsultansi Penilai Publik (KJPP-Kantor Jasa Penilai Publik) Untuk Penertiban Lahan Jalur KA Rangkasbitung - Pandeglang (Segmen I) ± 94.600 M2. Namun belum dapat dilakukan santunan dari hasil KJPP tersebut dikarenakan realokasi anggaran rupiah murni untuk penanganan Covid-19.
TA.2021	Realokasi anggaran rupiah murni untuk penanganan Covid-19.

HASIL PENDATAAN, INVENTARISASI DAN VALIDASI
PENANGANAN DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN
REAKTIVASI RANGKASIBITUNG - PANDEGLANG (SEGMENT.I) 18,7 KM

NO.	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN	KABUPATEN	Data Bangunan		KETERANGAN
				Jumlah	Luas	
1	Muara Ciujung Timur	Rangkasbitung	Lebak	28	5,687	Sudah ditertibkan pada Pekerjaan Jalur Ganda Maja-Rangkasbitung di Kelurahan Muara Ciujung Barat Perlu dilaksanakan tambahan penertiban ± 17 bangunan untuk Spoor Luncuran Stasiun Rangkasbitung
2	Muara Ciujung Barat			84	7,424	
Jumlah		112		13,111		
3	Cijoro Lebak	Rangkasbitung	Lebak	176	10,635	Sosialisasi 9 dan 10 Juli 2019 dilakukan Pendataan, Inventarisasi dan Validasi 23 Juli s/d 01 Agustus 2019
4	Kaduagung Timur	Cibadak		274	17,711	
5	Kaduagung Tengah			140	7,232	
6	Malabar			104	5,933	
Jumlah		694		41,511		
7	Mekar Agung	Cibadak	Lebak	33	1,805	Sosialisai dilaksanakan tanggal, 26 September 2019 dilanjutkan Pendataan, Inventarisasi dan Validasi oleh Tim 13 Oktober s/d 13 Nopember 2019
8	Kaduagung Barat			149	11,777	
9	Warunggunung			54	6,716	
10	Selaraja			120	8,514	
11	Sukaendah			15	576	
Jumlah		371		29,388		
12	Cibuah	Warunggunung		36	2,138	
13	Baros			19	965	
14	Pasir Tangkil			29	1,713	
Jumlah		84		4,816		
15	Babakan Kalanganyar	Pandeglang	Pandeglang	18	175	Sosialisasi dilaksanakan tanggal, 8 Oktober 2019 dan Pendataan
16	Kabayan			Tidak ada bangunan		

F. KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDATAAN / INVENTARISASI



F. KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDATAAN / INVENTARISASI



G. GAMBARAN KONDISI EKSISTING

- Sebagian Lintas Masih Dapat diidentifikasi dimana kondisi lahan jalur KA banyak beralihfungsi menjadi jalan desa, kawasan permukiman, pusat perdagangan, pendidikan, dsb.
- Hal ini membutuhkan koordinasi lebih lanjut dengan pihak terkait



H. DUKUNGAN PEMERINTAH DAERAH PEMPROV BANTEN TA.2022

NO	URAIAN	STATUS
1	Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Kereta Api Pandeglang – Labuan (Segmen II) Di 36 Kelurahan direncanakan dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2022.	Sedang Proses Koordinasi dengan Pemprov Banten
2	Terkait Penertiban Lahan Rangkasbitung – Pandeglang, akan dilakukan Pembahasan ke Pemda Pemprov Banten perihal Permohonan Tindak Lanjut Hasil Pendataan Bangunan dan Tanam Tumbuh	Sedang Proses Koordinasi dengan Pemprov Banten sesuai Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten No UM.OO6/1/226/BTPWJB/2022 Tanggal 04 Juli 2022 Perihal Permohonan Tindak Lanjut Hasil Pendataan Bangunan dan Tanam Tumbuh
3	Untuk mendukung pekerjaan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung di Tahap II, dan sesuai dengan Desain Pengembangan Stasiun Rangkasbitung di butuhkan tambahan Penertiban Bangunan Di Atas Tanah Negara di Km 79+900 s.d 80+075 Sisi Kiri Dari Arah Jakarta ± 17 Bangunan di Kelurahan Muara Ciujung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Untuk Jalur Luncur yang berfungsi Untuk Kereta Api Datang dan Berhenti Meluncur pada Stasiun yang Tidak Memiliki Jalur Tangkap. Rencana Sosialisasi direncanakan dapat dilaksanakan pada minggu ke 3 dan 4 Bulan Juli 2022.	Sedang Proses Koordinasi dengan Pemprov Banten



TERIMA KASIH



@BTPJAKBAN



BTPJAKBAN



@BTPJAKBAN¹⁶



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama - Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

TANDA TERIMA PENGANTIAN WAJAH TANAH, BANGUNAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA

Nomor : 001/Serang/2022
Sudah terima dari : Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
Uang sebesar : Rp 1,369,797,000,-
Program : Kegiatan Pengembangan Stasiun Jambu Baru
Kegiatan : Pengadaan Tanah
Nomor Kegiatan :
Kode Rekening :
Tahun Anggaran : 2022

UNTUK PEMBAYARAN PEMBERIAN PENGANTIAN WAJAH :

TANAH

Terkena	=	1,965 m ²	x	Sejumlah	=	Rp	1,369,797,000
Sisa	=	- m ²	x	Sejumlah	=	Rp	-
Jumlah					=	Rp	1,369,797,000

BANGUNAN :

Pager	=	- m ²	x	Sejumlah	=	Rp	-
-------	---	------------------	---	----------	---	----	---

TANAMAN :

-	=	- btg	x	Rp	=	Rp	-
---	---	-------	---	----	---	----	---

Jumlah yang diterima					=	Rp	1,369,797,000
----------------------	--	--	--	--	---	----	---------------

Terbilang : (Satu miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah)

Yang terletak di Kelurahan : Bojong Pandan, Kecamatan : Tunjung Teja - Kab. Serang. Peta Bidang No : 1

Setuju Bayar

Lunas Bayar

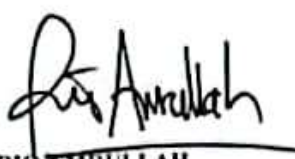
Jakarta, 23 Mei 2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

BENDAHARA PENGELUARAN

PEMEGANG HAK ATAS TANAH


RODE PAULUS G.P., S.Si., M.T.
NIP. 19751109 199903 1 002


RIO AMRULLAH
NIP. 19740722 200710 1001



HI. SUSMIATI
No.KTP 3604165708520001
Alamat Stasiun Jambu Baru
Kelurahan Bojong Pandan
Kecamatan Tunjung Teja
Wilayah Kab. Serang

Dengan Cara Cermat dan Tujuan Pasti, Kita Bangun Perkeretaapian Nasional



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

TANDA TERIMA PENGGANTIAN WAJAR TANAH, BANGUNAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA

Nomor : /Rangkasbitung /2022
Sudah terima dari : Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
Uang sebesar : **Rp 235,391,000 ,-**
Program : Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung
Kegiatan : Pengadaan Tanah
Nomor Kegiatan :
Kode Rekening :
Tahun Anggaran : 2022

UNTUK PEMBAYARAN PEMBERIAN PENGGANTIAN WAJAR :

TANAH

Terkena	=	119.00 m ²	Sejumlah	=	Rp	227,379,305
Sisa	=	- m ²	x Sejumlah	=	Rp	-
Jumlah				=	Rp	227,379,305

BANGUNAN :

Hunian	=	107.00 m ²	x Sejumlah	=	Rp	8,011,575
--------	---	-----------------------	------------	---	----	-----------

TANAMAN :

-	=	- btg	x Rp	-	=	Rp	-
---	---	-------	------	---	---	----	---

Jumlah yang diterima = **Rp 235,391,000 ✓**

Terbilang : (dua ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) ✓

Yang terletak di Kelurahan : **Muara Ciujung Timur**, Kecamatan : **Rangkasbitung - Kab. Lebak**. Peta Bidang No : **28**

Setuju Bayar

Lunas Bayar

Jakarta,

2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

BENDAHARA PENGELUARAN

PEMEGANG HAK ATAS TANAH

RODE PAULUS G.P. S.Si.T., M.T.

NIP. 19751109 199903 1 002

RIO AMRULLAH

NIP. 19740722 200710 1001

SUPARMAN/MUSA

No.KTP	3602141801720001
Alamat	Rt. 04 Rw. 13
Kelurahan	Muara Ciujung Timur
Kecamatan	Rangkasbitung
Wilayah	Kab. Lebak





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

TANDA TERIMA PENGANTIAN WAJAH TANAH, BANGUNAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA

Nomor : /Rangkasbitung /2022
Sudah terima dari : Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
Uang sebesar : **Rp 235,391,000 ,-**
Program : Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung
Kegiatan : Pengadaan Tanah
Nomor Kegiatan :
Kode Rekening :
Tahun Anggaran : 2022

UNTUK PEMBAYARAN PEMBERIAN PENGANTIAN WAJAH :

TANAH

Terkena	=	119.00 m ²	Sejumlah	=	Rp	227,379,305
Sisa	=	- m ²	x Sejumlah	=	Rp	-
Jumlah				=	Rp	227,379,305

BANGUNAN :

Hunian	=	107.00 m ²	x Sejumlah	=	Rp	8,011,575
--------	---	-----------------------	------------	---	----	-----------

TANAMAN :

-	=	- btg	x Rp	-	=	Rp	-
---	---	-------	------	---	---	----	---

Jumlah yang diterima = **Rp 235,391,000**

Terbilang : (dua ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Yang terletak di Kelurahan : **Muara Ciujung Timur**, Kecamatan : **Rangkasbitung - Kab. Lebak**. Peta Bidang No : **28**

Setuju Bayar

Lunas Bayar

Jakarta,

2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

BENDAHARA PENGELUARAN

PEMEGANG HAK ATAS TANAH

RODE PAULUS G.P. S.SiT., M.T.
NIP. 19751109 199903 1 002

RIO AMRULLAH
NIP. 19740722 200710 1001

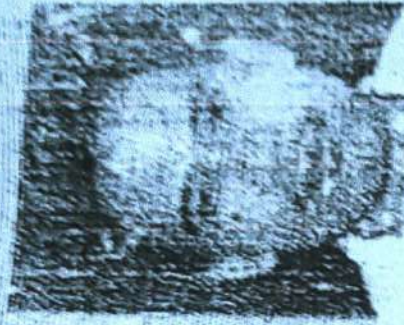
SUPARMAN/MUSA

No.KTP	3602141801720001
Alamat	Rt. 04 Rw. 13
Kelurahan	Muara Ciujung Timur
Kecamatan	Rangkasbitung
Wilayah	Kab. Lebak

PROVINSI BANTEN
KABUPATEN LEBAK

NIK : 3602141801720001

Nama : SUPARMAN
Tempat/Tgl Lahir : LEBAK, 18-01-1972
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : KP. BARANGBANG
RT/RW : 004/013
Kel/Desa : MUARA CIUJUNG TIMUR
Kecamatan : RANGKASBITUNG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN BUMN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 18-01-2017



LEBAK
09-09-2012

[Handwritten signature]



PEMBERKASAN DAN PENANDATANGANAN PENGANTIAN

TANAH,BANGUNAN DAN TANAMAN

PADA KEGIATAN PENGEMBANGAN

STASIUN RANGKASBITUNG

TAHUN ANGGARAN 2022

**KELURAHAN : MUARA CIUJUNG TIMUR – KECAMATAN :
RANGKASBITUNG - LEBAK**

NO. PETA : 28

NAMA : SUPARMAN/MUSA

JUMLAH DITERIMA :

Rp. 235.391.000

0080 KC Rangkasbitung

CIF : EDQ7541

abang

0080-D1-263895-50-3

07/06/2022

o. Rekening :

ENONG ARSOMAH

Tanggal :

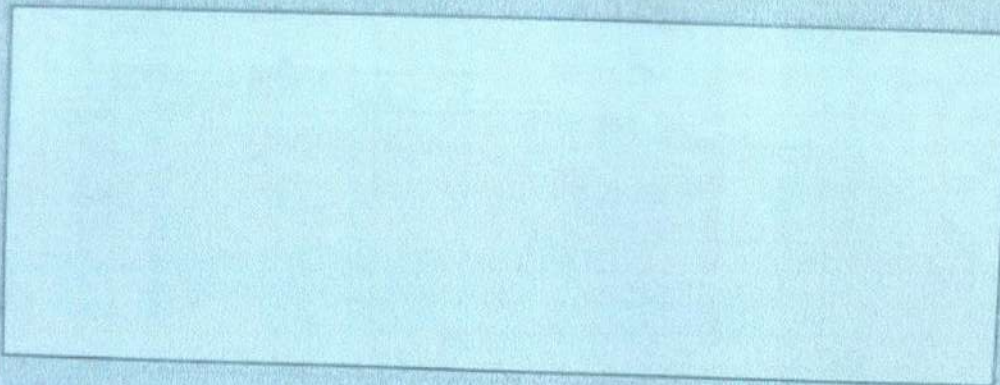
ama :

KAMPUNG PASIR BABAKAN DESA MUARA CIUJUNG TI

amat :

3602144706640003

nda pengenalan KTP :



ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor Bank BRI

Disahkan oleh
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.



Pejabat Bank

PERHATIAN :

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika buku tabungan ini hilang, harap lapor kepada yang berwajib.
2. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas buku tabungan ini.
3. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan buku tabungannya pada Bank.

ACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | BANK BRI | @promo_BRI

T-04-2021

03246010



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id
btpwjb@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Nomor : SK 37 TAHUN 2022**

T E N T A N G

**PEMBENTUKAN TIM PENGADAAN TANAH
DI KELURAHAN MUARA CIUJUNG TIMUR KABUPATEN LEBAK
PEKERJAAN PENGEMBANGAN STASIUN RANGKASBITUNG
TAHUN ANGGARAN 2022**

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk memperlancar mekanisme pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung Tim Pengadaan Tanah di Kelurahan Muara Ciujung Timur Kabupaten Lebak Pekerjaan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung, pada Kegiatan Pengembangan Perkeretaapihan Metropolitan dan Banten Tahun Anggaran 2022.
- b. Bahwa pejabat / pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk duduk dalam Tim Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung Tahun Anggaran 2022.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang - Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga;
4. Undang - Undang RI Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2010, tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Departemen Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018;

7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 10 / PMK .02 /2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13 /PMK.02/2013 Tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Surat Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor : 3061/2.1/VII/2016 Perihal Ketentuan Pengelolaan Biaya Satgas A dan Satgas B Dalam Rangka Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan dan Kepentingan Umum;
10. Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten Nomor : SK.01 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Pengangkatan dalam jabatan pengelola anggaran pada satuan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2022;
11. Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten Nomor : SK.13 Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Pengangkatan dari dan dalam Jabatan fungsional umum/pelaksana bagi pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten;
12. Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten Nomor : SK.14 Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang pengangkatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil Satker Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten tahun Anggaran 2022.

Menetapkan : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten tentang Pembentukan Tim Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung Tahun Anggaran 2022.

M E M U T U S K A N :

PERTAMA : Membentuk Tim Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengembangan Stasiun Rangkasbitung Di Kelurahan Muara Ciujung Timur Kabupaten Lebak Tahun Anggaran 2022, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Keanggotaan Tim Pengadaan Tanah, sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, mempunyai tugas pokok dan kewenangan sebagaimana berikut:

1. Mengadakan penelitian dan inventarisasi atas bangunan, tanaman dan benda-benda lainnya.
2. Menyampaikan besarnya ganti wajar hasil penilaian KJPP atas bangunan yang haknya akan diserahkan.
3. Memberikan penjelasan atau penyuluhan kepada masyarakat yang terkena rencana pembangunan dan/ atau Pemilik bangunan mengenai rencana dan tujuan tersebut dalam bentuk konsultasi publik melalui tatap muka, media cetak, maupun media elektronik agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat yang terkena rencana pembangunan dan/ atau Pemegang Hak tanah dan bangunan.
4. Mengadakan musyawarah dengan para Pemilik bangunan dan instansi pemerintah dan/ atau Pemerintah Daerah yang memerlukan lahan dalam rangka menetapkan bentuk dan/ atau besarnya ganti rugi.
5. Menyaksikan pelaksanaan penyerahan ganti rugi kepada para Pemilik tanah, bangunan dan tanaman.
6. Mengadministrasikan dan mendokumentasikan semua berkas kepemilikan bangunan dan menyerahkan kepada pihak yang berkompeten.

KETIGA : Semua Biaya yang diperlukan akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor SP DIPA 022.08.1.467309/2021 tanggal 14 Desember 2021.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : J A K A R T A
Pada tanggal : 2022

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
SELAKU SERTA PENGGUNA ANGGARAN



RODE PAULUS G.P.S.SiT.,M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

Tembusan Yth:

1. PPK Pengembangan Perkeretaapian Metropolitan dan Banten
2. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Keputusan Kuasa Pengguna
Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah
Jakarta dan Banten

Nomor : SK. 37 Tahun 2022

Tanggal : 10 Februari 2022

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGADAAN TANAH
DI KELURAHAN MUARA CIUJUNG TIMUR KABUPATEN LEBAK
PEKERJAAN PENGEMBANGAN STASIUN RANGKASBITUNG
TAHUN ANGGARAN 2022

No	NAMA / JABATAN	GOLONGAN	JABATAN TIM
1.	Rode Paulus G.P, S.SiT.,M.T / Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pembina (IV/a)	Ketua Merangkap Anggota
2.	B. G. Kunta Wibisana / Kepala Seksi Kasi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Penata Tk. I (III/d)	Anggota
3	Ronald Jackson Simbolon / Kepala Seksi Lalu Lintas,Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian BTP Jakban	Pembina (IV/a)	Anggota
4.	Asnani Prita S, S.kom. M.ap / Kasubag TU BTP Jakban	Pembina (IV/a)	Anggota
5.	Alexander Reinhard G. Manik, ST / PPK Pengembangan Perkeretaapian Metropolitan dan Banten BTP Jakban	Penata Muda Tk. I (III/b)	Anggota
6.	Rio Amrulloh / Bendahara Pengeluaran BTP Jakban	Penata Tk. I (III/d)	Anggota
7.	Jonny F. Sitompul, SH / Pejabat SPM BTP Jakban	Penata Tk. I (III/d)	Anggota
8.	Madtuki, S.Pd / Lurah Muara Cijung Timur	Penata Tk. I (III/d)	Anggota
9.	Muhamad Syafei, S.E / Sekretaris Lurah Muara Cijung Timur	Penata (III/c)	Sekretariat
10.	Imam Solichin / Babinmas	(II/b)	Anggota
11.	Sadek Airowilanton / Babinsa	Pengatur Tk. I (II/d)	Anggota

NO	NAMA / JABATAN	GOLONGAN	JABATAN TIM
12.	Yadi Basari Gunawan, SE.M.Si / Camat Kecamatan Rangkasbitung	Pembina Tk. I (IV/b)	Anggota
13.	Aan Suhendra / Kasi Trantib Kecamatan Rangkasbitung	Penata Tk. I (III/b)	Anggota
14.	Ida Farida, S.Sos / Kasi Pemerintahan dan Pertanahan Kecamatan Rangkasbitung	Penata (III/c)	Anggota
15.	Bagja Sudrajat, S.Ap / Kepala Seksi Ekbang Muara Ciujung Timur	Penata Muda (III/a)	Anggota
16.	Irvan Suyatupika, S.T, M.T / Kepala Dinas PUPR Kab. Lebak	Pembina (IV/a)	Anggota
17.	Suhendro, S.T / Kepala Bidang Cipta Karya PUPR	Pembina (IV/a)	Anggota
18.	Tarno, S.T / Kepala Seksi Bangunan PUPR	Penata (III/c)	Anggota
19.	Kandita, S.T / Staf PUPR	Penata Muda (III/a)	Anggota
20.	M. Aziz / Staf PUPR	-	Anggota
21.	Rahmat Yuniar. Sp.Msi / Kepala Dinas Pertanian	Pembina Tk. I (IV/b)	Anggota
22.	Beny Ruben Samalo / Staf Dinas Pertanian	Penata Muda Tk. I (III/b)	Anggota
23.	Obang Sahroni / Staf Dinas Pertanian	Pengatur Muda (III/a)	Anggota
24.	Andrian Febriana / Staf Dinas Pertanian	-	Anggota
25.	Mafrukhi,SST,MH. / Kasi Survei dan Pemetaan BPN Kab. Lebak	Pembina (IV/a)	Anggota
26.	Budiyanto,SSiT,MM / Penata Kadastral Pertama BPN Kab. Lebak	Pembina (IV/a)	Anggota
27.	Ika Sumarna / Staf BPN Kab. Lebak	Penata Muda Tk. I (III/b)	Anggota
28.	Wiwik Andayani, S.Sos / Staf BTP Jakban	Penata Muda Tk. I (III/b)	Anggota
29.	M Rifky Ariansyah, S.T / Staf BTP Jakban	Penata Muda (III/a)	Anggota

NO	NAMA / JABATAN	GOLONGAN	JABATAN TIM
30.	Ramos Taufiq Nasution, S.T / Staf BTP Jakban	Penata Tk. I (III/d)	Anggota
31.	Suheryono / Staf BTP Jakban	-	Anggota
32.	Avy Suntoro / Staf BTP Jakban	-	Anggota
33.	Haryadi / Staf BTP Jakban	-	Anggota
34.	Sapto Nugroho / Staf BTP Jakban	-	Anggota
35.	Ida Farida / Staf BTP Jakban	-	Anggota
36.	Ronaldo Junianto / Staf BTP Jakban	-	Anggota
37.	Suni Ladiarti / Staf BTP Jakban	-	Anggota
38.	Citrawanodya / Staf BTP Jakban	-	Anggota
39.	Sarjana / Staf BTP Jakban	Pengatur Tk. I (II/d)	Anggota
40.	Akbar Danindra Montana / Staf BTP Jakban	Penata Muda (III/a)	Anggota
41.	Wragang Permadi / Staf BTP Jakban	-	Anggota

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



RODE RAULUS G.P.S.SiT.,M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

**Persentase pengoperasian jalur KA yang
sesuai dengan TQI kategori I dan II di
wilayah Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten**

**RINCIAN REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN
PERIODE III TAHUN 2022**

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 1 JAKARTA

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2022

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Du-Tng	Du-Tng	Hu	0.000	19,297	19,297	19,297	3,752	12,925	2,225	0,395	26,12	6,48	10,65	8,32	0,67
Tng-Du	Du-Tng	Hi	0.000	19,297	19,297	19,297	3,398	14,244	1,446	0,209	25,78	8,21	9,44	7,49	0,64
Thb-Rk	Ak-Mer	Hu	6,925	79,694	72,769	72,769	20,772	45,377	5,892	0,728	24,38	6,29	9,57	7,95	0,57
Rk-Thb	Ak-Mer	Hi	6,925	79,694	72,769	72,769	5,758	53,252	12,730	1,029	28,89	10,34	10,23	7,78	0,54
Rk-Sg	Ak-Mer	T	79,694	113,446	33,752	33,752	14,381	18,095	1,148	0,128	22,08	6,08	7,92	7,52	0,55
Sg-Mer	Ak-Mer	T	113,446	148,300	34,854	34,854	17,131	17,024	0,648	0,051	20,77	5,28	7,52	7,38	0,59
Thb-Du	Ak-Mer	Hi	3,293	6,925	3,632	3,632	0,093	1,517	1,613	0,409	36,13	11,81	14,13	9,36	0,84
Du-Thb	Ak-Mer	Hu	3,293	6,925	3,632	3,632	0,203	1,646	1,509	0,274	34,61	11,28	13,67	8,86	0,82
Ak-Du	Ak-Mer	Hu	2,063	3,293	1,230	1,230	-	0,412	0,677	0,141	34,22	11,46	13,49	8,25	1,00
Du-Ak	Ak-Mer	Hi	2,063	3,293	1,230	1,230	0,112	0,452	0,470	0,196	33,58	7,91	14,61	9,82	1,24
Kpb-Jakk	Jak-Pdl	Hi	0.000	1,364	1,364	1,360	0,005	0,916	0,224	0,215	31,00	8,63	12,39	9,02	0,95
Jakk-Kpb	Jak-Pdl	Hu	0.000	1,364	1,364	1,364	0,048	0,619	0,509	0,188	35,59	8,62	14,78	11,09	1,07
Jakk-Tpk(atas)	Jak-Tpk	Hu	0.000	8,115	8,115	8,115	0,024	4,412	3,103	0,576	34,95	10,863	14,492	8,654	0,94
Tpk(atas)-Jakk	Jak-Tpk	Hi	0.000	8,115	8,115	8,115	0,006	3,027	4,271	0,811	39,07	12,855	16,279	9,019	0,91
Ak-Kpb	Kpb-Ak	Hi	0,363	3,739	3,376	3,376	0,012	1,812	1,286	0,266	36,65	11,94	13,79	10,18	0,74
Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hu	0,363	3,739	3,376	3,376	0,174	2,244	0,771	0,187	30,16	8,04	13,32	8,15	0,65
Ac-Tpk	Jak-Tpk	Hu	3,549	8,115	4,566	4,566	-	0,570	3,458	0,538	40,05	13,93	16,04	9,17	0,90
Tpk-Ac	Jak-Tpk	Hi	3,549	8,115	4,566	4,566	-	1,666	2,464	0,436	36,85	14,10	13,59	8,26	0,89
Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hi	0.000	4,709	4,709	4,709	0,005	1,786	2,401	0,517	35,90	14,78	11,70	8,62	0,80
Kmo-Ac	Ac-Kmo	Hu	0.000	4,709	4,709	4,709	0,311	2,497	1,705	0,196	32,82	11,72	11,51	8,68	0,92
Kpb-Jng	Jak-Pdl	Hu	1,364	11,750	10,386	10,386	0,074	6,656	3,230	0,426	32,67	10,82	12,33	8,78	0,75
Jng-Kpb	Jak-Pdl	Hi	1,364	11,750	10,386	10,383	0,839	7,487	1,851	0,206	29,49	8,45	11,75	8,42	0,86
Jakk-Mri	Jak-Boo	Hu	0,136	9,890	9,754	9,754	6,106	2,741	0,784	0,123	20,66	7,24	6,20	6,47	0,75
Mri-Jakk	Jak-Boo	Hi	0,136	9,890	9,754	9,754	6,569	2,192	0,896	0,097	20,53	6,33	6,55	6,90	0,74
Mri-Boo	Jak-Boo	Hu	9,890	54,810	44,920	44,920	10,678	32,720	1,454	0,068	24,38	8,03	7,75	7,13	1,48
Boo-Mri	Jak-Boo	Hi	9,890	54,810	44,920	44,920	11,160	32,475	1,219	0,066	22,89	8,33	6,69	7,39	0,48

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt.	Leb.Sp.
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Boo-Si	Boo-Yk	T	-	57,173	57,173	57,173	6,745	42,153	7,960	0,315	27,25	8,70	10,60	7,01	0,93
Cta-Nmo	Cta-Nbo	T	37,810	51,077	13,267	13,267	3,160	9,677	0,361	0,069	23,51	8,23	9,29	5,35	0,65
Mri-Jng	Mri-Jng	Hu	0,010	2,662	2,652	2,652	0,789	1,660	0,203	-	24,54	6,71	9,91	7,12	0,80
Jng-Mri	Mri-Jng	Hi	0,010	2,662	2,652	2,652	0,945	1,510	0,161	0,036	22,23	5,70	7,69	7,50	1,34
Jng-Bks	Jak-Pdl	Hu	11,750	26,552	14,802	14,802	10,928	3,636	0,238	-	18,67	6,37	4,56	7,15	0,59
Bks-Jng	Jak-Pdl	Hi	11,750	26,552	14,802	14,802	11,076	3,652	0,074	-	17,32	4,20	4,90	7,68	0,54
Bks-Ckp	Jak-Pdl	Hu	26,552	84,007	57,455	57,455	34,092	22,951	0,412	-	19,60	7,02	4,70	7,28	0,60
Ckp-Bks	Jak-Pdl	Hi	26,552	84,007	57,455	57,455	36,207	20,493	0,755	-	18,93	4,68	5,16	8,63	0,46
Thb-Mri	Thb-Mri	Hu	0.000	6,026	6,026	6,026	0,511	4,279	1,180	0,056	28,45	8,05	11,39	8,26	0,76
Mri-Thb	Thb-Mri	Hi	0.000	6,026	6,026	6,026	1,047	3,609	1,102	0,268	27,63	9,10	9,79	7,88	0,87
Ckp-Bts1&2	Jak-Pdl	Hu	84,007	85,500	1,493	1,493	0,419	0,994	0,044	0,036	24,69	6,46	10,84	6,36	1,05
Bts2&1-Ckp	Jak-Pdl	Hi	84,007	85,500	1,493	1,493	0,091	1,000	0,360	0,042	30,01	10,05	12,11	6,85	1,01
Bts 3&1-Ckp	Ckp-Cn	Hi	84,007	85,400	1,393	1,393	0,257	1,101	0,015	0,020	24,66	6,27	8,64	8,78	0,98
Ckp-Bts3&1	Ckp-Cn	Hu	84,007	85,400	1,393	1,392	0,151	1,100	0,062	0,079	25,70	6,72	9,49	8,47	1,01
Si-Bts1&2	Boo-Yk	T	57,173	58,400	1,227	1,227	0,102	0,680	0,445	-	31,88	8,65	12,93	9,43	0,86
Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hu	0.000	12,500	12,500	12,500	9,220	3,280	-	-	17,33	4,35	6,85	5,51	0,61
Bst-Bpr	Bpr-Bst	Hi	0.000	12,500	12,500	12,500	7,809	4,631	0,060	-	19,16	7,06	6,02	5,46	0,62
Jng-Cuk	ddt	Hu	11,750	20,923	9,173	9,173	4,505	4,636	0,032	-	19,78	5,98	5,74	7,58	0,47
Cuk-Jng	ddt	Hi	11,750	20,923	9,173	9,173	5,487	3,631	0,055	-	19,34	7,06	5,55	6,16	0,58
Mri-Atgrade	Mri-Atgrade	T	9,660	10,700	1,040	1,040	0,003	0,794	0,208	0,035	30,330	6,412	13,304	9,473	1,142
Jumlah					720,537	720,529	235,155	404,231	71,711	9,432	24,38	7,62	8,47	7,60	0,69

**FORMULASI INDIKATOR PROSENTASE KONDISI JALUR KERETA API YANG SESUAI TRACK
QUALITY INDEX (TQI) MENUJU KECEPATAN MINIMUM 80 KM/JAM**

Kualifikasi				Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2021 Periode IV (Km'Jalur)		
Kategori 1	Kecepatan	:	100 s.d 120 Km/Jam	688,538	688,531	608,551	88,38%
	Kondisi	:	Nyaman				
Kategori 2	Kecepatan	:	80 s.d 100 Km/Jam			79,980	11,62%
	Kondisi	:	Aman				
Kategori 3	Kecepatan	:	60 s.d 80 Km/Jam				
	Kondisi	:	Waspada				
Kategori 4	Kecepatan	:	40 s.d 60 Km/Jam				
	Kondisi	:	Bahaya				



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN **TRIWULAN III - 2022**

Kamis, 13 September 2022



@btpjakban



btpjakban



btpjakban



btpjakban

MEMBANGUN INFRASTRUKTUR PERKERETAAPIAN NASIONAL

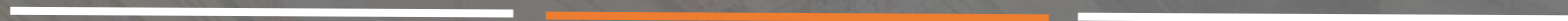


OUTLINE



1 PROFILE BTP JAKARTA DAN BANTEN

2 LAPORAN REALISASI KEUANGAN OKTOBER 2022



1

G. Raabasa
(-1281 m)

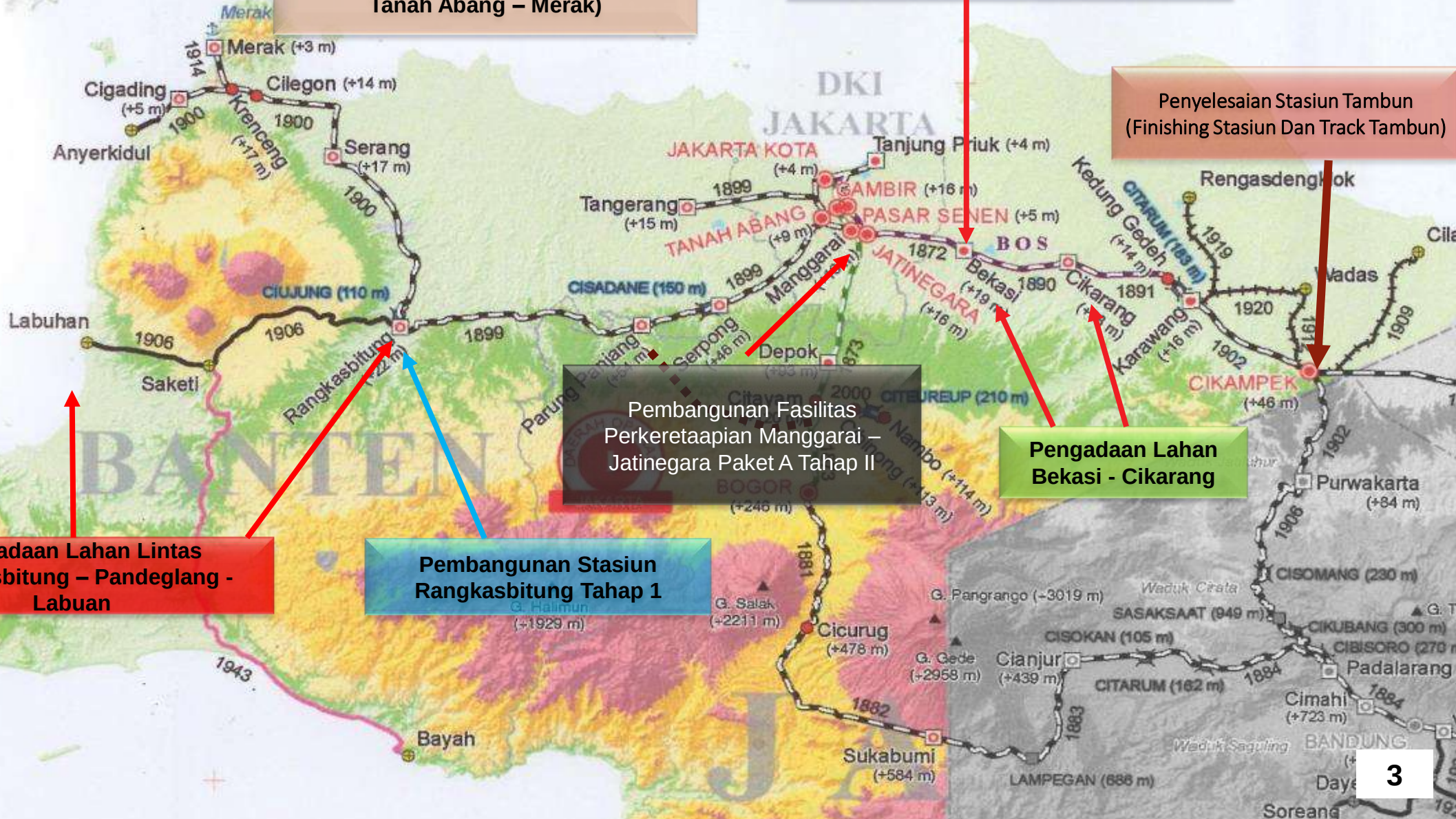
Bakauheni

Jabodetabek Railway Capacity
Enhancement Loan JICA IP-563
(Lintas Manggarai – Cikarang dan
Tanah Abang – Merak)

Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang
(SBSN)

Penyelesaian Stasiun Tambun
(Finishing Stasiun Dan Track Tambun)

Pulau Karimata





IKHTISAR LAPORAN

KINERJA KEUANGAN DAN FISIK BTP JAKARTA DAN BANTEN TAHUN 2022

01

Alokasi Pagu Tahun 2022 semula sejumlah **Rp 575,390,866,000**. kemudian terdapat tambahan dari luncuran tahun 2021 sejumlah **Rp 86,109,756,000** sehingga menjadi **Rp 661,500,662,000**, Kemudian dilakukan Revisi Covid-19 dan Penambahan Pagu Kegiatan IP-563 sejumlah **Rp 44,861,367,000**, Tanggal 29 Agustus terdapat revisi anggaran berupa penambahan biaya perawatan stasiun antara Stasiun Jatinegara s.d Stasiun Manggarai sejumlah **Rp 10,000,000,000** sehingga Pagu BTP Jakarta dan Banten saat ini (Agustus 2022) sejumlah **Rp 715,638,392,000**

Realiasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten Tahun 2022 berdasarkan **EMON** per 30 September 2022 adalah sebesar **Rp 258.459.536.831 (36,23%)** sedangkan untuk **SPAN** sebesar **Rp 235,988,626,854 (32.98%)**.

Beberapa kegiatan di BTP Jakban di Tahun 2022, diantaranya:

- Kegiatan Paket A tahap II dan Pembangunan Fasilitas KA Bekasi - Cikarang merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya dan merupakan kegiatan yang bersumber dari pendanaan **SBSN**;
- Kegiatan Lanjutan dari Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I sumber pendanaan **PHLN**;
- Kegiatan Pembangunan St. Rangkasbitung, Finishing St. Tambun dan Pengadaan/Penertiban lahan yang masing-masing bersumber dari **RM**
- Akan ada Rencana Optimalisasi DIPP SBSN untuk Kegiatan Paket A Tahap II sejumlah Rp 226.853.969.663 saat ini masih berproses.

02



PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN JENIS BELANJA

TOTAL PAGU	Realisasi Anggaran	Persentase		Sisa Anggaran
715,638,392,000	258.708.827.886	Emon: 36.15%	Span: 35.29%	456.929.564.114

PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN JENIS BELANJA

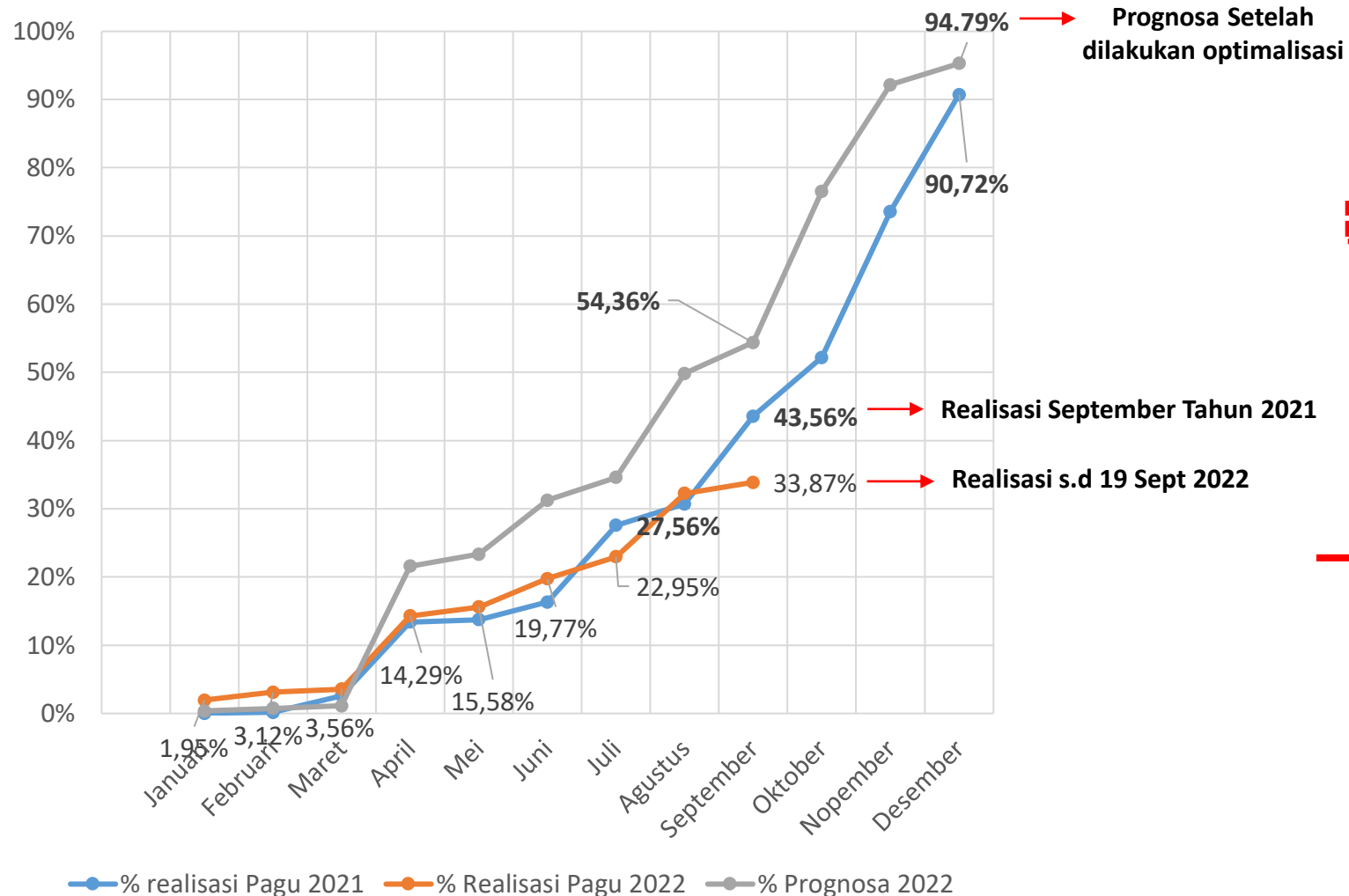
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
Pegawai	6,525,408,000	5,032,865,067	77.13%	5,032,862,486	77.13%
Barang	32,668,201,000	13,880,780,762	42.49%	13,880,780,762	42.49%
Modal	676,444,783,000	239,795,182,057	35.45%	233,615,352,325	34.54%
Total	715,638,392,000	258,708,827,886	36.15%	252,528,995,573	35.29%

PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN SUMBER DANA

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
RM	138,748,859,000	80,446,193,664	57.98%	80,446,191,083	57.98%
PHLN	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40%	7,905,770,853	17.62%
SBSN	532,028,166,000	164,177,033,637	30.86%	164,177,033,637	30.86%
Total	715,638,392,000	258,708,827,886	36.15%	252,528,995,573	35.29%

NO	PEKERJAAN (PPK)	PAGU	REALISASI PAGU Per 30 Sept 2022	%	RENCANA PENARIKAN 1 S.D 30 September				RENCANA PENARIKAN 01 S.D 31 Oktober	RENCANA REALISASI PAGU S.D 31 Oktober	Rencana Progres S.D 31 Oktober %
					Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV			
					Rencana	Rencana	Rencana	Rencana			
1	PAKET A	530,889,531,000	166,074,369,037	31.28	-	-	-	3,420,221,825	3,420,221,825	169,494,590,862	31.93
	PAKET A Tahap II (SBSN)	520,889,531,000	164,177,033,637	31.52				3,420,221,825	3,420,221,825	167,597,255,462	32.18
	Perawatan Rutin Dan Pemeliharaan Fasilitas Pendukung Perkeretaapian Antara Stasiun Jatinegara s/d Stasiun Manggarai	10,000,000,000	1,897,335,400	18.97					-	1,897,335,400	18.97
2	PAKET B	68,738,635,000	34,135,494,750	49.66	11,061,265,303	-	119,510,925	3,969,103,800	15,149,880,028	49,285,374,778	71.70
	- Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang (SBSN)	11,138,635,000		-	10,878,262,378				10,878,262,378	10,878,262,378	97.66
	- Penyelesaian Stasiun Tambun (Finishing Stasiun dan track Tambun)	25,000,000,000	12,291,146,625	49.16	183,002,925		119,510,925	3,969,103,800	4,271,617,650	16,562,764,275	66.25
	- Belanja Modal Pembebasan Tanah	32,502,000,000	21,844,348,125	67.21					-	21,844,348,125	67.21
	- DED Gardu Traksi Lintas Bekasi Line dan Serpong Li	98,000,000	-	-					-		
3	METROPOLITAN DAN BANTEN	38,400,000,000	26,926,489,415	70.12	-	-	5,392,535,850	-	5,392,535,850	32,319,025,265	84.16
	- Pembangunan dan Supervisi Stasiun Rangkasbitung Tahap I	14,805,620,000	8,465,424,500	57.18			2,301,901,850		2,301,901,850	10,767,326,350	72.72
	- Review Desain Fasilitas Operasi Stasiun Rangkasbitung	95,860,000	95,604,300	99.73					-	95,604,300	
	- Jasa Konsultan Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Wilayah BTP Jakarta dan Banten	98,520,000	98,014,110	99.49					-	98,014,110	99.49
	- Belanja Modal Pembebasan Tanah	23,400,000,000	18,267,446,505	78.07			3,090,634,000		3,090,634,000	21,358,080,505	91.27
4	IP 563	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40	-	-	-	-	-	14,085,600,585	31.40
	- Jabotabek Railway CE Phase I (PHLN) IP 563	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40	-	-	-	-	-	14,085,600,585	31.40
5	RUTIN	32,748,859,000	17,237,583,044	52.64	846,276,655	595,198,837	400,000,000	-	1,841,475,492	19,079,058,536	58.26
	- Belanja Pegawai	6,525,408,000	4,783,574,012	73.31	346,276,655				346,276,655	5,129,850,667	78.61
	- Belanja Barang	22,668,201,000	11,983,445,362	52.86	500,000,000	595,198,837	400,000,000		1,495,198,837	13,478,644,199	59.46
	- Belanja Modal	3,555,250,000	470,563,670	13.24					-	470,563,670	13.24
JUMLAH		715,638,392,000	258,459,536,831	36.12	11,907,541,958	595,198,837	5,912,046,775	7,389,325,625	25,804,113,195	284,263,650,026	39.72

Keterangan	Pagu	Prognosa	%
Rencana Realisasi Sampai Dengan 31 Oktober (Setelah Optimalisasi SBSN Paket A)	488,984,422,000	284,263,650,026	58.13%
Prognosa s.d Desember 2022 setelah DIPP SBSN Paket A Tahap II	488,984,422,000	435,067,951,564	88.97%
Pagu Setelah Potensi Sisa Dana Paket A (30 M) ikut dikurangi /Meluncur Tahun 2023	458,984,422,000	435,067,951,564	94.79%

Perbandingan Realisasi Anggaran 2021 V Rencana Anggaran
2022

Bulan	% realisasi Pagu 2021	% Realisasi Pagu 2022	% Prognosa 2022
Januari	0.01%	1.95%	0.37%
Februari	0.16%	3.12%	0.74%
Maret	2.60%	3.56%	1.12%
April	13.39%	14.29%	21.57%
Mei	13.75%	15.58%	23.33%
Juni	16.31%	19.77%	31.24%
Juli	27.56%	22.95%	34.58%
Agustus	30.71%	32.26%	49.83%
September	43.56%	36.12%	54.36%
Oktober	52.17%		76.54%
Nopember	73.56%		92.15%
Desember	90.72%		94.79%

Kekurangan RM

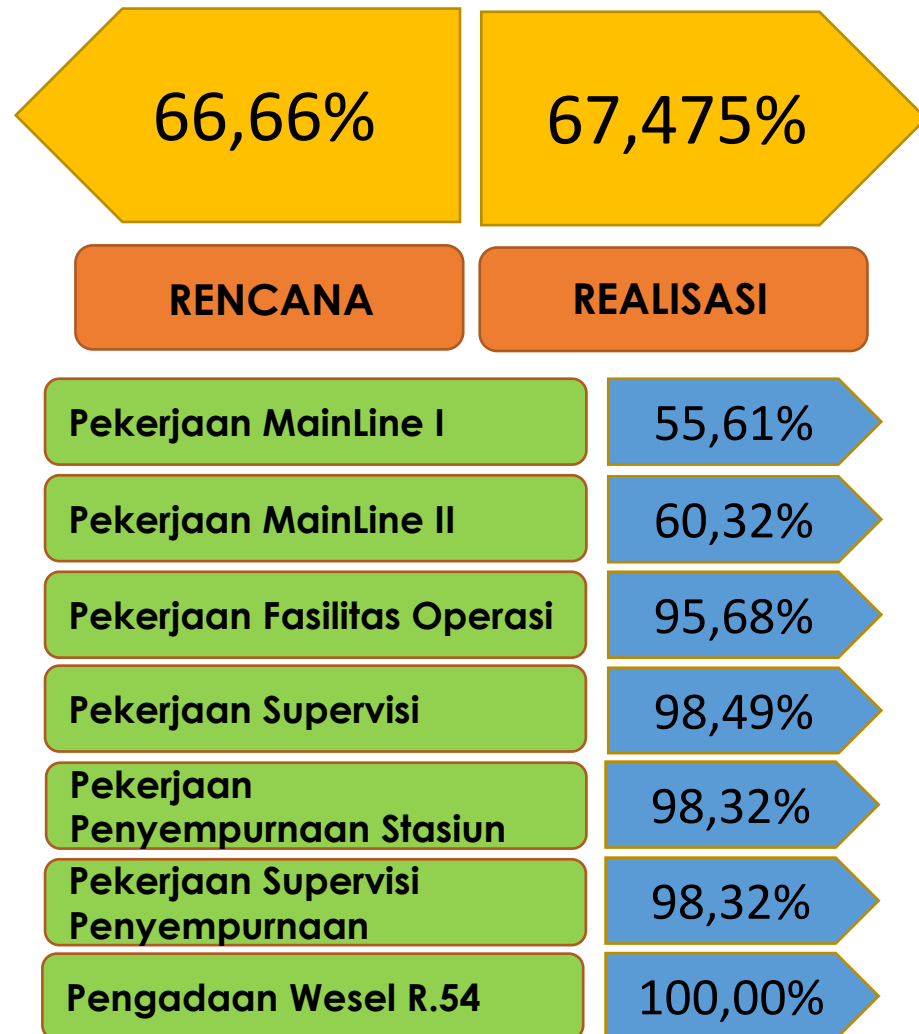
Program Kegiatan	Jumlah
Gaji	900.000.000
Listrik	300.000.000
Perjalan Dinas	500.000.000
Belanja Desain/DED	300.000.000
Lahan Bekasi	10.000.000.000
Total	12.000.000.000

Sudah ada Penambahan Anggaran
Belanja Listrik Rp 350,000,000

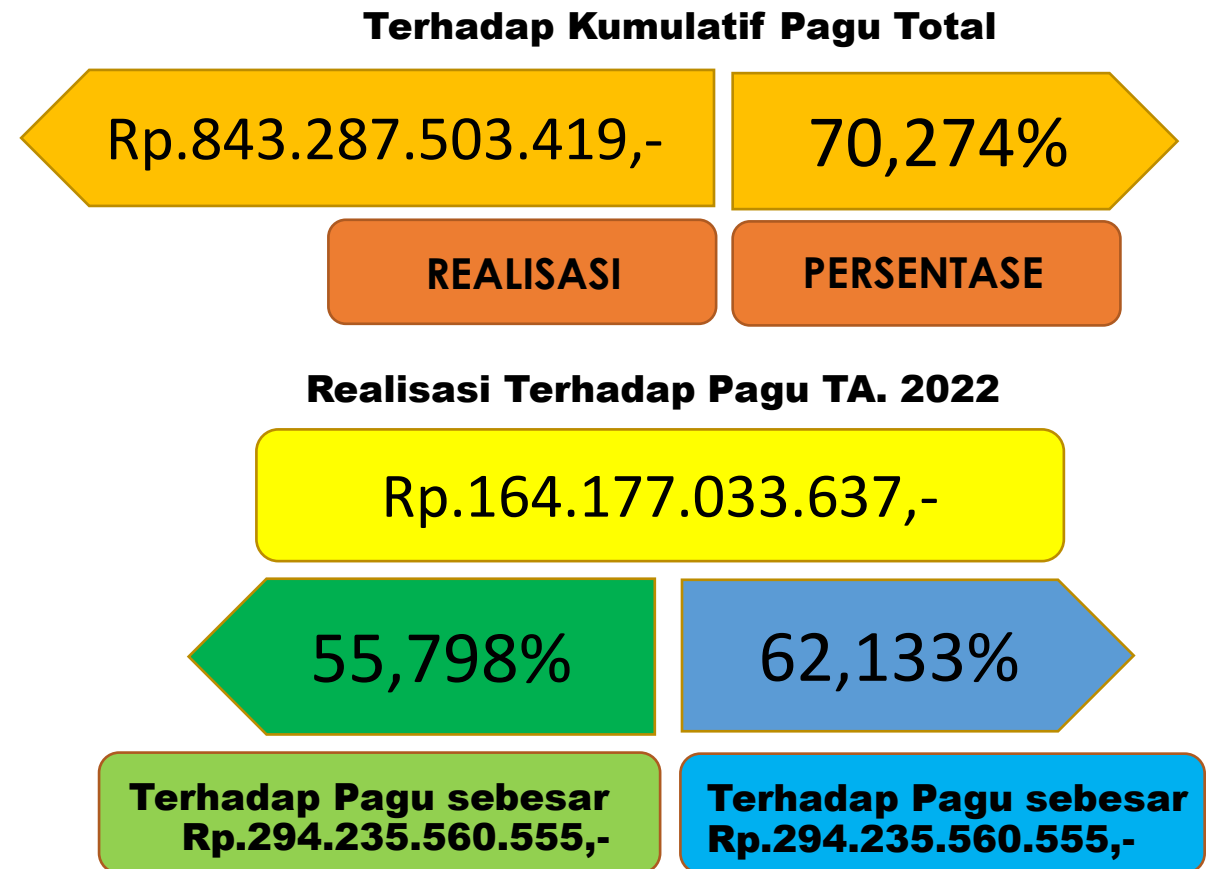
PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN SAAT INI

PEMBANGUNAN FASILITAS PERKERETAAPIAN UNTUK MANGGARAI S/D JATINEGARA (PAKET A) TAHAP II

Progress Fisik



Progress Keuangan





PROGRES FISIK PEMBANGUNAN FASILITAS PERKERETAAPIAAN UNTUK BEKASI – CIKARANG 30 September 2022

NO.	KEGIATAN	URAIAN PEKERJAAN	PROGRES CAPAIAN FISIK (%) TA 2022				
			S.D. Tahun Sebelumnya	S.D. TRIWULAN I	S.D. TRIWULAN II	S.D. TRIWULAN III	S.D. TRIWULAN IV
1	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang						
	1968.010.011.053.533111	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Bekasi"	95.0391%	95.8161%	95.9343%	100%	
	Pembangunan / Peningkatan Stasiun Kereta Api	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Bekasi"	94.0204%	94.9849%	98.1345%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sipil Stasiun Bekasi"	90.0308%	93.6741%	97.5007%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Bekasi"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Bekasi"	94.4536%	97.5342%	98.1229%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel KM. 21+200 s/d KM. 25+000"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Cikarang"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Cikarang"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Sipil Stasiun Cikarang"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Cikarang dan Underpass Cibitung"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Cikarang"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Fasilitas Operasi KA Area Stasiun Bekasi"	96.4928%	97.0422%	97.1258%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Fasilitas Operasi KA Area Stasiun Cikarang dan Underpass Cibitung"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Bekasi"	95.1856%	97.2008%	99.9912%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Cikarang"	100%	100%	100%	100%	
		Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang "Supervisi Pekerjaan Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung"	100%	100%	100%	100%	
		Penyempurnaan Listrik Aliran Atas Area Bekasi - Cikarang	100%	100%	100%	100%	

**PEKERJAAN FINISHING STASIUN DAN TRACK TAMBUN
PENGEMBANGAN DOUBLE - DOUBLE TRACK (PAKET B)
SBSN TAHUN ANGGARAN 2022**

No.	Nama Kegiatan	Progres Sampai 25 September 2022		
		Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)
1	Pekerjaan Finishing Stasiun dan Track Tambun	70,7775	59,4850	-11,2925
2	Supervisi Pekerjaan Finishing Stasiun dan Track Tambun	70,7775	59,4850	-11,2925
TOTAL		70,7775	59,4850	-11,2925

NO.	PEKERJAAN	PAGU KEGIATAN	KONTRAK	PERIODE KONTRAK		REALISASI KEUANGAN	% REAL.KEU THD PAGU	REALISASI FISIK	KETERANGAN
				TGL KONTRAK	TGL SELESAI				
A	KONTRAKTUAL	Rp 15.990.700.000,00	Rp 13.277.041.110,00			Rp 8.488.432.400,00			
1	Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I	Rp 14.014.460.000,00	Rp 12.273.767.000,00	21 April 2022	16 November 2022	Rp 7.961.362.600,00	57%	66,72%	Sisa anggaran sebesar Rp1.740.693.000 termasuk automatic adjusment tahap II
2	Supervisi Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I	Rp 791.160.000,00	Rp 723.109.000,00	21 April 2022	16 November 2022	Rp 344.918.800,00	44%	66,72%	Anggaran sebesar Rp68.050.000 termasuk automatic adjusment tahap II
3	Jasa Konsultansi Penilai Publik (KJPP) Pengadaan Lahan Emplasemen Stasiun Rangkasbitung	Rp 90.700.000,00	Rp 86.546.700,00	11 April 2022	23 Mei 2022	Rp 86.546.700,00	95%	100,00%	
4	Review Desain Fasilitas Operasi Stasiun Rangkasbitung	Rp 95.860.000,00	Rp 95.604.300,00	11 April 2022	20 Mei 2022	Rp 95.604.300,00	100%	100,00%	Anggaran sebesar Rp255.000 termasuk automatic adjusment tahap II
5	Jasa Konsultan Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Wilayah BTP Jakarta dan Banten	Rp 98.520.000,00	Rp 98.014.110,00	18 juli 2022	7 Agustus 2022				Sudah Kontrak
6	Study Dampak Sosial Kemasyarakatan Reaktivasi Jalur Kereta Api Pandeglang – Labuan (Segmen II) Di 36 Kelurahan	Rp 900.000.000,00							Anggaran termasuk automatic adjusment tahap II
B	NON KONTRAKTUAL	Rp 22.409.300.000,00				Rp 18.106.949.840,00			
1	Pengadaan/Penertiban Lahan di Wilayah Banten	Rp 20.409.300.000,00				Rp 17.351.971.000,00	85%		Telah dilakukan pembayaran thd 39 bidang pengadaan lahan
2	BOBP lintas Rangkasbitung - Pandeglang	Rp 2.000.000.000,00				Rp 754.978.840,00	38%		Anggaran sebesar Rp311.213.000 termasuk automatic adjusment tahap II
	TOTAL	Rp 38.400.000.000,00	Rp 13.277.041.110,00			Rp 26.595.382.240,00	69%		

NO	KEGIATAN	KENDALA DAN TINDAK LANJUT
1	Pembangunan Stasiun Rangkasbitung Tahap I	<p>Terjadi perubahan item pekerjaan karena ada perubahan gambar rencana menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan saat ini, sehingga pelaksanaan pekerjaan terkait baru dapat dikerjakan diakhir Juli.</p> <p>Diupayakan percepatan pelaksanaan pekerjaan dengan penambahan alat kerja dan personil.</p> <p>Untuk penyerapan kontrak masih sesuai rencana.</p>

PROGRES PEKERJAAN TRIWULAN I TAHUN 2022

A. Bulan Juli

- Pengumpulan data Passenger Demand, Train Operation, Signaling, Telekomunikasi, Substation
- Pembahasan Scope Of work dengan Direktorat Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

B. Bulan Agustus

- Koordinasi passenger demand dan future operation plan dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA
- Koordinasi pengembangan Stasiun Tanah Abang dengan Satuan Kegiatan Pengembangan Fasilitas Operasi Kereta Api
- Pembuatan Basic Design ATP Wayseide
- Pembahasan Scope Of work dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian

C. Bulan September

- Pembuatan Basic Design ATP Wayseide
- Report Rolling Stock condition
- Pembahasan Scope of Work dengan JICA
- Rencana Addendum 3 Kegiatan Jabodetabek Railway Capacity Enhancement

Kendala Pekerjaan

1. Scope Of Work pada bagian On-Board Unit ATP terjadi ketidaksepahaman antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan JICA sehingga **Berita Acara Rapat** pada tanggal **5 September 2022 tidak ada yang bersedia menandatangani** dan berubah menjadi **Risalah Rapat**;
2. Setelah dilakukan perhitungan penyerapan hingga akhir tahun Satuan Kegiatan IP-563 hanya dapat menyerap sebesar 72% dari total Pagu, hal ini disebabkan oleh mundurnya kedatangan expert Jepang yang semula akan datang pada bulan Juli menjadi bulan Agustus dan Oktober.

Rencana Tindak Lanjut

1. Akan dilakukan FGD oleh Direktorat Prasarana untuk membahas lebih lanjut pemasangan On-Board Unit ATP;
2. Melakukan Addendum 3 agar dapat melakukan penyerapan 8% tambahan dari total Pagu 2022 sehingga akhir tahun dapat menyerap 80%.



PROGRES KEGIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	PROGRESS		KETERANGAN
		FISIK (%)	KEU (%)	
1	IP-563 JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT – PHASE I	12,50%	18,42%	

Catatan : *Progress Multi-years* Tahun 2021 s.d 2026

NO	NAMA KEGIATAN	PROGRESS		KETERANGAN
		FISIK (%)	KEU (%)	
1	IP-563 JABODETABEK RAILWAYS CAPACITY ENHANCEMENT – PHASE I	75,00%	26,16%	1. Sesuai kontrak progress fisik menggunakan laporan kegiatan bulanan konsultan 2. penarikan bulan September sebesar 16,28% belum masuk

Catatan : Tahap basic design yang akan dikerjakan mulai Januari 2022 s.d Desember 2022 berdasarkan kemajuan progres konsultan sebesar 19%



RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA

NO	NAMA KEGIATAN	PROGRESS	KETERANGAN
1	Supplemental Study	Pengambilan Data Primer	<ol style="list-style-type: none">1. Rencana pengambilan data sekunder bulan Mei-Juli 2022 (selesai)2. Rencana FGD hasil pengambilan data pada bulan Juli 2022 (tertunda)3. Rencana analisa Data bulan Juli-September 2022 (on-progress)4. Rencana FGD hasil analisa data pada bulan September 20225. FGD usulan Network Plan Jabodetabek Railway bulan Oktober 20226. Penyempurnaan desain Network Plan Oktober-Desember 20227. FGD final network plan Jabodetabek railway bulan November 20228. Draft Final Report Desember 2022
2	Detail Desain	Pembahasan Scope Of Work Desain	<ol style="list-style-type: none">1. Rencana Basic Desain dimulai setelah dipastikan apa yang akan dibangun, rencana pembahasan scope of work (tambah kurang pindah) bulan Juni-Juli 2022; (tertunda masih on-progress)2. Rencana addendum kontrak Agustus 2022 (perubahan scope of work dan adjusting nilai kontrak mengurangi jumlah uang yen sebesar 42.084.500 Yen dan Penambahan nilai Rupiah sebesar Rp. 5.546.202.627)3. Rencana pembuatan basic desain Juli 2022-juni 20234. rencana pembuatan detail desain bulan Oktober-Desember 2022



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jalan Tentara Pelajar No. 44
Kebayoran Lama – Jakarta 12210



@btpjakban



btpjakban



btpjakban



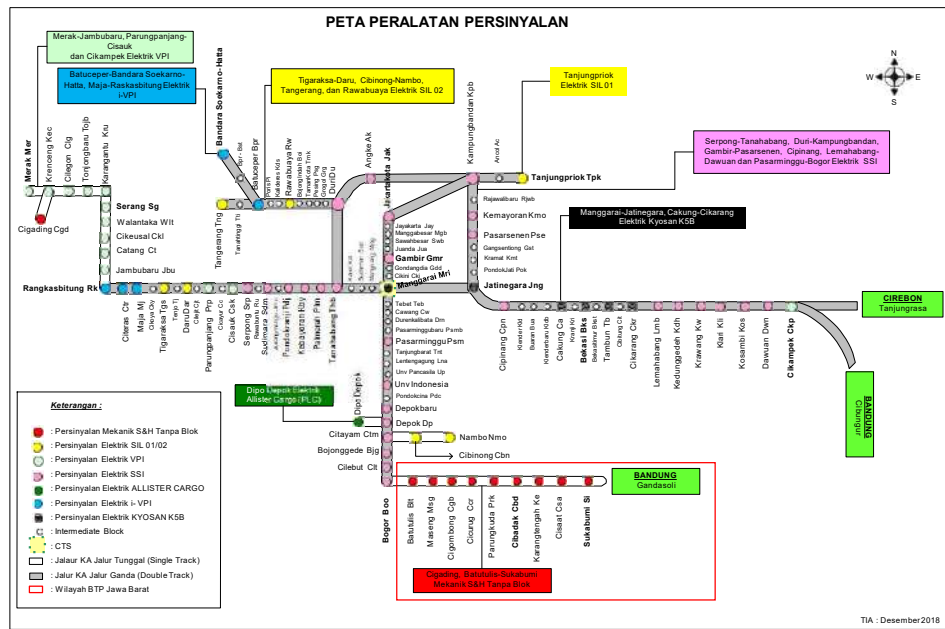
btpjakban



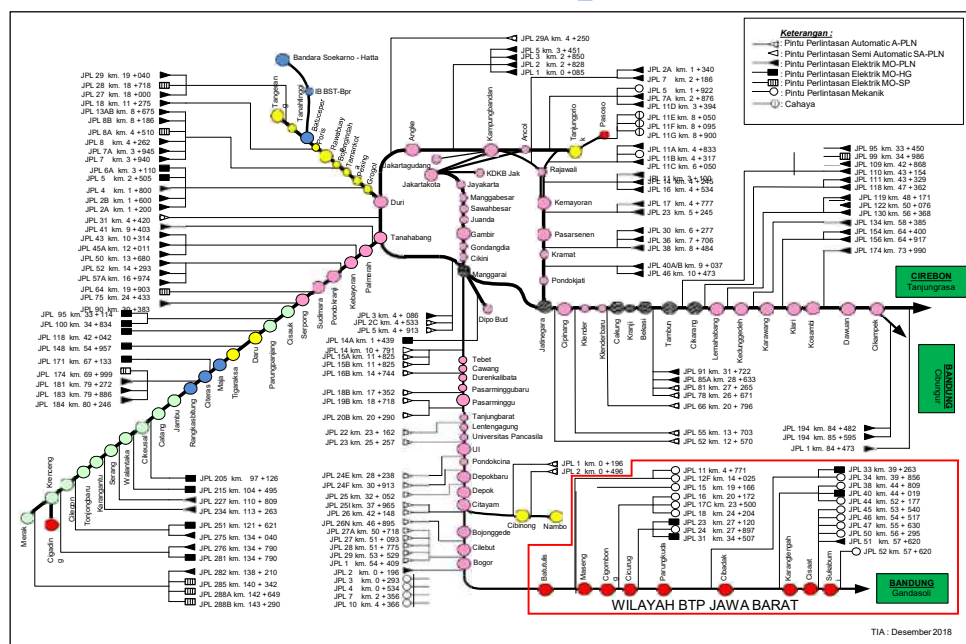
**Persentase Fasilitas Operasi Dengan
Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai
Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta
Dan Banten**



PETA PERALATAN PERSINYALAN



PETA PERALATAN PINTU PERLINTASAN



➤ PERALATAN PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI ➤

NO	ASET PRASARANA SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI		SATUAN	JUMLAH
1	PERALATAN DALAM SINYAL ELEKTRIK			
	INTERLOCKING ELEKTRIK		unit	53
	PANEL PELAYANAN	PANEL PELAYANAN LCP	unit	17
		PANEL PELAYANAN VDU	unit	78
	PERALATAN BLOK		unit	122
	TERMINAL PERAWATAN	DATA LOGGER	unit	45
		TECHNICIAN TERMINAL	unit	16
	JUMLAH		unit	331
2	PERALATAN LUAR SINYAL ELEKTRIK			
	PERAGA SINYAL ELEKTRIK	PERAGA SINYAL ELEKTRIK UTAMA	unit	952
		PERAGA SINYAL ELEKTRIK PEMBANTU	unit	176
		PERAGA SINYAL ELEKTRIK PELENGKAP	unit	160
	PENGGERAK WESEL ELEKTRIK		unit	694
	PENGAMAN WESEL SETEMPAT ELEKTRIK		unit	23
	PENDETEKSI SARANA PERKERETAAPIAN	AXLE COUNTER	unit	551
		TRACK CIRCUIT	unit	1.137
	PENGHALANG SARANA		unit	3
	LOCATION CASE		unit	657
	MEDIA TRANSMISI	MEDIA TRANSMISI TEMBAGA	m	227.043
		MEDIA TRANSMISI SERAT OPTIC	m	210.506
		MEDIA TRANSMISI SERAT COAXIAL	m	1.290
	JUMLAH		unit	4.353
			m	438.839
3	PERALATAN DALAM SINYAL MEKANIK			
	INTERLOCKING MEKANIK		unit	10
	PESAWAT BLOK	PESAWAT BLOK ELEKTRO MEKANIK	unit	-
		PESAWAT BLOK BERBASIS PLC	unit	-
	JUMLAH		unit	10

➤ Lanjutan ... ➤

NO	ASET PRASARANA SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI		SATUAN	JUMLAH
4	PERALATAN LUAR SINYAL MEKANIK			
	PERAGA SINYAL MEKANIK	PERAGA SINYAL MEKANIK UTAMA	unit	38
		PERAGA SINYAL MEKANIK PEMBANTU	unit	27
		PERAGA SINYAL MEKANIK PELENGKAP	unit	-
	PENGGERAK WESEL MEKANIK		unit	25
	PENGONTROL DAN PETUNJUK KEDUDUKAN WESEL MEKANIK		unit	16
	PENGAMAN WESEL SETEMPAT MEKANIK		unit	1
	KONTAK DETEKSI		unit	14
	PENGHALANG SARANA		unit	-
	SALURAN KAWAT		m	36.602
	JUMLAH		unit	121
			m	36.602
5	PENGAMAN PINTU PERLINTASAN			
	PENGAMAN PERLINTASAN SEBIDANG ELEKTRIK		unit	114
	PENGAMAN PERLINTASAN SEBIDANG MEKANIK		unit	13
	PENGAMAN PERLINTASAN SEBIDANG TIDAK BERPINTU		unit	-
	JUMLAH		unit	127
6	PESAWAT TELEPON			
	TELEPON LSG ANTAR STA	SENTRAL TELEPON ANTAR STASIUN	unit	38
		PESAWAT CABANG TELEPON ANTAR STASIUN	unit	172
	TELEPON PENJAGA PERLINTASAN		unit	115
	TELEPON TRANSDISPATCHING	SENTRAL TRANSDISPATCHING	unit	6
		RADIO TRANSDISPATCHING FIXED STASIUN	unit	60
		RADIO TRANSDISPATCHING LOKOMOTIF	unit	50
		RADIO BASE STASIUN TRANSDISPATCHING	unit	31
	KOMUNIKASI LANGSIRAN KA		unit	28
	PEREKAM SUARA (MEDIA) PENYIMPAN		unit	54
	JUMLAH		unit	554

➤ Lanjutan ... ➤

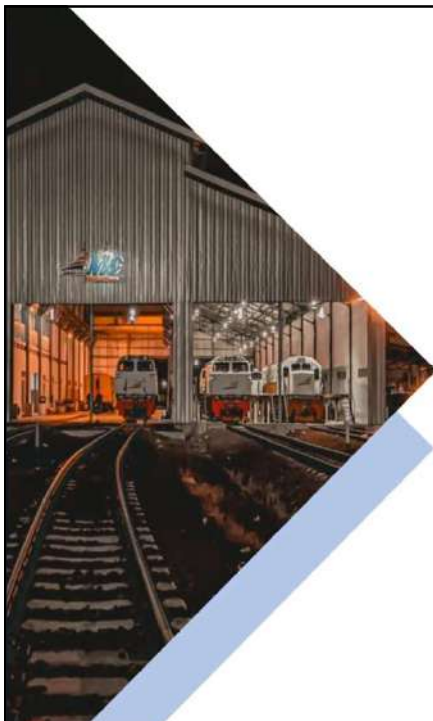
NO	ASET PRASARANA SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI		SATUAN	JUMLAH
7	TRANSMISI KOMUNIKASI			
	KABEL TEMBAGA	TRANSMISI KABEL TEMBAGA	m	36.421
		TRANSMISI KABEL AAC	m	36.720
	KABEL FO		m	1.654.054
	KABEL LCX		m	-
	JUMLAH		m	1.727.195
8	PERALATAN PENDUKUNG SINTEL			
	PERALATAN PENDUKUNG TELEKOMUNIKASI	KOMUNIKASI AUDIO	unit	-
		KOMUNIKASI VISUAL	unit	-
		JAM INDUK	unit	-
		JAM ANAK	unit	-
		REMOTE TERMINAL UNIT	unit	-
		REGIONAL REMOTE SUPERVISORY	unit	-
		CENTRALIZED REMOTE SUPERVISORY	unit	-
		SENTRAL TOKA	unit	9
	SISTEM PENDUKUNG PENGAMANAN PERKA OTOMATIS	AUTOMATIC TRAIN STOP	unit	-
		AUTOMATIC TRAIN PROTECTION	unit	-
		AUTOMATIC TRAIN OPERATION	unit	-
	PERALATAN PENDUKUNG TRANSMISI TELEKOMUNIKASI	RADIO MICROWAVE	unit	21
		MULTIPLEX RADIO MICROWAVE	unit	20
		TOWER	unit	24
		TRUNKED MOBILE RADIO	unit	33
		MULTIPLEX FO	unit	56
	PENGENDALIAN PENGAWASAN PERJALANAN KA TERPUSAT	PANEL DISPLAY DALWAS PERKA	unit	25
		KOMPUTER DALWAS PERKA	unit	5
		SERVER DAN LAN DALWAS PERKA	unit	5
		DATA LOGGER DAN TECHNICIAN TERMINAL	unit	1
	JUMLAH		unit	199

➤ Lanjutan ... ➤

NO	ASET PRASARANA SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI		SATUAN	JUMLAH
9	BANGUNAN SINTEL			
	BANGUNAN SINYAL ELEKTRIK		unit	80
	BANGUNAN JPL		unit	118
	BANGUNAN CTC / PK / OC		unit	1
	BANGUNAN SINYAL MEKANIK		unit	11
	BANGUNAN TELEKOMUNIKASI		unit	87
	JUMLAH		unit	297
10	ALAT KERJA SINTEL		unit	2.825
	JUMLAH		unit	2.825
11	SISTEM PROTEKSI SINTEL			
	SISTIM PROTEKSI SINYAL		unit	154
	SIATIM PROTEKSI TELEKOMUNIKASI		unit	40
	JUMLAH		unit	194
12	TANDA/ SEMBOYAN/ MARKA			
	TANDA		unit	199
	MARKA		unit	1.260
	SEMBOYAN		unit	69
	JUMLAH		unit	1.528
13	CATU DAYA SINTEL			
	CATU DAYA PERSINYALAN		unit	167
	CATU DAYA TELEKOMUNIKASI		unit	50
	JUMLAH		unit	217
JUMLAH TOTAL			unit	10.756
			m	2.202.636

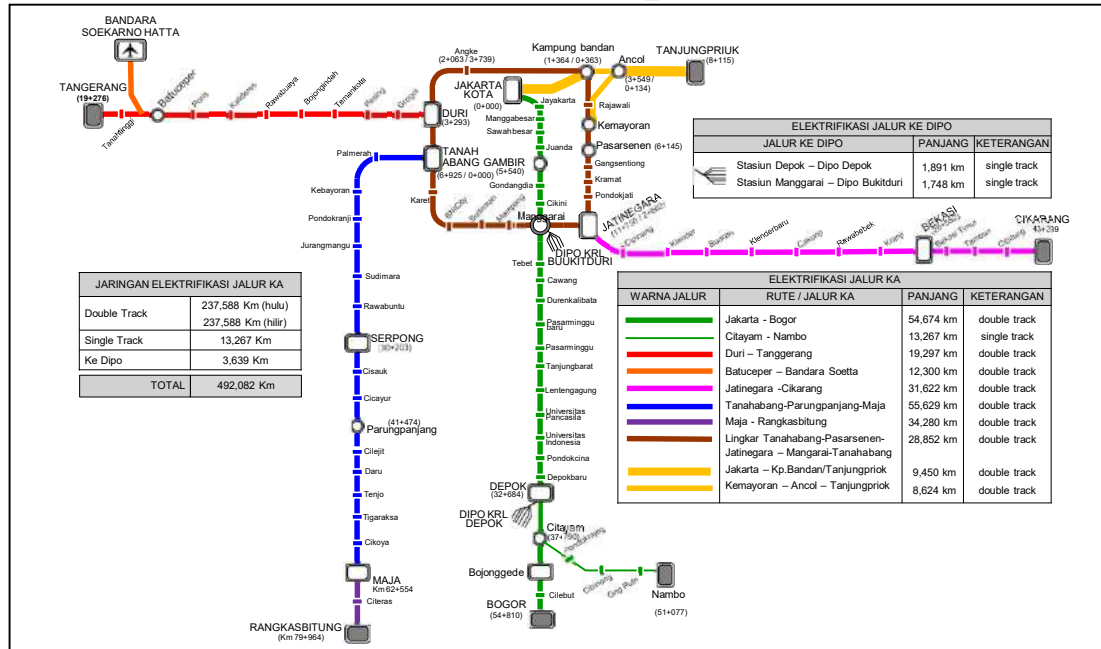
STASIUN DENGAN SISTEM PERSINYALAN YANG BEROPERASI DAN TIDAK BEROPERASI

NO	URAIAN	JUMLAH (unit)	
		BEROPERASI	TIDAK BEROPERASI
1	STASIUN DENGAN PERSINYALAN MEKANIK	10	-
2	STASIUN DENGAN PERSINYALAN ELEKTRIK	60	-
JUMLAH		70	-
JUMLAH TOTAL		70	-



PERALATAN LISTRIK ALIRAN ATAS (LAA)

PETA ELEKTRIFIKASI JALUR KERETA API



REKAPITULASI PERALATAN LISTRIK ALIRAN ATAS (LAA)

NO	ASET PERALATAN LISTRIK ARUS ATAS	SATUAN	JUMLAH
1	CATU DAYA LAA		
	PERALATAN PENERIMA DAYA	unit	239
	TRAFO UTAMA/ DISTRIBUSI	unit	168
	PERALATAN PENYEARAH	unit	68
	PERALATAN DC KUBIKEL	unit	387
	PERALATAN TENAGA RENDAH AC DAN DC	unit	134
	PERALATAN PENYULANG	unit	311
	PERALATAN 6 KV AC KUBIKEL	unit	203
	JUMLAH	unit	1.510
2	TRANSMISI TENAGA LAA		
	SISTEM PENYULANG	m	496.735
	SISTEM KATENARI	m	636.889
	FASILITAS PENDUKUNG	unit	10.954
	PROTEKSI	unit	5.183
	JARINGAN DISTRIBUSI DAYA	m	246.585
	JUMLAH	unit	16.137
	JUMLAH	m	1.380.209
3	PENGENDALI CATU DAYA LAA		
	PENGENDALI UNTUK SETIAP SATU CATU DAYA	unit	57
	PENGENDALI UNTUK BEBERAPA CATU DAYA	unit	5
	JUMLAH	unit	62

➤ Lanjutan ... ➤

NO	ASET PERALATAN LISTRIK ARUS ATAS	SATUAN	JUMLAH
4	TANDA/SEMBOYAN/ MARKA LA A		
	TANDA	unit	-
	MARKA	unit	-
	SEMBOYAN	unit	344
	JUMLAH	unit	344
5	BANGUNAN LA A		
	BANGUNAN GARDU LA A	unit	57
	BANGUNAN SIGNAL CABIN	unit	41
	JUMLAH	unit	98
6	SISTEM PROTEKSI LA A		
	LBD	unit	56
	PROTEKSI PETIR	unit	56
	JUMLAH	unit	112
7	PERALATAN PENDUKUNG LA A		
	SUPPLY DAYA SIGNAL HUT/ CABIN (SDSH)	unit	41
	TRAFO JPL	unit	41
	JUMLAH	unit	82
JUMLAH TOTAL		unit	18.345
		m	1.380.209

➤ PERALATAN LISTRIK ALIRAN ATAS (LAA) ➤

NO	ASET PERALATAN LISTRIK ALIRAN ATAS	LAA															SATUAN	JUMLAH
		LAA 1.1 RK	LAA 1.2 PRP	LAA 1.3 SRP	LAA 1.4 THB	LAA 1.5 DU	LAA 1.6 JAKK	LAA 1.7 PSE	LAA 1.8 MRI	LAA 1.9 JNG	LAA 1.10 CKR	LAA 1.11 PSM	LAA 1.12 DP	LAA 1.13 BOO	LAA 1.14 NMO	LAA 1.15 BST		
1	CATU DAYA LA A																	
	PERALATAN PENERIMA DAYA	16	17	11	20	17	12	13	8	29	15	19	24	14	6	18	unit	239
	TRAFO UTAMA/ DISTRIBUSI	6	7	10	10	18	9	12	11	22	11	9	17	12	4	10	unit	168
	PERALATAN PENYEARAH	4	4	4	5	4	5	4	2	9	4	5	8	4	2	4	unit	68
	PERALATAN DC KUBIKEL	24	26	25	28	28	21	32	20	36	19	30	36	25	11	26	unit	387
	PERALATAN TENAGA RENDAH AC DAN DC	8	8	8	9	10	5	11	9	14	5	10	14	11	4	8	unit	134
	PERALATAN PENYULANG	18	24	26	20	30	16	30	18	22	3	24	24	22	8	26	unit	311
	PERALATAN 6 KV AC KUBIKEL	14	16	14	14	23	5	13	10	18	12	14	15	11	7	17	unit	203
	JUMLAH																unit	1.510
2	TRANSMISI TENAGA LA A																	
	SISTEM PENYULANG	51.014	51.954	38.610	22.930	35.517	16.372	36.830	33.833	33.857	36.118	29.540	35.391	36.302	13.867	24.600	m	496.735
	SISTEM KATENARI	64.412	55.587	42.866	38.685	41.547	35.372	61.638	23.286	52.208	39.774	33.277	55.452	45.940	18.517	28.328	m	636.889
	FASILITAS PENDUKUNG	1.061	1.095	778	707	840	601	818	280	592	803	672	818	634	249	1.006	unit	10.954
	PROTEKSI	453	383	625	125	329	230	321	83	131	284	258	436	588	74	863	unit	5.183
	JARINGAN DISTRIBUSI DAYA	25.244	23.714	17.536	14.900	18.489	9.200	18.609	8.516	16.200	17.129	13.620	14.430	15.960	13.227	19.811	m	246.585
	JUMLAH																unit	16.137
																	m	1.380.209
3	PENGENDALI CATU DAYA LA A																	
	PENGENDALI UNTUK SETIAP SATU CATU DAYA	4	4	4	5	4	2	4	2	5	3	5	5	4	2	4	unit	57
	PENGENDALI UNTUK BEBERAPA CATU DAYA	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	unit	5
	JUMLAH																unit	62

➤ Lanjutan ... ➤

NO	ASET PERALATAN LISTRIK ALIRAN ATAS	LAA																	SATUAN	JUMLAH
		LAA 1.1 RK	LAA 1.2 PRP	LAA 1.3 SRP	LAA 1.4 THB	LAA 1.5 DU	LAA 1.6 JAKK	LAA 1.7 PSE	LAA 1.8 MRI	LAA 1.9 JNG	LAA 1.10 CKR	LAA 1.11 PSM	LAA 1.12 DP	LAA 1.13 BOO	LAA 1.14 NMO	LAA 1.15 BST				
4	TANDA/SEMBOYAN/ MARKA LAA																			
	TANDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		unit	-	
	MARKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		unit	-	
	SEMBOYAN	25	22	20	20	24	22	21	38	20	16	20	49	27	4	16		unit	344	
	JUMLAH																	unit	344	
5	BANGUNAN LAA																			
	BANGUNAN GARDU LAA	4	4	4	5	4	2	4	2	5	3	5	5	4	2	4		unit	57	
	BANGUNAN SIGNAL CABIN	-	2	5	3	6	2	2	3	5	2	1	3	3	1	3		unit	41	
	JUMLAH																	unit	98	
6	SISTEM PROTEKSI LAA																			
	LBD	4	4	4	5	4	2	4	2	4	3	5	5	4	2	4		unit	56	
	PROTEKSI PETIR	4	4	4	5	4	1	4	2	5	3	5	5	4	2	4		unit	56	
	JUMLAH																	unit	112	
7	PERALATAN PENDUKUNG LAA																			
	SUPPLY DAYA SIGNAL HUT/ CABIN (SDSH)	-	2	5	3	6	2	2	3	5	2	1	3	3	1	3		unit	41	
	TRAFO JPL	-	-	-	4	3	2	9	1	3	-	9	5	5	-	-		unit	41	
	JUMLAH																	unit	82	
JUMLAH TOTAL																		unit	18.345	
																		m	1.380.209	

➤ REKAPITULASI ELEKTRIFIKASI JALUR KERETA API ➤

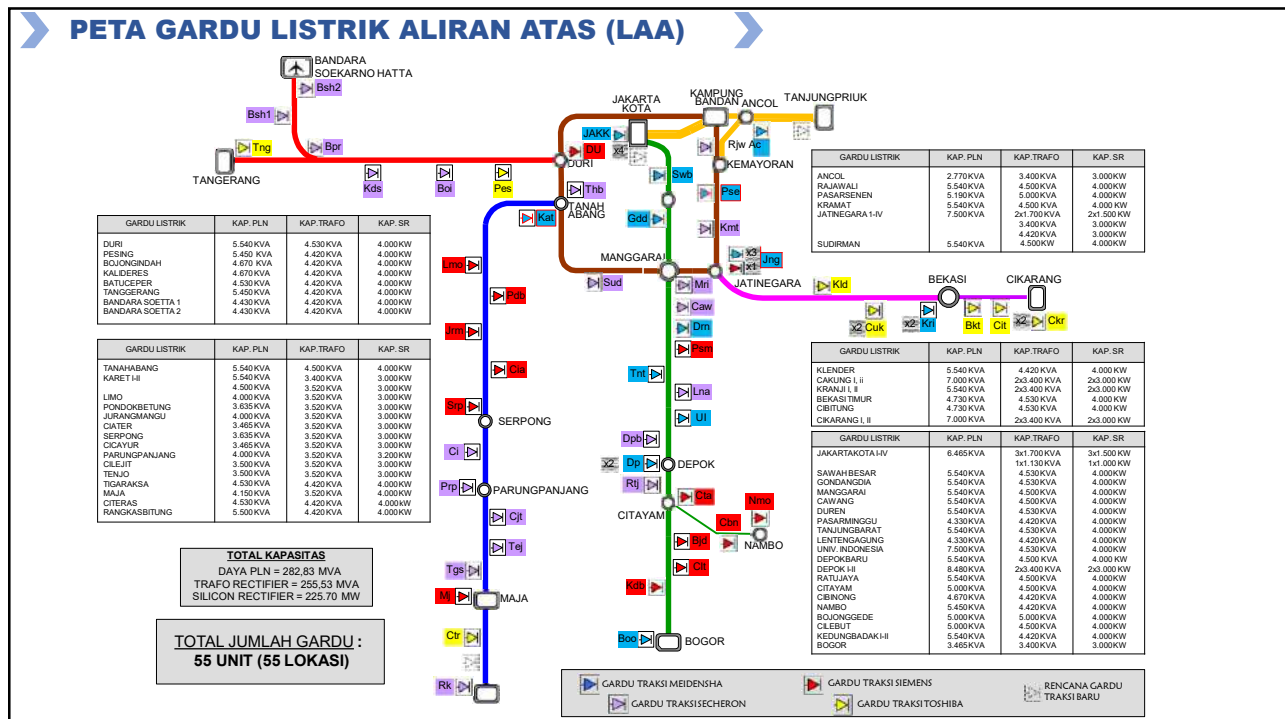
NO	JARINGAN ELEKTRIFIKASI JALUR KA	PANJANG	KETERANGAN
1	JARINGAN ELEKTRIFIKASI SINGLE TRACK	13,267 KM	Cta-Nmo, Mj-Rk
2	JARINGAN ELEKTRIFIKASI DOUBLE TRACK	475,176 KM	Hulu&Hilir (2 x 220,415 km)
3	JARINGAN ELEKTRIFIKASI KE DIPO	3,639 KM	Dipo Depok & Bukit Duri
JUMLAH		492,082 KM	

▶ PANJANG JARINGAN DAN ELEKTRIFIKASI JALUR KERETA API ▶

NO	LINTAS / ANTARA	KM			PANJANG TRACK (KM)	HULU/ HILIR	PANJANG JARINGAN ELEKTRIFIKASI	KETERANGAN
		AWAL	AKHIR	PANJANG				
1	JAKARTA KOTA - BOGOR	0,136	54,810	54,674	54,674	HULU	54,674 KM	
					54,674	HILIR	54,674 KM	
2	JATINEGARA - BEKASI	11,750	26,552	14,802	14,802	HULU	14,802 KM	
					14,802	HILIR	14,802 KM	
3	BEKASI - CIKARANG	26,552	43,372	16,820	16,820	HULU	16,820 KM	
					16,820	HILIR	16,820 KM	
4	DURI - TANGGERANG	0	19,297	19,297	19,297	HULU	19,297 KM	
					19,297	HILIR	19,297 KM	
5	BATUCEPER - BASOETTA	0	12,300	12,300	12,300	HULU	12,300 KM	
					12,300	HILIR	12,300 KM	
6	TANAHABANG - SERPONG	6,925	31,203	24,278	24,278	HULU	24,278 KM	
					24,278	HILIR	24,278 KM	
7	SERPONG-PARUNG PANJANG	31,203	41,474	10,271	10,271	HULU	10,271 KM	
					10,271	HILIR	10,271 KM	
8	PARUNG PANJANG - MAJA	41,474	62,554	21,080	21,080	HULU	21,080 KM	
					21,080	HILIR	21,080 KM	
9	MAJA - RANGKASBITUNG	62,554	79,694	17,140	17,140	HULU	17,140 KM	Operasi Des 2018
					17,140	HILIR	17,140 KM	
10	KAMPUNGBANDAN - ANGKE	(0,363)	3,739	4,102	4,102	HULU	4,102 KM	
					4,102	HILIR	4,102 KM	
11	ANGKE - DURI	2,063	3,293	1,230	1,230	HULU	1,230 KM	
					1,230	HILIR	1,230 KM	
12	DURI - TANAHABANG	3,293	6,925	3,632	3,632	HULU	3,632 KM	
					3,632	HILIR	3,632 KM	

▶ Lanjutan ... ▶

NO	LINTAS / ANTARA	KM			PANJANG TRACK (KM)	HULU/ HILIR	PANJANG JARINGAN ELEKTRIFIKASI	KETERANGAN
		AWAL	AKHIR	PANJANG				
13	TANAH ABANG - MANGGARAI	0	6,026	6,026	6,026	HULU	6,026 KM	
					6,026	HILIR	6,026 KM	
14	KEMAYORAN - RAJAWALI	4,192	2,293	1,899	1,899	HULU	1,899 KM	Jalur Kmo-AC-Tpk
					1,899	HILIR	1,899 KM	
15	RAJAWALI - ANCOL	2,293	0,134	2,159	2,159	HULU	2,159 KM	
					2,159	HILIR	2,159 KM	
16	ANCOL - TANJUNGPRIUK	3,549	8,115	4,566	4,566	HULU	4,566 KM	Jalur Kmo-AC-Tpk
					4,566	HILIR	4,566 KM	
17	JAKARTA KOTA - TANJUNGPRIUK	0,029	8,115	8,086	8,086	HULU	8,086 KM	
					8,086	HILIR	8,086 KM	
18	JAKARTA KOTA - KAMPUNGBANDAN	0	1,364	1,364	1,364	HULU	1,364 KM	Jalur Jakk-Kpb-Pse
					1,364	HILIR	1,364 KM	
19	KAMPUNGBANDAN - PASARSENEN	0,540	6,145	5,605	5,605	HULU	5,605 KM	
					5,605	HILIR	5,605 KM	
20	PASARSENEN - JATINEGARA	6,145	11,750	5,605	5,605	HULU	5,605 KM	
					5,605	HILIR	5,605 KM	
21	MANGGARAI - JATINEGARA	0,010	2,662	2,652	2,652	HULU	2,652 KM	
					2,652	HILIR	2,652 KM	
22	CITAYAM - NAMBO	37,810	51,077	13,267	13,267	TUNGGAL	13,267 KM	
23	DIPO DEPOK	0	1,891	1,891	1,891	TUNGGAL	1,891 KM	
24	DIPO BUKITDURI	9,890	11,638	1,748	1,748	TUNGGAL	1,748 KM	
JUMLAH				254,494			492,082 KM	



➤ GARDU LISTRIK ➤

NO	GARDU LISTRIK	TYPE	DAYA PLN (KVA)	TRAVO (KVA)		RECTIFIER (KW)		KETERANGAN
				UNIT	TOTAL	UNIT	TOTAL	
1	Rangkasbitung	Secheron	5.500	4.420	4.420	4.000	4.000	Dinas 1 Mei 2018
2	Citeras	Toshiba	4.530	4.420	4.420	4.000	4.000	
3	Maja	Siemens	4.150	3.520	3.520	4.000	4.000	
4	Tigaraksa	Secheron	4.530	4.420	4.420	4.000	4.000	
5	Tenjo	Secheron	3.500	3.520	3.520	3.000	3.000	
6	Cilejit	Secheron	3.500	3.520	3.520	3.000	3.000	
7	Parungpanjang	Secheron	4.000	3.520	3.520	3.200	3.200	
8	Cicayur	Secheron	3.465	3.520	3.520	3.000	3.000	
9	Serpong	Siemens	3.635	3.520	3.520	3.000	3.000	
10	Ciater	Siemens	3.465	3.520	3.520	3.000	3.000	
11	Jurangmangu	Siemens	4.000	3.520	3.520	3.000	3.000	
12	Pondokbetung	Siemens	3.635	3.520	3.520	3.000	3.000	
13	Limo	Siemens	4.000	3.520	3.520	3.000	3.000	
14	Tanah Abang	Secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
	Karet I	Meidensha	5.540	3.400		3.000		
15	Karet II	Siemens	4.500	3.520	6.920	3.000	6.000	
16	Sudirman	secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
17	Duri New	Siemens	5.540	4.530	4.530	4.000	4.000	

➤ Lanjutan ... ➤

NO	GARDU LISTRIK	TYPE	DAYA PLN (KVA)	TRAVO (KVA)		RECTIFIER (KW)		KETERANGAN
				UNIT	TOTAL	UNIT	TOTAL	
18	Pesing	Toshiba	5.450	4.420	4.420	4.000	4.000	
19	Bojonglindah	Secheron	4.670	4.420	4.420	4.000	4.000	
20	Kalideres	Secheron	4.670	4.420	4.420	4.000	4.000	
21	Batucceper	Secheron	4.530	4.420	4.420	4.000	4.000	
22	Bandara Soetta 1	Secheron	4.430	4.420	4.420	4.000	4.000	
23	Bandara Soetta 2	Secheron	4.430	4.420	4.420	4.000	4.000	
24	Tangerang	Toshiba	5.450	4.420	4.420	4.000	4.000	
	Jakarta I	Meidensha		1.700		1.500		
25	Jakarta II	Meidensha		1.700		1.500		
	Jakarta III	Meidensha	6.465	1.700	6.230	1.500	5.500	
	Jakarta IV	Meidensha		1.130		1.000		
26	Sawahbesar	Meidensha	5.540	4.530	4.530	4.000	4.000	
27	Ancol	Meidensha	2.770	3.400	3.400	3.000	3.000	
28	Rajawali	secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
29	Pasarsenen	Meidensha/ Siemens	5.190	5.000	5.000	4.000	4.000	
30	Kramat	secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
31	Gondangdia	Meidensha	5.540	4.530	4.530	4.000	4.000	
32	Manggarai	Meidensha /secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	

➤ Lanjutan ... ➤

NO	GARDU LISTRIK	TYPE	DAYA PLN (KVA)	TRAVO (KVA)		RECTIFIER (KW)		KETERANGAN
				UNIT	TOTAL	UNIT	TOTAL	
33	Jatinegara I	Meidensha		1.700		1.500		
	Jatinegara II	Meidensha		1.700		1.500		
	Jatinegara III	Meidensha	7.500	3.400	11.220	3.000	9.000	
	Jatinegara IV	Secheron		4.420		3.000		
34	Klender	Toshiba	5.540	4.420	4.420	4.000	4.000	
35	Cakung I	Toshiba	7.000	3.400		3.000		
	Cakung II	Toshiba		3.400	6.800	3.000	6.000	
36	Kranji I	Meidensha		3.400		3.000		
	Kranji II	Meidensha	5.540	3.400	6.800	3.000	6.000	
37	Bekasi Timur	Toshiba	4.730	4.530	4.530	4.000	4.000	
38	Cibitung	Toshiba	4.730	4.530	4.530	4.000	4.000	
39	Cikarang I	Toshiba		3.400		3.000		
	Cikarang II	Toshiba	7.000	3.400	6.800	3.000	6.000	Dinas Desember 2017
40	Cawang	Secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
41	Durenkalibata	Meidensha	5.540	4.530	4.530	4.000	4.000	
42	Pasarminggu	Siemens	4.330	4.420	4.420	4.000	4.000	
43	Tanjungbarat	Meidensha	5.540	4.530	4.530	4.000	4.000	
44	LentengAgung	Secheron	4.330	4.420	4.420	4.000	4.000	
45	Kampus UI	Meidensha	7.500	4.530	4.530	4.000	4.000	
46	Depokbaru	Secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	

➤ Lanjutan ... ➤

NO	GARDU LISTRIK	TYPE	DAYA PLN (KVA)	TRAVO (KVA)		RECTIFIER (KW)		KETERANGAN
				UNIT	TOTAL	UNIT	TOTAL	
47	Depok I	Meidensha	8.480	3.400		3.000		Dinas 2 Mei 2018
	Depok II	Meidensha		3.400	6.800	3.000	6.000	
48	Ratujaya	Secheron	5.540	4.500	4.500	4.000	4.000	
49	Citayam	Siemens	5.000	4.500	4.500	4.000	4.000	
50	Bojonggede	Siemens	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	
51	Cilebut	Siemens	5.000	4.500	4.500	4.000	4.000	
52	Kedungbadak	Siemens	5.540	4.420	4.420	4.000	4.000	
53	Bogor	Meidensha	3.465	3.400	3.400	3.000	3.000	
54	Cibinong	Siemens	4.670	4.420	4.420	4.000	4.000	
55	Nambo	Siemens	5.450	4.420	4.420	4.000	4.000	
JUMLAH			282.830		255.530		225.700	



**Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di
Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta Dan Banten**

**DATA KA PENUMPANG DAN BARANG
DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
TAHUN 2022**

SUMBER DAOP 1 (PT KAI)

**TOTAL PENUMPANG KA PENUMPANG JARAK
JAUH DAN KA LOKAL**

Bulan	PENUMPANG
JAN	333.190
FEB	248.184
MARET	420.221
APR	535.289
MEI	752.486
JUNI	633.830
JULI	775.639
AGUSTUS	609.218
SEPTEMBER	588.001
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	4.896.058

TOTAL PENUMPANG KCI (JABODETABEK)

Bulan	PENUMPANG
JAN	14.385.241
FEB	10.503.151
MARET	15.532.730
APRIL	15.745.016
MEI	16.933.042
JUNI	18.215.118
JULI	19.384.091
AGUSTUS	19.358.343
SEPTEMBER	20.609.048
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	150.665.780

TOTAL PENUMPANG MRT JAKARTA

Bulan	PENUMPANG
JAN	1.092.508
FEB	532.671
MAR	960.406
APRIL	1.561.675
MEI	1.914.785
JUNI	259.312
JULI	1.053.560
AGUSTUS	1.872.032
SEPTEMBER	2.014.829
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	11.261.778

TOTAL TONASE KA BARANG DAOP 1

Bulan	TON
JAN	310.835
FEB	285.140
MAR	315.391
APRIL	314.777
MEI	272.178
JUNI	328.235
JULI	331.927
AGUSTUS	336.782
SEPTEMBER	324.742
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	2.820.007

TOTAL PENUMPANG LRT JAKARTA/JAKPRO

Bulan	PENUMPANG
JAN	39.240
FEB	23.578
MAR	36.921
APRIL	40.436
MEI	52.928
JUNI	59.790
JULI	55.460
AGUSTUS	95.090
SEPTEMBER	82.872
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	486.315

TOTAL PENUMPANG RAILINK

Bulan	PENUMPANG
JAN	40.432
FEB	27.132
MAR	45.428
APRIL	56.191
MEI	80.716
JUNI	75.542
JULI	86.070
AGUSTUS	90.441
SEPTEMBER	95.257
OKTOBER	
NOVEMBER	
DESEMBER	
JUMLAH	597.209

SUMBER DAOP 1 (PT KAI)

KEPALA SEKSI
LALULINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



RONALD JACKSON SIMBOLON S.T M.T.,
NIP. 19790303 200502 1 002

**Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta
Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik
Perkeretaapian**

REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API
BULAN JULI 2022
(BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN)

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Daop 1 Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

KEPALA SEKSI
LALULINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



RONALD JACKSON SIMBOLON S.T M.T,
NIP. 19790303 200502 1 002

REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API
BULAN AGUSTUS 2022
(BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN)

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Daop 1 Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**KEPALA SEKSI
LALULINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN**

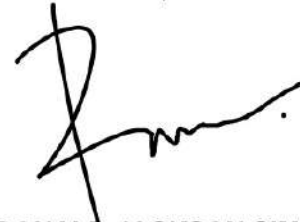


**RONALD JACKSON SIMBOLON S.T M.T,
NIP. 19790303 200502 1 002**

REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API
BULAN SEPTEMBER 2022
(BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN)

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	Tidak ada	Daop 1 Jakarta	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**KEPALA SEKSI
LALULINTAS, SARANA DAN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN**



**RONALD JACKSON SIMBOLON S.T M.T.,
NIP. 19790303 200502 1 002**

**Persentase Realisasi Penerimaan Negara
Bukan Pajak (PNBP) Bidang
Perkeretaapian**

PERJANJIAN SEWA MENYEWA
BARANG MILIK NEGARA
ANTARA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DENGAN
PT RESKA MULTI USAHA
TENTANG
SEWA BARANG MILIK NEGARA BERUPA SEBAGIAN TANAH PADA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN

NOMOR PIHAK PERTAMA : HK.201/13/K1/DJKA/2021

NOMOR PIHAK KEDUA : KH.605/XII/34/RMU-2021

Pada hari ini, **Rabu** tanggal **dua puluh dua** bulan **Desember** tahun **Dua ribu dua puluh satu** (22 - 12 - 2021), bertempat di Jakarta, yang bertandatangan di bawah ini:

- I. ZULMAFENDI** : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, berkedudukan di Jakarta Pusat, Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 8, berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Nomor : KU.203/SK.168/DJKA/7/16 tanggal 22 Juli 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- II. TAMSIL NURHAMEDI** : Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Reska Multi Usaha berkedudukan di Stasiun Mangga Besar Lantai Dasar, Jalan Karang Anyar Nomor 1 Jakarta Pusat, berdasarkan penetapan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham Nomor PT KAI (Persero) KP.303/III/1/KA-2021 dan Nomor Yayasan Pusaka 04/RIS-KA RMU/III/2021, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Reska Multi Usaha, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama dalam Perjanjian ini selanjutnya disebut PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK.

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa untuk keperluan pengelolaan parkir di Stasiun Cikarang dan Stasiun Cibitung, PIHAK KEDUA memanfaatkan Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah yang terletak di Stasiun Cikarang, Desa Karang Asih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan terletak di Stasiun Cibitung, Desa Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat (selanjutnya disebut **Objek Sewa**) yang berada dibawah penguasaan PIHAK PERTAMA;
2. PIHAK KEDUA telah mendapatkan persetujuan dari Pengelola Barang untuk memanfaatkan BMN berupa sebagian tanah yang dalam penguasaan PIHAK PERTAMA berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-170/MK.6/WKN.07/KNL.01/2021 tanggal 23 September 2021 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara berupa sebagian Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK, sepakat untuk melaksanakan Perjanjian Sewa Menyewa Barang Milik Negara (BMN), Dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 1

DASAR HUKUM

Perjanjian ini dibuat, tunduk pada hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 39 Tahun 2011 tentang Petunjuk pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 71 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Sebagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KU.203/SK.168/DJKA/7/16 tanggal 22 Juli 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Sewa barang milik Negara Pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

PASAL 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Perjanjian ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan BMN dengan menyewakan sebagian Tanah di Stasiun Cikarang dan Stasiun Cibitung kepada PIHAK KEDUA untuk keperluan pengelolaan lahan parkir.
- (2) Tujuan Perjanjian ini adalah dalam rangka tertib administrasi, tertib pengelolaan BMN berupa bagian dari tanah dan penatausahaan, pembinaan serta pengawasan atas pelaksanaan sewa sebagian Tanah yang terletak di Stasiun Cikarang dan Stasiun Cibitung di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

PASAL 3

RUANG LINGKUP

- (1) PIHAK PERTAMA menyewakan Objek Sewa kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyewa Objek Sewa dimaksud serta membayar sejumlah Uang Sewa atas penggunaan Objek Sewa tersebut berdasarkan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian ini.
- (2) Objek Sewa sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 akan dimanfaatkan oleh PIHAK KEDUA untuk pengelolaan parkir di Stasiun Cikarang dan Stasiun Cibitung.

PASAL 4
OBJEK SEWA

- (1) Objek Sewa adalah tanah dan bangunan yang dikelola oleh PIHAK PERTAMA yang berada pada lokasi berikut ini:

No.	Uraian Barang	Lokasi	Luas (M ²)
1.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	Stasiun Cibitung, Desa Wanasari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	900
2.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori	Stasiun Cikarang, Desa Karang Asih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	600
3.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori		1448
4.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori		548
5.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori		628
6.	Tanah untuk Jalan Kereta Api/Lori		776
Total Luas Tanah			4900

- (2) Objek Sewa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini, sesuai dengan lampiran Surat Menteri Keuangan Nomor S-170/MK.6/WKN.07/KNL.01/2021 tanggal 23 September 2021 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara berupa sebagian Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Perhubungan.

PASAL 5
NILAI SEWA

- (1) Nilai Sewa untuk Objek Sewa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Obyek Sewa dan sebagaimana diatur dalam lampiran Surat Menteri Keuangan Nomor S-170/MK.6/WKN.07/KNL.01/2021 tanggal 23 September 2021 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara berupa sebagian Tanah dan Bangunan Pada Kementerian Perhubungan adalah sebesar Rp.1.094.040.000,- (Satu Miliar Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Rupiah).
- (2) Pembayaran Nilai Sewa sebagaimana diatur pada ayat (1) Pasal ini dilakukan oleh PIHAK KEDUA secara sekaligus seluruhnya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Lahan kepada Kas Umum Negara dengan Kode akun 425131 (Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan).
- (3) Tanda bukti pembayaran oleh PIHAK KEDUA akan dilampirkan sebagai Lampiran Perjanjian ini.

PASAL 6
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- (1) PIHAK PERTAMA akan melakukan proses *clear and clean* Objek Sewa sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (1) sebelum Objek Sewa diserahkan kepada PIHAK KEDUA.
- (2) Apabila Objek Sewa telah dinyatakan *clear and clean* oleh PIHAK PERTAMA maka PIHAK PERTAMA melalui Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten akan menerbitkan Berita Acara Serah Terima Lahan kepada PIHAK KEDUA.
- (3) Penerbitan Berita Acara Serah Terima Lahan sebagaimana ayat (2) di atas, akan dituangkan dalam Lampiran setelah dilakukannya Amandemen dari Perjanjian ini.
- (4) Perjanjian ini ditetapkan pada tanggal 22 Desember 2021 dan berlaku efektif 3 (tiga) tahun sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Lahan serta dapat diperpanjang setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara. Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini dapat diajukan secara tertulis oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Jangka Waktu Perjanjian ini berakhir.
- (5) Proses perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini diajukan oleh PIHAK KEDUA untuk keperluan pemanfaatan Objek Sewa.

PASAL 7
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

(1) PIHAK PERTAMA berhak:

- a. Menerima bukti pelunasan Pembayaran Nilai Sewa yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA kepada Kas Umum Negara yang besarnya sebagaimana diatur dalam Pasal 5 ayat (1) Perjanjian ini;
- b. Meminta ganti rugi kepada PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku apabila dalam pelaksanaan Perjanjian ini terjadi kerusakan terhadap objek sewa yang diakibatkan dari kegiatan yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA;
- c. Menguasai kembali Objek Sewa yang disewa oleh PIHAK KEDUA dengan kondisi semula seperti sebelum disewakan kepada PIHAK KEDUA apabila Objek Sewa tersebut akan dipergunakan sendiri oleh PIHAK PERTAMA dan telah diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan tugas dan fungsi PIHAK PERTAMA, dengan syarat PIHAK PERTAMA sebelumnya memberikan pemberitahuan tertulis kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum menguasai kembali Objek Sewa sebagaimana dimaksud; dan
- d. Menguasai kembali Objek Sewa yang disewa oleh PIHAK KEDUA dengan kondisi semula seperti sebelum disewakan kepada PIHAK KEDUA apabila Jangka Waktu Perjanjian ini telah berakhir, diakhiri sebelum masa berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian dan/atau tidak diperpanjang lagi oleh PARA PIHAK.

(2) PIHAK PERTAMA berkewajiban:

- a. Menyediakan Objek Sewa sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Perjanjian ini kepada PIHAK KEDUA dalam kondisi apa adanya;
- b. Memberikan akses/ijin/kemudahan dan bantuan yang diperlukan bagi PIHAK KEDUA untuk dapat melaksanakan haknya berdasarkan Perjanjian ini;
- c. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap pelaksanaan sewa oleh PIHAK KEDUA dengan berdasarkan kewenangannya dan dalam hal ini oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
- d. Menjamin bahwa Objek Sewa adalah bagian tanah milik negara; dan
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum penggunaan, apabila PIHAK PERTAMA bermaksud menggunakan Objek Sewa dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya.

(3) PIHAK KEDUA berhak:

- a. Menggunakan Objek Sewa selama Jangka Waktu Perjanjian sesuai peruntukannya sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 Perjanjian ini; dan
- b. Menerima kembali sisa pembayaran atas sisa Jangka Waktu Perjanjian yang belum dijalani tetapi telah dibayar oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dan dihitung secara proporsional apabila PIHAK PERTAMA mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak sebelum berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian karena lokasi Objek Sewa akan dipergunakan oleh negara/pemilik prasarana perkeretaapian dan/atau PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf c Pasal ini.

(4) PIHAK KEDUA berkewajiban:

- a. Membayar Nilai Sewa kepada Kas Umum Negara sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian ini;
- b. Menggunakan Objek Sewa sesuai dengan peruntukannya yang diberikan dan ketentuan Perjanjian ini;
- c. Melakukan pemeliharaan dan perawatan Objek Sewa sesuai dengan ketentuan di bidang perkeretaapian yang berlaku;
- d. Menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan lingkungan disekitar Objek Sewa;
- e. Bertanggungjawab atas kerugian pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang timbul/akan timbul sebagai akibat dari kesalahan yang terbukti secara hukum berdasarkan keputusan pengadilan yang berwenang;
- f. Menyerahkan kembali Objek Sewa kepada PIHAK PERTAMA tanpa tuntutan apapun apabila:
 - (i) Objek Sewa akan dipergunakan oleh PIHAK PERTAMA untuk melakukan tugas dan fungsi, sesuai kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dengan biaya relokasi utilitas, sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA, dan
 - (ii) Berakhirnya Perjanjian ini sesuai dengan ketentuan Pasal 8 Perjanjian ini.
- g. Memberikan laporan akhir secara keseluruhan setelah selesai terhadap semua pemenuhan kewajiban kepada PIHAK PERTAMA pada saat perjanjian ini berakhir.

PASAL 8
BERAKHIRNYA PERJANJIAN

- (1) Perjanjian ini dapat berakhir karena hal-hal sebagai berikut:
- a. Jangka Waktu Perjanjian telah berakhir dan PIHAK KEDUA tidak mengajukan permohonan perpanjangan waktu Jangka Waktu Perjanjian ini; atau
 - b. Perjanjian ini berakhir berdasarkan keputusan pengadilan atau ketentuan peraturan perundang-undangan atau kebijakan atau tindakan pemerintah; atau
 - c. Pemutusan Perjanjian oleh salah satu PIHAK yang disebabkan oleh:
 - 1) salah satu PIHAK melakukan pelanggaran terkait dengan kewajibannya dan/atau tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini dengan tetap memperhatikan tata caranya menurut Perjanjian ini;
 - 2) berdasarkan hasil evaluasi salah satu PIHAK, PIHAK yang lainnya tidak atau lalai melakukan kewajibannya, melanggar atau menyalahi baik sebagian maupun seluruh kewajiban-kewajibannya sebagaimana diwajibkan oleh Perjanjian ini ataupun oleh peraturan perundang-undangan dan PIHAK yang tidak atau lalai atau yang melakukan pelanggaran tersebut gagal melakukan upaya perbaikan atas pelanggaran tersebut dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja setelah pemberitahuan tertulis diterima oleh PIHAK yang melakukan pelanggaran tersebut dari PIHAK lainnya;
 - 3) salah satu PIHAK usaha atau lembaganya bubar atau dibubarkan karena sebab apapun juga atau jatuh pailit atau mengajukan permohonan supaya dinyatakan pailit;
 - 4) salah satu PIHAK melakukan penggabungan, likuidasi, atau perubahan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kepentingan usaha salah satu PIHAK atau yang dapat menghambat pelaksanaan dari Perjanjian ini;
 - 5) apabila salah satu PIHAK tidak lagi memiliki atau memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan ijin-ijin yang disyaratkan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya;
 - 6) lokasi Objek Sewa akan dipergunakan untuk kepentingan PIHAK PERTAMA.
- (2) Pengajuan pemutusan Perjanjian akibat dari hal-hal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c Pasal ini, dapat dilakukan setelah PIHAK yang satu memberikan peringatan/pemberitahuan tertulis kepada PIHAK lainnya sebanyak 3 (tiga) kali dengan tenggang waktu masing-masing 7 (tujuh) hari kerja.

- (3) PARA PIHAK tetap terikat tanggung jawab atas kewajibannya masing-masing sebelum terlaksananya keputusan Perjanjian ini. Keputusan dari Perjanjian ini tidak melepaskan suatu PIHAK dari kewajiban kepada PIHAK lainnya berdasarkan ketentuan Perjanjian ini.
- (4) PARA PIHAK sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia untuk keperluan pengakhiran Perjanjian ini dan transaksi-transaksi yang diatur oleh Perjanjian ini, sepanjang mengenai persyaratan diperlukannya putusan pengadilan atau keputusan hakim untuk pengakhiran suatu perjanjian, dan selain yang secara tegas dinyatakan dalam Perjanjian ini.

PASAL 9

KEADAAN KAHAR (*FORCE MAJEURE*)

- (1) Keadaan Kahar (*Force Majeure*) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak, kelalaian atau kesalahan serta tidak dapat diperkirakan sebelumnya atau tidak dapat dihindari dan diatasi oleh PARA PIHAK seperti bencana alam, gempa bumi, banjir, huru hara akibat politik, sehingga kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian ini menjadi tidak dapat dipenuhi oleh salah satu PIHAK atau PARA PIHAK.
- (2) Dalam hal terjadi *Force Majeure*, PIHAK yang tertimpa *Force Majeure* wajib memberitahukan kepada PIHAK lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah terjadinya peristiwa *Force Majeure*, di mana dalam surat pemberitahuan tersebut juga harus dimuat keterangan mengenai perkiraan lama terjadinya *Force Majeure* disertai surat keterangan dari instansi yang berwenang.
- (3) Apabila dalam waktu sebagaimana ditetapkan pada ayat (2), PIHAK yang tertimpa *Force Majeure* tidak memberitahukan kepada PIHAK lainnya, maka keadaan tersebut dianggap tidak pernah ada dan PARA PIHAK harus tetap melaksanakan kewajiban masing-masing.
- (4) Tidak dilaksanakannya atau tertundanya pelaksanaan sebagian atau keseluruhan Perjanjian ini oleh salah satu PIHAK atau PARA PIHAK, tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap Perjanjian ini apabila hal tersebut terjadi karena keadaan *Force Majeure*. Namun demikian, PIHAK tersebut wajib melakukan upaya terbaiknya untuk menghindari dampak yang berkelanjutan dari kejadian *Force Majeure*, dan wajib menjalankan kembali kewajibannya segera setelah berakhirnya kejadian *Force Majeure*.
- (5) Apabila terdapat PIHAK yang tidak menyetujui terjadinya peristiwa *Force Majeure* yang diberitahukan sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (2), maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan hal tersebut sesuai dengan Pasal 10 Perjanjian ini.
- (6) Semua kerugian dan biaya yang diderita oleh salah satu PIHAK sebagai akibat terjadinya *Force Majeure* bukan merupakan tanggung jawab PIHAK yang lainnya.

- (7) Dalam hal terjadi kejadian *Force Majeure* secara terus menerus melebihi jangka waktu 60 (enam puluh) hari kerja, maka salah satu PIHAK dapat mengajukan pengakhiran Jangka Waktu Perjanjian untuk Kapasitas terkait berdasarkan ketentuan Pasal 8 Perjanjian ini.

PASAL 10

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Perjanjian ini dan pelaksanaannya harus diberlakukan, ditafsirkan, diartikan dan diatur serta tunduk pada peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.
- (2) PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan setiap perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan Perjanjian ini melalui musyawarah dan mufakat.
- (3) Apabila perselisihan yang timbul tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dan mufakat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kerja sejak soal yang diperselisihkan itu pertama kali dikemukakan oleh salah satu PIHAK, maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- (4) PARA PIHAK sepakat untuk tetap melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini selama proses penyelesaian perselisihan berlangsung.

PASAL 11

PRINSIP KETERPISAHAN

- (1) Apabila sebagian isi Pasal dalam Perjanjian ini batal demi hukum atau dibatalkan, maka tidak akan membatalkan isi Pasal-pasal lainnya.
- (2) Apabila seluruh isi Pasal dalam Perjanjian batal demi hukum atau dibatalkan, maka tidak akan membatalkan Pasal tentang Hukum yang Mengatur dan Penyelesaian Perselisihan.

PASAL 12

BEA METERAI, PAJAK-PAJAK DAN BIAYA LAIN-LAIN

Bea meterai, pajak-pajak serta biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan Perjanjian ini, menjadi beban dan tanggungjawab masing-masing PIHAK sesuai dengan peruntukan dan kebutuhan dengan berdasarkan kepada ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 13
KERAHASIAAN

- (1) PARA PIHAK menjamin akan menjaga setiap data/keterangan dan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan bisnis, produk dan pelayanan yang diketahui atau timbul berdasarkan perjanjian ini dan tidak akan diberitahukan kepada PIHAK lain yang tidak berkepentingan dengan alasan apapun juga selama dan sesudah berakhirnya Perjanjian ini, kecuali hal-hal yang merupakan milik umum (*public domain*) atau diharuskan dibuka berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan bahwa PIHAK yang bersangkutan:
 - a. telah mengupayakan sebaik-baiknya untuk tidak memberitahukan informasi tersebut;
 - b. telah mendapatkan persetujuan dari PIHAK lainnya;
 - c. membatasi pengumuman atau melepaskan informasi tersebut sebatas pengungkapan informasi yang minimum dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PARA PIHAK menjamin untuk menyimpan asli maupun salinan dari dokumen/surat-surat dalam bentuk apapun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan akan senantiasa menjaga kerahasiaannya selama dan sesudah berakhirnya Perjanjian ini.

PASAL 14
KORESPONDENSI

- (1) Semua surat-menyurat atau pemberitahuan mengenai atau sehubungan dengan Perjanjian ini dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dan/atau sebaliknya, disampaikan secara langsung atau melalui pos, teleks/faksimili yang dialamatkan kepada sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA

**DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Kepada:
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Alamat:
Gedung Karsa Lt. 2, Jalan Medan
Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat
10110

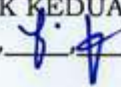
PIHAK KEDUA

PT RESKA MULTI USAHA

Kepada:
Vice President Parking Corporate
Office

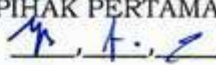
Alamat:
Stasiun Mangga Besar Lantai Dasar, Jl.
Karang Anyar No. 1 Jakarta Pusat

PIHAK KEDUA

_____, 

Halaman 11 dari 14

PIHAK PERTAMA

_____, 

Telepon:
021-3506204, 385683, 3505557

Faksimili:
021-3813972, 3506204

Telepon:
021-62302540

Faksimili:
-

Email:
resparking@reska.id
reska.pusat@reska.id

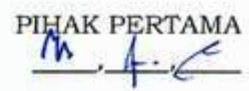
- (2) Surat pemberitahuan yang disampaikan secara langsung dianggap telah diterima pada hari penyerahan dengan bukti tanda tangan penerima pada buku ekspedisi pengiriman, sedangkan pengiriman melalui teleks atau faksimili dianggap telah diterima pada saat kode jawabannya pada akhir penerimaan teleks dan konfirmasi faksimili dalam hal pengiriman melalui faksimili.
- (3) Perubahan penggunaan alamat dan media komunikasi lainnya wajib diberitahukan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum dilakukan perubahan tersebut.

PASAL 15

KETENTUAN LAIN-LAIN

- (1) PARA PIHAK memastikan dan menjamin bahwa satu sama lain akan bekerja sama dengan baik dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.
- (2) PIHAK KEDUA dapat bekerjasama dengan Mitra Kerjasama untuk melakukan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan terhadap infrastruktur, peralatan dan sistem operasi yang berada di atas Objek Sewa.
- (3) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini serta perubahan-perubahan dan tambahan yang dianggap perlu, atas kesepakatan PARA PIHAK, akan ditetapkan kemudian secara tertulis dalam Addendum/Amandemen atau dokumen lainnya yang disepakati oleh PARA PIHAK dan merupakan satu kesatuan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
- (4) PARA PIHAK sepakat apabila dikemudian hari terdapat suatu kebijakan dan/atau peraturan dari instansi berwenang yang bertentangan dengan isi Perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada jenis pengenaan sewa atas Obyek Sewa dan Uang Sewa maka PARA PIHAK sepakat untuk memenuhinya dengan melakukan perubahan atas isi Perjanjian yang akan dituangkan dalam suatu Addendum/Amandemen Perjanjian yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA


- (5) Seluruh Lampiran pada Perjanjian ini adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Perjanjian ini. Apabila terdapat perbedaan atau pertentangan antara ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini dengan ketentuan yang diatur dalam dokumen-dokumen yang menjadi Lampiran dalam Perjanjian ini, maka yang berlaku adalah ketentuan dalam Perjanjian ini.
- (6) PARA PIHAK wajib mematuhi ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup dalam pemanfaatan Objek Sewa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Dalam hal suatu ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian ini dinyatakan tidak sah atau tidak dapat diberlakukan secara hukum baik secara keseluruhan maupun sebagian oleh peraturan perundang-undangan dan/atau atas perintah pengadilan, maka ketidaksahan atau ketidakberlakuan tersebut hanya berkaitan pada ketentuan itu atau sebagian dari padanya, sedangkan ketentuan lainnya dari Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum secara penuh.
- (8) PARA PIHAK selanjutnya setuju bahwa terhadap ketentuan yang tidak sah atau tidak dapat diberlakukan sebagaimana dimaksud ayat (7), akan diganti dengan ketentuan yang sah menurut hukum yang dituangkan secara tertulis dalam suatu *Addendum*/Amandemen atau kesepakatan tertulis dan ditandatangani oleh PARA PIHAK.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut pada bagian awal Perjanjian ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, satu untuk PIHAK PERTAMA dan yang lainnya untuk PIHAK KEDUA dimana masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA



TAMSIL NURHAMEDY

PIHAK PERTAMA

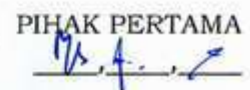


ZULMAFENDI

PIHAK KEDUA



PIHAK PERTAMA



- (5) Seluruh Lampiran pada Perjanjian ini adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Perjanjian ini. Apabila terdapat perbedaan atau pertentangan antara ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini dengan ketentuan yang diatur dalam dokumen-dokumen yang menjadi Lampiran dalam Perjanjian ini, maka yang berlaku adalah ketentuan dalam Perjanjian ini.
- (6) PARA PIHAK wajib mematuhi ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan hidup dalam pemanfaatan Objek Sewa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Dalam hal suatu ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian ini dinyatakan tidak sah atau tidak dapat diberlakukan secara hukum baik secara keseluruhan maupun sebagian oleh peraturan perundang-undangan dan/atau atas perintah pengadilan, maka ketidaksaahan atau ketidakberlakuan tersebut hanya berkaitan pada ketentuan itu atau sebagian dari padanya, sedangkan ketentuan lainnya dari Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mempunyai kekuatan hukum secara penuh.
- (8) PARA PIHAK selanjutnya setuju bahwa terhadap ketentuan yang tidak sah atau tidak dapat diberlakukan sebagaimana dimaksud ayat (7), akan diganti dengan ketentuan yang sah menurut hukum yang dituangkan secara tertulis dalam suatu *Addendum/Amandemen* atau kesepakatan tertulis dan ditandatangani oleh PARA PIHAK.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut pada bagian awal Perjanjian ini, dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, satu untuk PIHAK PERTAMA dan yang lainnya untuk PIHAK KEDUA dimana masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA



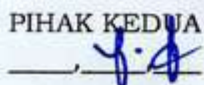
TAMSIL NURHAMEDI

PIHAK PERTAMA



ZULMAFENDI

PIHAK KEDUA



PIHAK PERTAMA



LAMPIRAN
SALINAN BUKTI PEMBAYARAN



BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Negara Bukan Pajak

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero), Tbk

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran :

Tanggal dan Jam Bayar : 14/12/2021 01:32:12
Tanggal Buku : 14/12/2021
Kode Cabang Bank : 0989-BNI 46

NTB/NTP : 000000359577
NTPN : D56BD6U8E37IEHJV
STAN : 090022

Data Setoran :

Kode Billing : 820211208537727
Nama Wajib Pajak : BTPWJB
Kementerian/Lembaga : 022
Unit Eselon I : 08
Satuan Kerja : 467309
Jumlah Setoran : 1094040000
Terbilang : Satu Miliar Sembilan Puluh Empat Juta Empat Puluh Ribu Rupiah

Mata Uang : IDR

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

PIHAK KEDUA

Halaman 14 dari 14

PIHAK PERTAMA

No : 005/PT-TMP/III/2022

Jakarta, 29 Maret 2022

Perihal : **Pemberitahuan Pembayaran**

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth:

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Bpk Rode Paulus Gagok Pudjiono

di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat a.n. Menteri Perhubungan, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten nomor PL. 101/22./28/BTPWJB/2022 tanggal 28 Maret 2022 perihal Tindak Lanjut Persetujuan Sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah di Stasiun Bekasi Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut kami PT. Totabuan Manajemen Parkir telah melakukan pembayaran sewa lahan Stasiun Bekasi Timur selama 3 tahun. Bersama surat ini kami lampirkan bukti pembayaran sewa lahan Stasiun Bekasi Timur.

Demikian surat pemberitahuan pembayaran ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. TOTABUAN MANAJEMEN PARKIR



**TOTABUAN
MANAJEMEN
PARKIR**

Muhammad Airlangga Rahmadi, SE., M.Sc
Direktur Utama

BANK MANDIRI
16615 1661554

29/03/2022 1:20:00 PM

PEMBAYARAN 50012 IDR PAJAK/PNBP/CIKAI

NOMOR TRANSAKSI : 7243492203291319223720
TANGGAL, WAKTU TRANSAKSI : 29/03/2022 1:20:00 PM
SUMBER DANA : CASH
PENYEDIA JASA : 50012 - 50012 IDR PAJAK/PNBP/CIKAI
STATUS TRANSAKSI : SUKSES

BUKTI PENERIMAAN NEGARA : PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DATA PEMBAYARAN :
TANGGAL DAN JAM BAYAR : 29/03/2022 132000
TANGGAL BUKU : 30/03/22
KODE CABANG BANK : 008
NTB : 000000075547
NTPN : 3791B0N9VHMV5AC
STAN : 202636
DATA SETORAN :
KODE BILLING : 820220328383820
NAMA WAJIB BAYAR : BTPWJB
KEMENTERIAN / LEMBAGA : 022
UNIT ESELON 1 : 08
SATUAN KERJA : 467309
JUMLAH SETORAN : RP. 680.652.000.00
TERBILANG : ENAM RATUS DELAPAN PULUH JUTA ENAM RATUS LIMA PULUH DUA

TAGIHAN	KETERANGAN	NOMINAL TAGIHAN	MATA UANG
00	TOTAL	680652000.00	IDR

JUMLAH TAGIHAN : 680.652.000.00
ADMIN BANK : 0.00
TOTAL BAYAR : 680.652.000.00

Print out ini adalah bukti pembayaran yang sah

Validasi Bank:
16615 1661554 1661503 32 08 29/03/2022 1:20:00 PM 7014
CASH 50012 IDR PAJAK/PNBP/CIKAI IDR 680.652.000.00 DR
50012 - 50012 IDR PAJAK/PNBP/CIKAI IDR 680.652.000.00 CR
BILL REF 7243492203291319223720
CUSTOMER CHARGE IDR 0.00
FFFFF 820220328383820 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

29-3-2012

A horizontal number line with 11 equal segments, labeled 0 to 10. The segments are currently empty.

Enam ratus delapan puluh ~~dua~~ ^{dua} enam ratus
TERBILANG In Words ^{dua} dua puluh dua rupiah

TANDA TANGAN PENYETOR
Depositor's Signature



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

Nomor : PL.101/22./28/BTPWJB/2022 Jakarta, 28 Maret 2022
Klasifikasi : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tindak Lanjut Persetujuan Sewa atas
Barang Milik Negara berupa Sebagian
Tanah di Stasiun Bekasi Timur

Yth. Direktur PT Totabuan Manajemen Parkir

Menindaklanjuti surat a.n. Menteri Keuangan, Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta I nomor S-21/MK.6/WKN.07/KNL.01/2022 tanggal 2 Februari 2022 perihal Persetujuan Sewa Atas Barang Milik Negara berupa Sebagian Tanah pada Kementerian Perhubungan. Disampaikan bahwa PT Totabuan Manajemen Parkir diminta segera melakukan pembayaran terkait sewa atas Barang Milik Negara berupa Sebagian tanah dan/atau bangunan di Stasiun Bekasi Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan surat dimaksud dan Bukti Pembuatan Tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk dipedomani sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten



Rode Paulus G.P, S.SiT., M.T.
NIP 197511091999031002



**BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220328383820
Tanggal Billing	:	28-03-2022 12:35:35
Tanggal Kedaluwarsa	:	04-04-2022 12:35:35
Tanggal Bayar	:	-
Bank/Pos/Fintech Bayar	:	-
Channel Bayar	:	-
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	BTPWJB
Kementerian/Lembaga	:	022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Eselon I	:	08 - Ditjen Perkeretaapian
Satuan Kerja	:	467309 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
Total Disetor	:	680.652.000 (IDR)
Terbilang	:	Enam Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu (IDR)
Status	:	Belum Dibayar
NTB	:	-
NTPN	:	-

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Kode Akun	:	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
Jumlah Setoran	:	680.652.000 (IDR)
Keterangan	:	SEWA LAHAN ST BEKASI TIMUR 3 TAHUN (S-21/MK/WKN.07/KNL.01/2022)

Ketentuan pembayaran tagihan :

1. Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum tanggal kedaluwarsa. Jika tanggal kedaluwarsa telah tercapai, *billing receipt* ini tidak berlaku lagi, dan Anda diminta mengakses SIMPONI untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
2. Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam *payment channel* seperti *Over The Counter* bank/pos persepsi, ATM, *Internet Banking*, EDC (sesuai dengan fasilitas yang dimiliki oleh bank/pos persepsi), dan Dompot Elektronik *fintech*.
3. Bawalah Bukti Pembuatan Tagihan (*Billing Receipt*) ini ke tempat-tempat yang telah disebutkan di atas. Kode referensi untuk pembayaran adalah kode billing sesuai yang tertera di dokumen ini.
4. Pastikan dokumen ini atau hasil cetakannya dibawa apabila Anda akan melakukan pembayaran.
5. Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sama dengan data yang tertera/tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
6. Apabila pembayaran berhasil, Anda akan menerima Tanda Bukti Setor atau struk dari Bank atau *payment channel*. Anda juga akan menerima Bukti Penerimaan Negara (BPN) yang akan dikirim ke akun SIMPONI dan email anda.
7. Simpanlah Tanda Bukti Setor/struk/BPN untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
8. Tata cara pembayaran dapat diakses pada website <https://penerimaan-negara.info> dan <http://bit.ly/infobayarMPNG2>.
9. Untuk pertanyaan yang berkaitan dengan pembayaran dan status billing dapat menghubungi HAI DJPb di 14090 atau KPPN Khusus Penerimaan di (021) 3840516
10. Apabila mengalami gangguan pada Aplikasi SIMPONI atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Ditjen Anggaran di nomor 14090 Ext. 2 atau melalui email ke sapa.anggaran@kemenkeu.go.id (Billing DJA).

---o00o---

Tanda Bukti Setor/Bukti Penerimaan Negara (BPN) yang di dalamnya tercantum Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara

Terima kasih atas kepercayaan anda menggunakan SIMPONI

**Persentase Kualitas Pelaksanaan
Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta Dan Banten**



IKHTISAR LAPORAN

KINERJA KEUANGAN DAN FISIK BTP JAKARTA DAN BANTEN TAHUN 2022

01

Alokasi Pagu Tahun 2022 semula sejumlah **Rp 575,390,866,000**. kemudian terdapat tambahan dari luncheon tahun 2021 sejumlah **Rp 86,109,756,000** sehingga menjadi **Rp 661,500,662,000**, Kemudian dilakukan Revisi Covid-19 dan Penambahan Pagu Kegiatan IP-563 sejumlah **Rp 44,861,367,000**, Tanggal 29 Agustus terdapat revisi anggaran berupa penambahan biaya perawatan stasiun antara Stasiun Jatinegara s.d Stasiun Manggarai sejumlah **Rp 10,000,000,000** sehingga Pagu BTP Jakarta dan Banten saat ini (Agustus 2022) sejumlah **Rp 715,638,392,000**

Realiasi Anggaran BTP Jakarta dan Banten Tahun 2022 berdasarkan EMON per 30 September 2022 adalah sebesar **Rp 258.459.536.831 (36,23%)** sedangkan untuk SPAN sebesar **Rp 235,988,626,854 (32.98%)**.

02

Beberapa kegiatan di BTP Jakban di Tahun 2022, diantaranya:

- Kegiatan Paket A tahap II dan Pembangunan Fasilitas KA Bekasi - Cikarang merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya dan merupakan kegiatan yang bersumber dari pendanaan **SBSN**;
- Kegiatan Lanjutan dari Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Phase I sumber pendanaan **PHLN**;
- Kegiatan Pembangunan St. Rangkasbitung, Finishing St. Tambun dan Pengadaan/Penertiban lahan yang masing-masing bersumber dari **RM**
- Akan ada Rencana Optimalisasi DIPP SBSN untuk Kegiatan Paket A Tahap II sejumlah Rp 226.853.969.663 saat ini masih berproses.



PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN JENIS BELANJA

TOTAL PAGU	Realisasi Anggaran	Persentase		Sisa Anggaran
715,638,392,000	258.708.827.886	Emon: 36.15%	Span: 35.29%	456.929.564.114

PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN JENIS BELANJA

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
Pegawai	6,525,408,000	5,032,865,067	77.13%	5,032,862,486	77.13%
Barang	32,668,201,000	13,880,780,762	42.49%	13,880,780,762	42.49%
Modal	676,444,783,000	239,795,182,057	35.45%	233,615,352,325	34.54%
Total	715,638,392,000	258,708,827,886	36.15%	252,528,995,573	35.29%

PAGU DAN REALISASI TA. 2022 BERDASARKAN SUMBER DANA

Sumber Dana	Pagu	Realisasi Emon	% Keu Emon	Realisasi SPAN	% Keu SPAN
RM	138,748,859,000	80,446,193,664	57.98%	80,446,191,083	57.98%
PHLN	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40%	7,905,770,853	17.62%
SBSN	532,028,166,000	164,177,033,637	30.86%	164,177,033,637	30.86%
Total	715,638,392,000	258,708,827,886	36.15%	252,528,995,573	35.29%

NO	PEKERJAAN (PPK)	PAGU	REALISASI PAGU Per 30 Sept 2022	%	RENCANA PENARIKAN 1 S.D 30 September				RENCANA PENARIKAN 01 S.D 31 Oktober	RENCANA REALISASI PAGU S.D 31 Oktober	Rencana Progres S.D 31 Oktober %
					Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV			
					Rencana	Rencana	Rencana	Rencana			
1	PAKET A	530,889,531,000	166,074,369,037	31.28	-	-	-	3,420,221,825	3,420,221,825	169,494,590,862	31.93
	PAKET A Tahap II (SBSN)	520,889,531,000	164,177,033,637	31.52				3,420,221,825	3,420,221,825	167,597,255,462	32.18
	Perawatan Rutin Dan Pemeliharaan Fasilitas Pendukung Perkeretaapian Antara Stasiun Jatinegara s/d Stasiun Manggarai	10,000,000,000	1,897,335,400	18.97					-	1,897,335,400	18.97
2	PAKET B	68,738,635,000	34,135,494,750	49.66	11,061,265,303	-	119,510,925	3,969,103,800	15,149,880,028	49,285,374,778	71.70
	- Pemb Fasilitas KA Bekasi-Cikarang (SBSN)	11,138,635,000		-	10,878,262,378				10,878,262,378	10,878,262,378	97.66
	- Penyelesaian Stasiun Tambun (Finishing Stasiun dan track Tambun)	25,000,000,000	12,291,146,625	49.16	183,002,925		119,510,925	3,969,103,800	4,271,617,650	16,562,764,275	66.25
	- Belanja Modal Pembebasan Tanah	32,502,000,000	21,844,348,125	67.21					-	21,844,348,125	67.21
	- DED Gardu Traksi Lintas Bekasi Line dan Serpong Li	98,000,000	-	-					-		
3	METROPOLITAN DAN BANTEN	38,400,000,000	26,926,489,415	70.12	-	-	5,392,535,850	-	5,392,535,850	32,319,025,265	84.16
	- Pembangunan dan Supervisi Stasiun Rangkasbitung Tahap I	14,805,620,000	8,465,424,500	57.18			2,301,901,850		2,301,901,850	10,767,326,350	72.72
	- Review Desain Fasilitas Operasi Stasiun Rangkasbitung	95,860,000	95,604,300	99.73					-	95,604,300	
	- Jasa Konsultan Perencanaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Wilayah BTP Jakarta dan Banten	98,520,000	98,014,110	99.49					-	98,014,110	99.49
	- Belanja Modal Pembebasan Tanah	23,400,000,000	18,267,446,505	78.07			3,090,634,000		3,090,634,000	21,358,080,505	91.27
4	IP 563	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40	-	-	-	-	-	14,085,600,585	31.40
	- Jabotabek Railway CE Phase I (PHLN) IP 563	44,861,367,000	14,085,600,585	31.40	-	-	-	-	-	14,085,600,585	31.40
5	RUTIN	32,748,859,000	17,237,583,044	52.64	846,276,655	595,198,837	400,000,000	-	1,841,475,492	19,079,058,536	58.26
	- Belanja Pegawai	6,525,408,000	4,783,574,012	73.31	346,276,655				346,276,655	5,129,850,667	78.61
	- Belanja Barang	22,668,201,000	11,983,445,362	52.86	500,000,000	595,198,837	400,000,000		1,495,198,837	13,478,644,199	59.46
	- Belanja Modal	3,555,250,000	470,563,670	13.24					-	470,563,670	13.24
JUMLAH		715,638,392,000	258,459,536,831	36.12	11,907,541,958	595,198,837	5,912,046,775	7,389,325,625	25,804,113,195	284,263,650,026	39.72

Keterangan	Pagu	Prognosa	%
Rencana Realisasi Sampai Dengan 31 Oktober (Setelah Optimalisasi SBSN Paket A)	488,984,422,000	284,263,650,026	58.13%
Prognosa s.d Desember 2022 setelah DIPP SBSN Paket A Tahap II	488,984,422,000	435,067,951,564	88.97%
Pagu Setelah Potensi Sisa Dana Paket A (30 M) ikut dikurangi /Meluncur Tahun 2023	458,984,422,000	435,067,951,564	94.79%